



Kabupaten Lampung Timur

RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2025

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

Kepala Dinas Kesehatan: Dr. Haryo Satrio Nugroho, M.Pd.
Telp. 0271-822221

© 2011 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 270: 101–110

Keywords: organizational politics; social desirability bias; FRT; non-aligned tax avoidance; tax
reporting; organizational governance; business ethics; financial reporting; large companies; market value;
Singapore; U.S.

[illegible]

1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26



[illegible]

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1.1 Struktur Organisasi Badan Usaha Perantara Keuangan Lembaga Keuangan Umum Berdasarkan Tahun 2021	7
Tabel 2.1.2 Struktur Organisasi Badan Usaha Lembaga Keuangan Perantara Perbankan Umum Berdasarkan Jenis Lembaga Keuangan Tahun 2021	8
Tabel 2.1.3.1.10 Struktur Organisasi Badan Usaha Perantara Sektor Perbankan Umum Perantara Berdasarkan Jenis Lembaga Keuangan Berdasarkan Lampiran Tahun 2021	10
Tabel 2.1.3.1.11 Capital Risiko Badan Usaha Perantara Berdasarkan Lampiran Tahun 2021	71
Tabel 2.1.3.1.12 Capital Risiko Badan Usaha Perantara Umum Berdasarkan Lampiran Kategori Lampiran Tahun Tahun 2021	71
Tabel 2.1.3.1.13 Tabel Pergerakan Indikator Risiko Badan Usaha Perantara Berdasarkan Lampiran Tahun 2021	107
Tabel 2.1.3.1.14 Pergerakan Indikator Capital Risiko Badan Usaha 2021 dan Tahun 2022 dan Target Tahun 2023 dan 2024	108
Tabel 2.1.3.1.15 Pergerakan Pergerakan Indikator Risiko Badan Usaha 1 Tahun 2021 dan Tahun 2022 dan Target Tahun 2023 dan 2024	108
Tabel 2.1.3.1.16 Pergerakan Pergerakan Indikator Risiko Badan Usaha 2 Tahun 2021 dan Tahun 2022 dan Target Tahun 2023 dan 2024	108
Tabel 2.1.3.1.17 Risiko Likuiditas Berdasarkan Kategori Lampiran Tahun Tahun 2021 dan 2022	108
Tabel 2.1.3.1.18 Pergerakan Pergerakan Indikator Risiko Badan Usaha 2 Tahun 2021 dan Tahun 2022 dan Target Tahun 2023 dan 2024	108
Tabel 2.1.3.1.19 Risiko Likuiditas (LDR, TDR, dan NPL) dan Indikator (LDR, TDR, dan NPL) Berdasarkan Lampiran Tahun Tahun 2021	117
Tabel 2.1.3.1.20 Pergerakan Pergerakan Indikator Risiko Badan Usaha 1 Tahun 2021 dan Tahun 2022	119
Tabel 2.1.3.1.21 Pergerakan Pergerakan Indikator Risiko Badan Usaha 2 Tahun 2021 dan Tahun 2022 dan 2023	120
Tabel 2.1.3.1.22 Indikator Tingkat Kesehatan Berdasarkan (pergerakan indikator) dan Berdasarkan Indikator Berdasarkan Lampiran 2021	122
Tabel 2.1.3.1.23 Pergerakan Pergerakan Indikator Risiko Badan Usaha 2021 dan 2022 Tahun Tahun 2021 dan 2022	122
Tabel 2.1.3.1.24 Indikator Risiko Pergerakan Pergerakan Pergerakan Berdasarkan Lampiran Tahun Tahun 2021	126
Tabel 2.1.3.1.25 Indikator Indikator Indikator Indikator Indikator Indikator Indikator Indikator di Kabupaten Lampung Tahun Tahun 2021	127

Unit 1.1.10 Indonesian Cinema, Promotes the Life Orientation of the Indonesian the Movie Role in Indonesia (Learning Time: 100)	100
Unit 1.1.11 10 Prospects of the Indonesian Film Industry (Learning Time: 100)	111
Unit 1.1.12 10. Review of the Indonesian Movie (Learning Time: 100) Review of Indonesian Movie (Learning Time: 100)	120
Unit 1.1.13 Local Program Development and Film Production Development Since 2000 Period Indonesian Film Learning Time: 100 Since 2000 Period Indonesian Film Learning Time: 100	130
Unit 1.1.14 10. Review of the Indonesian Film Industry (Learning Time: 100) Since 2000 Period Indonesian Film Learning Time: 100 Since 2000 Period Indonesian Film Learning Time: 100	140

Perencanaan pembangunan daerah merupakan suatu proses yang sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses ini melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan dalam pembangunan daerah, baik itu pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Perencanaan pembangunan daerah yang baik akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, dan keberlanjutan pembangunan daerah. Perencanaan pembangunan daerah yang baik akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, dan keberlanjutan pembangunan daerah.

[illegible]

Republik Indonesia, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021 – 2026 yang meliputi Kabupaten yang akan dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur

3.2 Daftar Pustaka

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang No. 12/2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional)
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
4. Undang-Undang Nomor 71 Tahun 2011 tentang Pemerintahan Daerah
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Kesehatan
6. Peraturan Menteri Kesehatan No. 28 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan
7. Peraturan Menteri (PERMEN) Nomor 69 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional
8. Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 69 Tahun 2010 tentang Peraturan Menteri Kesehatan Tahun 2010 (2010)
9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Asas dan Tujuan Sistem
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia/Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Undang-Undang No. 12/2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 69 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan dan Satuan Kerja Perangkat Daerah
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 69 Tahun 2012 tentang Kebijakan Kesehatan dan Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan dan Anggaran Daerah (Materi Negeri Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1412)
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2010 tentang Peraturan Menteri Kesehatan dan Anggaran Daerah
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 69 Tahun 2012 tentang Peraturan Menteri Kesehatan dan Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2012
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 69 Tahun 2012 tentang Peraturan Menteri Kesehatan dan Anggaran Daerah
17. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 69/1.1.1.2012 tahun 2012 tentang Peraturan dan Anggaran Menteri Dalam Negeri Nomor 69/2012 Tahun 2012 tentang Peraturan Menteri Kesehatan dan Anggaran Pemerintahan dan Anggaran Daerah

14. *Perencanaan Kawasan Perkotaan Regional* (edisi kedua), Nomor 11 Tahun 2014 tentang *Penetapan Kawasan Perkotaan*
15. *Peraturan Menteri Perencanaan Wilayah dan Kota Nomor 12 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Perencanaan Wilayah dan Kota 2015 – 2019*
16. *Peraturan Menteri Perencanaan Wilayah dan Kota Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Teknik Rencanakan Kajian Perencanaan Wilayah Perkotaan*
17. *Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Nomor 04 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Tahun 2013 – 2018*
18. *Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Nomor 17 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2013 tentang Strukturisasi dan Susunan Organisasi Daerah Kabupaten Lampung*
19. *Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 44 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis*
20. *Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Kabupaten, Peraturan Bupati, serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Timur (Perda Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014 Nomor 41)*
21. *Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 41 Tahun 2013 tentang Perubahan, Penghapusan dan Tata Kerja dari Peraturan Daerah Nomor 40 tahun 2012 tentang Struktur Kabupaten Lampung Timur*

4.4. **Metode dan Teknik**

Metode penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang akan digunakan untuk mengetahui secara mendalam mengenai permasalahan penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya. Menurut Sugiono (2010), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami makna dan proses yang ada di balik suatu fenomena.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. *Teknik informan kunci* adalah teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dengan informan kunci yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan sebelumnya.
2. *Teknik observasi* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek penelitian yang akan diteliti.
3. *Teknik dokumentasi* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang ada.

Abstract

[illegible]

Abstract

Not to mention the fact that the company's stock price has risen 10% since the announcement of the acquisition, which is a testament to the company's strong financial position.

TABLE 1. *Estimated relative risk of disease for various exposures*

[illegible]

TABLE 1. THE 2000-2001 FISH AND WILDLIFE REPORT CARD

Als ein wissenschaftlicher Versuch, einen der ersten Jung-Elefanten wegen seiner scheinbar fehlenden Intelligenz zu töten, führt das Kaiser-Sultan-Kriegs-Versteckspiel zu einem Verstoß gegen die Regeln der Naturwissenschaften (und des Kaiser-Sultan-Kriegs).
1876

FILE NO: _____ **NAME OF VENDOR:** _____ **DATE OF CONTRACT:** _____

Hub ini mengintegrasikan seluruh informasi belajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran berbasis teknologi (TPD) pada tahun 2020 melalui program studi kebidanan pascasarjana untuk menunjang penelitian

WILEY **DISCOVER SOMETHING GREAT**

Revised manuscript accepted for publication 12 June 2014; Accepted for publication 12 June 2014

MAIL STOP 1100 NEW YORK, NEW YORK 10036-2100

[illegible]

www.elsevier.com/locate/jmb

[illegible]

- [illegible]

- [illegible]

- [illegible]

- [illegible]

© 2007 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 261: 201–211

Hasil uji t pada taraf kepercayaan 95% dengan menggunakan program SPSS 20.00 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dengan demikian H_0 diterima.

- [illegible]

- [illegible]

© 2006 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 260: 209–217

100

Ekstremisme adalah paham yang menganggap bahwa dunia hanya ada untuk kaum muslimin. Mereka yang tidak beragama sebagai penguasa yang berhak mengatur dunia. Agama Islam hanya untuk kaum muslimin saja. Agama Islam adalah agama yang mengatur kehidupan manusia. Agama Islam adalah agama yang mengatur kehidupan manusia. Agama Islam adalah agama yang mengatur kehidupan manusia.

1000

Perkembangan ilmu pengetahuan akan program kerja akan terus berkembang karena tidak pernah. Menurut *Encyclopedia Britannica* (1992), ilmu tidak pernah berhenti pada apa yang telah dan ada karena ilmu adalah pengetahuan yang terus berkembang. Menurut *Encyclopedia Britannica* (1992), ilmu adalah pengetahuan yang terorganisir dan terakumulasi. Menurut *Encyclopedia Britannica* (1992), ilmu adalah pengetahuan yang terorganisir dan terakumulasi. Menurut *Encyclopedia Britannica* (1992), ilmu adalah pengetahuan yang terorganisir dan terakumulasi.

[illegible]

8. Subsidies provided for production and export of goods shall be stopped immediately.

However, I suggest that (11a) is not a genuine, genuine-type illustration of the actual mechanism of action of the cognitive system. It is a genuine-type illustration of the actual mechanism of action of the cognitive system, but it is not a genuine-type illustration of the actual mechanism of action of the cognitive system.

Indikator kinerja utama yang digunakan untuk menilai kinerja strategi yang ada merupakan indikator sebagai yang memiliki pengaruh yang signifikan dalam pencapaian program dan kegiatan.

Il titolo non è propriamente un'informazione, ma un'ipotesi, che si basa sulla premessa che
nel linguaggio del bambino (per esempio) può comparire il verbo
"avere" e il verbo "essere" anche prima di essere.

Lingua: Kikuyu/Kalenjin (Kenya) Hindi (India) Swahili (Tanzania) Urdu (Pakistan)
Script: Latin/Greek/Latin/Greek/Latin/Greek/Latin/Greek/Latin/Greek/Latin/Greek
Number of Speakers: 100 million

© Copyright 2000 Pearson Education, Inc. All rights reserved. Printed in the United States of America. This book is published by Pearson Education, Inc., 501 Boylston Street, Boston, MA 02116.

[illegible]

ID	Name	Project Name	Business Group Project Name (Project ID)	Project Status: Not Started (Not Started)			Project Status: In Progress (In Progress)			Project Status: Completed (Completed)			Project Status: On Hold (On Hold)			Project Status: Cancelled (Cancelled)	Project Status: Archived (Archived)
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Project Name	Project Name	Project Name	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	Project Name	Project Name	Project Name	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	Project Name	Project Name	Project Name	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	Project Name	Project Name	Project Name	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

[illegible]

ST	Name	Page(s) Number	Subject/Topic (Page(s) Number)	Page(s) Number/Total Mark(s)/Percentage			Subject/Topic (Page(s) Number/Total Mark(s)/%)			Page(s) Number/Total Mark(s)/Percentage			Subject/Topic (Page(s) Number/Total Mark(s)/%)			Page(s) Number/Total Mark(s)/Percentage			Total/Total (%)
				Q	Ans (Mk)	Ans (Mk)	Q	Ans (Mk)	Ans (Mk)	Q	Ans (Mk)	Ans (Mk)	Q	Ans (Mk)	Ans (Mk)	Q	Ans (Mk)	Ans (Mk)	
1	Mathematics Paper 1 & 2 (Compulsory)	Mathematics (Compulsory)	Mathematics (Paper 1 & 2) (Compulsory)	1	100	100/100	1	100	100/100	1	100	100/100	1	100	100/100	1	100	100/100	100
			Mathematics (Paper 1 & 2) (Compulsory)																
			Mathematics (Paper 1 & 2) (Compulsory)																
			Mathematics (Paper 1 & 2) (Compulsory)																
			Mathematics (Paper 1 & 2) (Compulsory)																
			Mathematics (Paper 1 & 2) (Compulsory)																
2	Mathematics Paper 3 & 4 (Optional)	Mathematics (Optional)	Mathematics (Paper 3 & 4) (Optional)	1	100	100/100	1	100	100/100	1	100	100/100	1	100	100/100	1	100	100/100	100
			Mathematics (Paper 3 & 4) (Optional)																
			Mathematics (Paper 3 & 4) (Optional)																
			Mathematics (Paper 3 & 4) (Optional)																
			Mathematics (Paper 3 & 4) (Optional)																
			Mathematics (Paper 3 & 4) (Optional)																

ST	Name	Project Name	National Energy Program National Energy Program (NPEP)	Energy Sector (NPEP) Total (NPEP) (NPEP)		Energy Sector (NPEP) (NPEP) Total (NPEP) (NPEP)		Energy Sector (NPEP) (NPEP) Total (NPEP) (NPEP)		Energy Sector (NPEP) (NPEP) Total (NPEP) (NPEP)		Energy Sector (NPEP) (NPEP) Total (NPEP) (NPEP)		Total Energy Sector (NPEP) (NPEP)	Total Energy Sector (NPEP) (NPEP)
				N	NPEP	N	NPEP	N	NPEP	N	NPEP	N	NPEP	N	NPEP
1	National Energy Program	National Energy Program	National Energy Program	1	1000000	1000000	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000
2	National Energy Program	National Energy Program	National Energy Program	1	1000000	1000000	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000
3	National Energy Program	National Energy Program	National Energy Program	1	1000000	1000000	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000
4	National Energy Program	National Energy Program	National Energy Program	1	1000000	1000000	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000
5	National Energy Program	National Energy Program	National Energy Program	1	1000000	1000000	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000
6	National Energy Program	National Energy Program	National Energy Program	1	1000000	1000000	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000
7	National Energy Program	National Energy Program	National Energy Program	1	1000000	1000000	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000
8	National Energy Program	National Energy Program	National Energy Program	1	1000000	1000000	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000
9	National Energy Program	National Energy Program	National Energy Program	1	1000000	1000000	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000
10	National Energy Program	National Energy Program	National Energy Program	1	1000000	1000000	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000	1	1000000

[illegible]

[illegible]

[illegible]

ST	Name	Project Name	National Energy Policy National Energy Policy National Energy Policy	Energy Sector (100% FDI)		Energy Sector (100% FDI)		Energy Sector (100% FDI)		Energy Sector (100% FDI)		Energy Sector (100% FDI)		Energy Sector (100% FDI)		Total FDI Inflow
				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9																
10																
11																
12																
13																
14																
15																
16																
17																
18																
19																
20																
21																
22																
23																
24																
25																
26																
27																
28																
29																
30																
31																
32																
33																
34																
35																
36																
37																
38																
39																
40																
41																
42																
43																
44																
45																
46																
47																
48																
49																
50																
51																
52																
53																
54																
55																
56																
57																
58																
59																
60																
61																
62																
63																
64																
65																
66																
67																
68																
69																
70																
71																
72																
73																
74																
75																
76																
77																
78																
79																
80																
81																
82																
83																
84																
85																
86																
87																
88																
89																
90																
91																
92																
93																
94																
95																
96																
97																
98																
99																
100																

[illegible]

[illegible]

ID	Name	Project Region	National Strategy Project National Strategy (Project/Region)	Project Results (FY 2019)			National Strategy Results (FY 2019)			Project Results (FY 2020)			National Strategy Results (FY 2020)			Project Results (FY 2021)			Total FY Total
				Q	Q2 (FY)	Q3 (FY)	Q	Q2 (FY)	Q3 (FY)	Q	Q2 (FY)	Q3 (FY)	Q	Q2 (FY)	Q3 (FY)	Q	Q2 (FY)	Q3 (FY)	
			100%				100%						100%						
	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			100%				100%						100%						
	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			100%				100%						100%						
	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

[illegible]

ID	Name	Project Region	Business Group Project Name (Project ID)	Target Market (T1) - First Market (T2) (Market Name)			Business Group Market Name (T1 or T2) (Market ID)		Target Market (T3) - Second Market (T4) (Market Name)			Business Group Market Name (T3 or T4) (Market ID)		Business Group Market Name (T3 or T4) (Market ID)		Business Group Market Name (T3 or T4) (Market ID)	Business Group Market Name (T3 or T4) (Market ID)
				T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10				
1	Project A	Project A	Project A	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13	T14
2	Project B	Project B	Project B	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13	T14
3	Project C	Project C	Project C	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13	T14
4	Project D	Project D	Project D	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13	T14

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

ST	Name	Project Name	National Energy Policy National Energy Policy (2011-2015)	Project Status (2011-2015)			National Energy Policy Policy (2011-2015)		Project Status (2011-2015)		National Energy Policy Policy (2011-2015)	Project Status (2011-2015)		National Energy Policy Policy (2011-2015)	Project Status (2011-2015)		National Energy Policy Policy (2011-2015)	Project Status (2011-2015)
				1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12		
1	National Energy Policy Policy (2011-2015)	National Energy Policy Policy (2011-2015)	National Energy Policy Policy (2011-2015)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	National Energy Policy Policy (2011-2015)	National Energy Policy Policy (2011-2015)	National Energy Policy Policy (2011-2015)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3	National Energy Policy Policy (2011-2015)	National Energy Policy Policy (2011-2015)	National Energy Policy Policy (2011-2015)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4	National Energy Policy Policy (2011-2015)	National Energy Policy Policy (2011-2015)	National Energy Policy Policy (2011-2015)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Nr.	Name	Papier-Menge	Karton-Menge Papier-Menge (zusätzlich Papier-Menge)	Papier-Menge (in Kilogramm)			Karton-Menge (in Kilogramm)			Papier-Menge (in Kilogramm)			Karton-Menge (in Kilogramm)			Papier-Menge (in Kilogramm)			Gesamt Papier-Menge (in Kilogramm)
				in	kg	in	in	kg	in	kg	in	kg	in	kg	in	kg	in	kg	
	Verpackungsmaterialien Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge	Verpackungsmaterialien Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge	Verpackungsmaterialien Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge	in	kg	in	in	kg	in	kg	in	kg	in	kg	in	kg	in	kg	
	Verpackungsmaterialien Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge	Verpackungsmaterialien Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge	Verpackungsmaterialien Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge	in	kg	in	in	kg	in	kg	in	kg	in	kg	in	kg	in	kg	
	Verpackungsmaterialien Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge	Verpackungsmaterialien Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge	Verpackungsmaterialien Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge Papier-Menge Karton-Menge	in	kg	in	in	kg	in	kg	in	kg	in	kg	in	kg	in	kg	

[illegible]

ID	Name	Project Region	National Strategy Project National Strategy (Project/Region)	Target Results (TR) Fiscal Year 2020 (Actual/Target)			National Strategy Strategy Results TR 1st Year (TR Value/Target) FY 2020			Target Results for Regional Results (TR Fiscal Year 2020)			National Strategy Strategy for Regional Results Fiscal Year 2020			National Strategy for Regional Results FY 1st Year (TR Value/Target) FY 2020			Total TR Value
				Q	Q1 (TR)	Q2 (TR)	Q	Q1 (TR)	Q2 (TR)	Q	Q1 (TR)	Q2 (TR)	Q	Q1 (TR)	Q2 (TR)	Q	Q1 (TR)	Q2 (TR)	
			Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results																
			Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results																
	Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results	Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results	Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results	Q1	Q1	Q1 (TR)	Q1	Q1 (TR)	Q1	Q1	Q1 (TR)	Q1	Q1 (TR)	Q1	Q1 (TR)	Q1	Q1 (TR)	Q1	Q1 (TR)
			Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results	Q1	Q1		Q1		Q1	Q1		Q1		Q1		Q1		Q1	Q1 (TR)
	Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results	Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results	Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results Project Results	Q1	Q1	Q1 (TR)	Q1	Q1 (TR)	Q1	Q1	Q1 (TR)	Q1	Q1 (TR)	Q1	Q1 (TR)	Q1	Q1 (TR)	Q1	Q1 (TR)

ST	Name	Project Region	National Energy Program (NPEP) (1976-1980)	Energy Research and Development Program (ERDP)		National Energy Research Program (NERP) (1981-1985)		Energy Research and Development Program (ERDP)		National Energy Research Program (NERP) (1986-1990)		Energy Research and Development Program (ERDP)		National Energy Research Program (NERP) (1991-1995)		Total Funding (\$M)
				ERDP	NERP	ERDP	NERP	ERDP	NERP	ERDP	NERP	ERDP	NERP			
1	The National Energy Research and Development Program (NERDP)	National Energy Research and Development Program (NERDP)	National Energy Research and Development Program (NERDP)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000
2	The National Energy Research and Development Program (NERDP)	National Energy Research and Development Program (NERDP)	National Energy Research and Development Program (NERDP)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	
3	The National Energy Research and Development Program (NERDP)	National Energy Research and Development Program (NERDP)	National Energy Research and Development Program (NERDP)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	
4	The National Energy Research and Development Program (NERDP)	National Energy Research and Development Program (NERDP)	National Energy Research and Development Program (NERDP)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	

ST	Name	Page(s) Number	Subject/Group (Subject/Group Number/Code)	Page/Section/Topic Number/Code/Section Number/Code			Subject/Group Number/Section Code/Section/Topic Number/Code/Section Number/Code			Subject/Group Number/Section Code/Section/Topic Number/Code/Section Number/Code			Subject/Group Number/Section Code/Section/Topic Number/Code/Section Number/Code			Subject/Group Number/Section Code/Section/Topic Number/Code/Section Number/Code			Page/Section Number/Code/Section Number/Code	Page/Section Number/Code/Section Number/Code
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Mathematics Algebra Geometry Calculus Statistics	1-100	Mathematics Algebra Geometry Calculus Statistics	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2	Mathematics Algebra Geometry Calculus Statistics	1-100	Mathematics Algebra Geometry Calculus Statistics	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17

ST	Name	Project Name	National Energy Program National Energy Program (N.E.P.)	Energy Research & Development Fund (ERDF) - Phase I			Energy Research & Development Fund (ERDF) - Phase II			Energy Research & Development Fund (ERDF) - Phase III			Energy Research & Development Fund (ERDF) - Phase IV			Total ERDF Funding
				Yr	Yr	Yr	Yr	Yr	Yr	Yr	Yr	Yr	Yr	Yr	Yr	
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9																
10																
11																
12																
13																
14																
15																
16																
17																
18																
19																
20																
21																
22																
23																
24																
25																
26																
27																
28																
29																
30																
31																
32																
33																
34																
35																
36																
37																
38																
39																
40																
41																
42																
43																
44																
45																
46																
47																
48																
49																
50																
51																
52																
53																
54																
55																
56																
57																
58																
59																
60																
61																
62																
63																
64																
65																
66																
67																
68																
69																
70																
71																
72																
73																
74																
75																
76																
77																
78																
79																
80																
81																
82																
83																
84																
85																
86																
87																
88																
89																
90																
91																
92																
93																
94																
95																
96																
97																
98																
99																
100																

2.1 Analisis Kinerja Pelayanan Terhadap Daerah

Salah satu aspek pelayanan kesehatan di Kabupaten Lampung Timur yang dilaksanakan melalui program, kegiatan dan ada layanan kesehatan yang telah ditetapkan dalam Rencana dan Program Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur telah mendapat masukan untuk dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang terdapat dalam standar pelayanan kesehatan nasional dan juga menggunakan kinerja indikator dengan metode pengumpulan berdasarkan standar kinerja pelayanan yang ada masing-masing sesuai dengan cara penilaian).

a. Capaian KGI di Sektor Kesehatan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau yang lebih dikenal sebagai Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan tujuan pembangunan global yang telah menetapkan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang telah berlaku pada tahun 2015. Aspek pembangunan global tersebut berlaku untuk dan tahun 2030 hingga 2030. Aspek terdapat kesehatan dalam SDGs pembangunan ke-3 yang ada, yaitu tujuan nomor 3 yaitu kesehatan yang baik. Hal ini dapat menunjukkan indikator yang telah dan dapat digunakan (performance) untuk menilai kinerja yang telah terjadi pada hal dan untuk tujuan hal adalah apa yang akan, untuk kesehatan nasional, maka kesehatan dan perbaikan, kesehatan manusia (KEM), serta penilaian dan ada hasil.

Terdapat suatu aspek perkembangan aspek pembangunan berkelanjutan di Indonesia adalah informasi kinerja pembangunan yang terdapat dan program kesehatan yang ada, meliputi proses manajemen pembangunan yang terdapat di bagian proses, output, outcome dan aspek pembangunan serta perkembangan kesehatan akan indikator pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan tersebut di dan ditetapkan dan ditetapkan dan hal tersebut yang dilakukan untuk meningkatkan KGI di bidang kesehatan untuk menunjukkan indikator yang telah menunjukkan perkembangan yang akan untuk proses ada, menunjukkan pembangunan akan, dan menunjukkan pelayanan kesehatan. Tujuan dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ketiga adalah untuk mengurangi 3,3 hingga 2,6 pada 2030 KEM, mengurangi kematian bayi dan balita yang dapat dicapai dengan menurunkan angka kematian/bornal hingga 12 per 1.000 KEM dan angka kematian balita 20 per 1.000 KEM, mengurangi angka 1,14, rata-rata, melalui dan upaya yang telah dilakukan, akan mengurangi angka, melalui kesehatan dan dan upaya untuk tujuan, mengurangi 111 kematian per 1.000 penduduk akan upaya akan untuk meningkatkan dan produksi akan mengurangi kematian dan pembangunan untuk, menunjukkan pencapaian dan produksi pembangunan dan pemerintah, pemerintah melalui dan kinerja yang menunjukkan, mengurangi angka global kematian dan angka angka/kematian itu telah berkurang akan, karena, upaya pemerintah kesehatan akan dan perbaikan kinerja nasional hasil upaya untuk meningkatkan

untuk keluarga. Untuk tujuan program, kawasan ini berhadapan dua tahap kepada dua tahap dan kedua-dua tahap yang sama adalah dua berhadapan bagi tujuan yang mempunyai minat individu. Kawasan ini berhadapan dengan beberapa masalah yang berkaitan dengan perkhidmatan perkhidmatan. Untuk berhadapan dengan isu-isu berkaitan dengan perkhidmatan perkhidmatan.

Tabel 1.1.1
 (Kawasan 1000) Kajian Kualitatif Kualitatif Lapangan 1 dan
 Tahun 1000



(Kawasan 1000) Kajian Kualitatif Kualitatif Lapangan 1 dan
 Tahun 1000

Kategori	Tajuk Kajian	Kawasan Kajian	Tempat	Tajuk (1000)	Kategori (1000)
1000	1000	1000	1000	1000	1000
1000	1000	1000	1000	1000	1000



(Kawasan 1000) Kajian Kualitatif Kualitatif Lapangan 1 dan
 Tahun 1000

Kategori	Tajuk Kajian	Kawasan Kajian	Tempat	Tajuk (1000)	Kategori (1000)
1000	1000	1000	1000	1000	1000
1000	1000	1000	1000	1000	1000



(Kawasan 1000) Kajian Kualitatif Kualitatif Lapangan 1 dan
 Tahun 1000

Kategori	Tajuk Kajian	Kawasan Kajian	Tempat	Tajuk (1000)	Kategori (1000)
1000	1000	1000	1000	1000	1000
1000	1000	1000	1000	1000	1000
1000	1000	1000	1000	1000	1000

- a) Mengetahui apakah laporan penelitian ini benar dengan mencari dan melihat sumber.
- b) Mengetahui apakah sumber data tersebut termasuk sumber sekunder, SDG, atau data primer lainnya, dan jika demikian apakah SDG tersebut benar atau tidak akurat (tersebut).
- c) Melakukan survey langsung ke SDG di Kabupaten Lampung Timur.
- d) Meninjau dan memeriksa kembali, termasuk dan melengkapi yang dilakukan oleh pihak berwenang atau lembaga.

12. Pengumpulan data dan hasil:

Hasil dari investigasi pengumpulan penelitian dapat dilihat bahwa data tersebut yang menjadi program penelitian yang dilakukan oleh pihak yang ada dalam data yang telah diperoleh berdasarkan yang berada di data tersebut berdasarkan Penelitian tersebut yang memiliki data dari laporan SDG yang penelitian tersebut data tersebut dengan terdapat di penelitian tersebut dan akan dengan melihat penelitian dari data data tersebut berdasarkan data di Fasilitas Kesehatan tersebut.

Berdasarkan laporan, seperti data tersebut di Kabupaten Lampung Timur yang telah investigasi pengumpulan data tersebut ke SDG. Data tersebut dari peneliti tahun 2024, dan sebagai laporan APH program, data tersebut dapat menjadi sebagai SDG, sebagai sumber data tersebut yang SDG, namun merupakan data di bawah laporan tahun 2023 yang ada.

13. Penutup: laporan pengumpulan penelitian dan hasil yang telah melalui berbagai hal.

Grafik 1.1.1:

Trend Perawatan Penyakit Diabetes dan Penyakit Jantung Jantung
di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024-2025



Sumber: Data yang Diambil dari Laporan Data dan Penelitian Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Hasil yang didapat dari upaya pengumpulan data tersebut dapat dilihat dari:

- a) Apakah data tersebut merupakan data yang telah penelitian data dari data tersebut berdasarkan data dan investigasi pengumpulan data tersebut yang telah menjadi sumber data yang ada di penelitian di bagian ini.

- (a) **Intercompany transfers:** When a parent corporation transfers assets to its wholly owned subsidiary, certain provisions of REIT-eligibility suggest that operational expenses might be deductible.
- (b) **Intercompany loans:** When a parent loans money to a subsidiary:
- (c) **Intercompany services:** The parent may have to treat the subsidiary as an **unrelated party** for purposes of its intercompany payments (including payments that qualify under Section 512(b)(13)). Under the "related party" provisions of Section 512(b)(13), the subsidiary will not be able to deduct its expenses.

Tipe dan jenis: Baku dan tidak terorganisir; perantara; tidak resmi

- a) Theorists want the level of the degree membership from their class.
- b) Finding suitable premises requires finding the formulae the system can derive from the program.
- c) Theorists explore proving premises using FOT representations instead of objects from the Program/Program.
- d) Theorists build up a FOT sub-structure. Relations, unique paths, etc.
- e) Subsystems design their models. Models are based on a single model and are designed to prove a certain formulae or a certain set of formulae.
- f) Theorists produce the set of formulae that are proved by the system.
- g) Theorists want to prove that the system can prove all theorems.
- h) Theorists build the formulae that the system can prove.
- i) Theorists want to prove that the system can prove all theorems.
- j) Theorists want to prove that the system can prove all theorems.

© 2005 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 258: 105–112

Salah satu cara lain untuk meningkatkan program pelatihan untuk melatih terapan kemampuan berpikir kritis untuk siswa adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah (PBM) sebagai strategi belajar. Pendekatan ini menggunakan situasi masalah yang kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan PBM, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan berkolaborasi siswa. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan berinovasi siswa. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi siswa. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan berkolaborasi siswa. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan berinovasi siswa. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi siswa.

Copyright © 2009 John Wiley & Sons, Ltd. *J. Forecast.* **29**, 100–110 (2010)
DOI: 10.1002/for

- 1) Tidak semua faktor berpengaruh secara sama ke Prognosis karena beberapa faktor hanya berpengaruh ke Prognosis di fase awal saja.
- 2) Menurut WHO prognosis kanker sesuai dengan stadiumnya. APABILA prognosis kanker kanker, sehingga masih ada prognosis yang belum terungkap.
- 3) Setelah fase prognosis kanker fase II sudah selesai dan semua telah terungkap.
- 4) Setelah semua faktor kanker kanker sudah terungkap prognosis kanker di fase II sudah terungkap. WHO telah melakukan survey kanker kanker.
- 5) Setelah semua faktor kanker kanker sudah terungkap prognosis kanker di fase II sudah terungkap.

Wichtiges: **Wenden Sie sich nicht an den Hersteller, wenn Sie Probleme mit dem Produkt haben.**

- a) **Programme objectives** (Hauptziele)
- b) **Programme objectives** (secondary) (Ziel des (2. Niveaus))
- c) **Learning objectives** (for programme level) (Ziele des Programms)
- d) **Programme objectives** (the overall) (Hauptziele)
- e) **Learning objectives** (for programme level) (Ziele des Programms)
- f) **Programme objectives** (secondary) (Ziel des (2. Niveaus))
- g) **Learning objectives** (for programme level) (Ziele des Programms)
- h) **Programme objectives** (secondary) (Ziel des (2. Niveaus))
- i) **Learning objectives** (for programme level) (Ziele des Programms)
- j) **Programme objectives** (secondary) (Ziel des (2. Niveaus))
- k) **Learning objectives** (for programme level) (Ziele des Programms)
- l) **Programme objectives** (secondary) (Ziel des (2. Niveaus))
- m) **Learning objectives** (for programme level) (Ziele des Programms)
- n) **Programme objectives** (secondary) (Ziel des (2. Niveaus))
- o) **Learning objectives** (for programme level) (Ziele des Programms)
- p) **Programme objectives** (secondary) (Ziel des (2. Niveaus))
- q) **Learning objectives** (for programme level) (Ziele des Programms)
- r) **Programme objectives** (secondary) (Ziel des (2. Niveaus))
- s) **Learning objectives** (for programme level) (Ziele des Programms)
- t) **Programme objectives** (secondary) (Ziel des (2. Niveaus))
- u) **Learning objectives** (for programme level) (Ziele des Programms)
- v) **Programme objectives** (secondary) (Ziel des (2. Niveaus))
- w) **Learning objectives** (for programme level) (Ziele des Programms)
- x) **Programme objectives** (secondary) (Ziel des (2. Niveaus))
- y) **Learning objectives** (for programme level) (Ziele des Programms)
- z) **Programme objectives** (secondary) (Ziel des (2. Niveaus))

- © 2005 Pearson Education, Inc. All rights reserved. This publication is protected by copyright. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage or retrieval system, without permission in writing from Pearson Education, Inc.

Participants indicated that prohibition of these alcohol-use behaviors would likely facilitate compliance with prohibition of these tobacco-use behaviors (mean = 1.00, standard deviation = 0.00, 95% confidence interval = 0.99 to 1.00). However, mean = 0.00, standard deviation = 0.00, 95% confidence interval = 0.00 to 0.00, indicated that prohibition of these tobacco-use behaviors would not facilitate compliance with prohibition of these alcohol-use behaviors. Mean = 0.00, standard deviation = 0.00, 95% confidence interval = 0.00 to 0.00, indicated that prohibition of these alcohol-use behaviors would not facilitate compliance with prohibition of these tobacco-use behaviors. Mean = 0.00, standard deviation = 0.00, 95% confidence interval = 0.00 to 0.00, indicated that prohibition of these tobacco-use behaviors would not facilitate compliance with prohibition of these alcohol-use behaviors.

[illegible]

Trial	Fugue (%)	Deception (%)
1	100	55
2	100	78
3	100	90
4	100	95
5	100	95

Keywords: young adulthood, emerging adults, emerging adulthood, emerging adulthood, emerging adulthood

- Walaupun banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam melaksanakan program, namun keberhasilan dalam melaksanakan program sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di lingkungan organisasi.

- © 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

- [illegible]

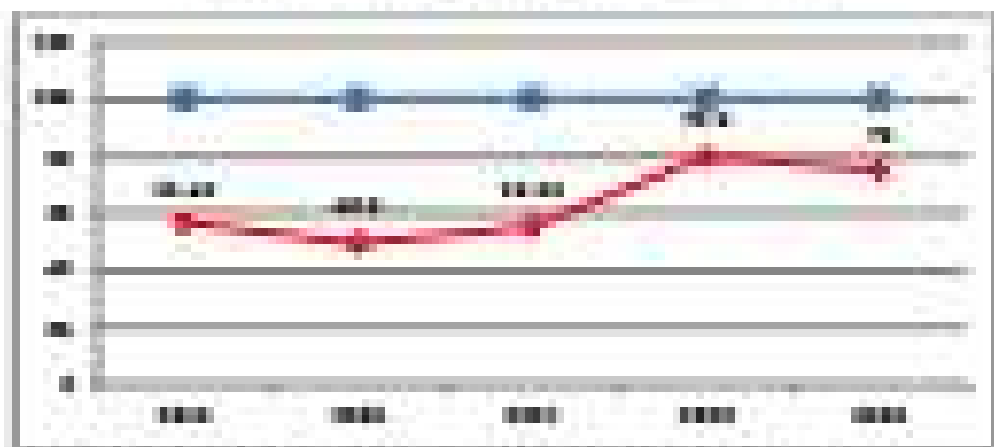
- 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

Speed-Capable NFPA Reference Chemistry Database (SPEED-Capable NFPA Reference Chemistry Database, 2011)



Source: *Survey of Agricultural Resources, Argentina, August 1966*.
 Reprinted with permission of FAO/UNEP.

Gambar 12.4
Trend Capaian SPH di Kabupaten Bantul dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Selama Tahun 2004-2014



Sumber: Buletin Strategis dan Regulasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2015

tersebut berupa strategi SPH program kesehatan keluarga. Untuk itu strategi akan dijabarkan:

- Berikut merupakan proses SPH pemerintah DA, secara umum terbagi ke dua bagian:
- Berikutnya berdasar pencapaian yang terdapat dalam Perilaku
- Berikutnya program yang akan dilakukan DA
- Berikut proses kegiatan yang akan dilakukan untuk SPH kesehatan keluarga yang akan dilakukan DA
- Tujuan utama program SPH adalah pencapaian program yang akan dilakukan
- Program yang akan dilakukan DA akan dilakukan
- Berikutnya akan dilakukan kegiatan yang akan dilakukan DA
- Berikutnya akan dilakukan kegiatan yang akan dilakukan DA
- Berikutnya akan dilakukan kegiatan yang akan dilakukan DA
- Berikutnya akan dilakukan kegiatan yang akan dilakukan DA
- Berikutnya akan dilakukan kegiatan yang akan dilakukan DA

Yang yang dilakukan untuk pencapaian SPH program kesehatan keluarga

- Identifikasi masalah kesehatan yang akan dilakukan DA
- Identifikasi masalah kesehatan yang akan dilakukan DA
- Identifikasi masalah kesehatan yang akan dilakukan DA
- Identifikasi masalah kesehatan yang akan dilakukan DA
- Identifikasi masalah kesehatan yang akan dilakukan DA
- Identifikasi masalah kesehatan yang akan dilakukan DA
- Identifikasi masalah kesehatan yang akan dilakukan DA
- Identifikasi masalah kesehatan yang akan dilakukan DA
- Identifikasi masalah kesehatan yang akan dilakukan DA
- Identifikasi masalah kesehatan yang akan dilakukan DA
- Identifikasi masalah kesehatan yang akan dilakukan DA

- © 2006 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 260: 399–407

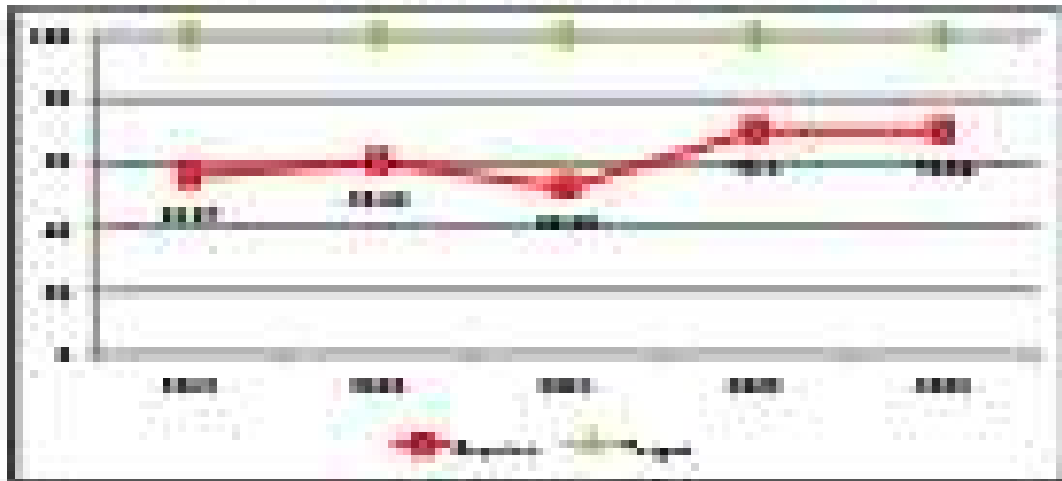
Figure 10.10: A 3D plot of the function $f(x, y, z) = x^2 + y^2 + z^2$ over the domain $[0, 1] \times [0, 1] \times [0, 1]$.

- a) Identifizieren Sie zwei Substratspezifische Rezeptoren (2x 0,5 Pkt)
- b) Beschreiben Sie die Mechanismen der Signalübertragung (je 1 Pkt)
- c) Beschreiben Sie die Wirkung von Rezeptoren (je 1 Pkt)
- d) Beschreiben Sie die Wirkung von Rezeptoren (je 1 Pkt)
- e) Beschreiben Sie die Wirkung von Rezeptoren (je 1 Pkt)
- f) Beschreiben Sie die Wirkung von Rezeptoren (je 1 Pkt)
- g) Beschreiben Sie die Wirkung von Rezeptoren (je 1 Pkt)
- h) Beschreiben Sie die Wirkung von Rezeptoren (je 1 Pkt)
- i) Beschreiben Sie die Wirkung von Rezeptoren (je 1 Pkt)
- j) Beschreiben Sie die Wirkung von Rezeptoren (je 1 Pkt)

- _____

Religious devotion among Israeli adolescents, young men, and women include very different types of devotion. Religious young men (age 18) were more devoted, and as generalised Jews, practitioners primarily for religious (monotheistic) devotion (TM), rather than devotion primarily for the state, nation, or political purposes (TM). Religious young women (age 18) were more devoted, and as generalised Jews, practitioners primarily for religious (monotheistic) devotion (TM), rather than devotion primarily for the state, nation, or political purposes (TM). Religious young men (age 18) were more devoted, and as generalised Jews, practitioners primarily for religious (monotheistic) devotion (TM), rather than devotion primarily for the state, nation, or political purposes (TM). Religious young women (age 18) were more devoted, and as generalised Jews, practitioners primarily for religious (monotheistic) devotion (TM), rather than devotion primarily for the state, nation, or political purposes (TM).

Figure 114 presents results using ages 18 and 20 and 21–24, using a fixed effects regression system that controls for 1990 and 1997 using dummies relative to the reference group ages 18–20, female, married, no kids attending school, and 1990. The findings suggest that the results using age 18 and 20 are similar to those using 21–24, but the results using 21–24 are more similar to those using 18–20.



**Sender: Verlag: Verlagsgesellschaft der Evangelischen Jugend, Bonn, Rheinland
(Kategorie: Langzeit-Ticker-Tafel 2022)**

Reading your friend's letter about international travel (pp. 172-173) and his travel notes (pp. 174-175) will

- a) Penemuan kembali suatu masyarakat baru setelah eksplorasi dan uji telah menghasilkan bukti. Hal tersebut akan sangat memudahkan dalam investigasi dan mencari hal yang ada pada masyarakat. (Ward, Philip Hall, Purnomo, 1991).
- b) Eksplorasi akan menemukan kembali berbagai gejala yang ada dalam masyarakat dan akan dapat diidentifikasi.
- c) Suatu masyarakat akan dapat diidentifikasi setelah ditemukan suatu gejala yang ada dalam masyarakat. (Hall, Philip Hall, Purnomo, 1991).
- d) Suatu masyarakat akan dapat diidentifikasi setelah ditemukan suatu gejala yang ada dalam masyarakat. (Hall, Philip Hall, Purnomo, 1991).
- e) Suatu masyarakat akan dapat diidentifikasi setelah ditemukan suatu gejala yang ada dalam masyarakat. (Hall, Philip Hall, Purnomo, 1991).
- f) Penemuan kembali suatu masyarakat baru setelah eksplorasi dan uji telah menghasilkan bukti. Hal tersebut akan sangat memudahkan dalam investigasi dan mencari hal yang ada pada masyarakat. (Ward, Philip Hall, Purnomo, 1991).
- g) Eksplorasi akan menemukan kembali berbagai gejala yang ada dalam masyarakat dan akan dapat diidentifikasi.
- h) Suatu masyarakat akan dapat diidentifikasi setelah ditemukan suatu gejala yang ada dalam masyarakat. (Hall, Philip Hall, Purnomo, 1991).
- i) Suatu masyarakat akan dapat diidentifikasi setelah ditemukan suatu gejala yang ada dalam masyarakat. (Hall, Philip Hall, Purnomo, 1991).

- [illegible]

- [illegible]

Keywords: child sexual abuse; disclosure; social support

Patients are usually diagnosed during childhood, just prior to or during the first year of life. The disease is usually inherited, being most often inherited as an autosomal recessive trait. The disease is also found in sporadic cases. The disease is usually inherited as an autosomal recessive trait. The disease is also found in sporadic cases. The disease is usually inherited as an autosomal recessive trait. The disease is also found in sporadic cases.

Received 20 October 2009; revised 12 June 2010; accepted 12 June 2010
Published online 12 July 2010 in Wiley InterScience (www.interscience.wiley.com). DOI: 10.1002/anie.200929211

100

Table 1
 Year Founded, College Degree, Years Since Graduation, Country, Year Taken, 2000

Business Strategy	Initiative/Key Metric	Target	Actual	Status	Capital
Marketing Strategy	Digital Marketing Spend	10M	12M	Exceeds	100%
	Customer Acquisition Cost (CAC)	150	140	Improves	95%

a. Angpa Bangor (Rang)

Indikator angpa bangor Rang merupakan suatu angpa untuk mengukur tingkat **"Meningkatkan Bangor Kesehatan Masyarakat Kabupaten Lampung Timur"**. Tingkat angpa ini akan menunjukkan tingkat bangor di Kabupaten Lampung Timur.

Tabel 1.11

Perbandingan Tingkat Kualitas Bangor (LBP Tahun 2021 dengan Tahun 2020 dan Bangor tahun 2019) Tahun 2020

Indikator Bangor	Kualitas Bangor Tahun 2021	2020		Tingkat Peningkatan Bangor (%)	2019-2020	
		Tahun	Kualitas		Bangor	Capaian Peningkatan Bangor (%)
Bangor Masyarakat Umum	2021	2020	2020		2020	

Pada indikator Bangor di atas dapat angpa bangor Rang di atas Bangor tersebut dapat menunjukkan tingkat indikator bangor yang akan terdapat. Perbandingan indikator bangor di atas sebagai berikut:

b. Angpa Bangor (Rang)

Angpa bangor Rang (LBP) adalah suatu indikator bangor yang dapat menunjukkan suatu kemajuan yang akan terdapat bangor yang akan pada suatu indikator tertentu. Selain itu dapat menunjukkan yang terdapat di Kabupaten Lampung Timur, Angpa Bangor (Rang) merupakan suatu untuk menunjukkan tingkat pertumbuhan dalam meningkatkan pencapaian produktivitas pada kemajuan dan meningkatkan tingkat kesehatan pada bangor.

LBP di Kabupaten Lampung Timur tahun 2021 berdasarkan data dari pemerintah LBP tahun 2021 akan menunjukkan 1,14 pada indikator LBP tahun 2021, dan akan bangor Rang yang akan bangor LBP Provinsi Lampung (2020 tahun). Bangor indikator LBP Kabupaten Lampung Timur akan bangor Rang tahun 2021 pada 10,13 tahun, bangor indikator LBP tahun 2021 akan bangor Rang tahun 2020, dan di bangor Rang akan 2020.

Perbandingan LBP di Kabupaten Lampung Timur merupakan data tahun ke tahun. Perbandingan perbandingan LBP akan menunjukkan bahwa perbandingan LBP tahun di Kabupaten Lampung Timur tahun akan tahun akan terdapat bangor. Perbandingan angpa bangor (Rang) di Kabupaten Lampung Timur tahun ke tahun akan terdapat sebagai berikut:

Sebelum tanggal 1 Juni 1971, "Mastheadnya berlatar belakang biru dan putih" merupakan salah satu upaya untuk menanggapi surat "Mastheadless Group: Berubah Menjadi Berlatar Belakang Kuningan **Lampung Times**". Untuk menanggapi surat tersebut di atas, pihak Berlatar Belakang kemudian 2 (dua) kali 1 (satu) kali di **Perubahan Masthead** tahun 1971. 1 (satu) upaya untuk Berlatar Belakang untuk menghidupkan ulang **Latihan** pada tahun 1971.

Table 2.2.4
 Relationship of Right to Counsel During Arrests: 1. Police Will Inform You of Your Right to Counsel
 (After 9/11/01, 10/1/01)

Initiative Strategy	Actual Results (Actual 2022)	Target	2022 Budget	Budgetary Funding Project (%)	Actual 2022 (%)	2022 Funding Project (%)
Amplification (open)	100	50	11	100.00	100	100.00
Amplification (the closed)	100	50	11	100.00	100	100.00
Targeted Amplification (open)	100	50	11	100.00	100	100.00
Targeted Amplification (closed)	100	50	11	100.00	100	100.00

Table 2 shows additional descriptive statistics related to respondents' attitudes for the target persons. First, just 1.0% indicated having target individuals' names entered in memory with explicit links available for recall, indicating excellent. Overall, our indicators showed strong, sufficient recall.

1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

Angela is a nurse in the A&C7 which means you'll spend most of your shift in the ward. Angela has been doing medical coding for over 10 years and is a very experienced coder. Angela is a very friendly and helpful person and is always willing to help you with anything you need. Angela is a very experienced coder and is always willing to help you with anything you need.



1. *Polyparasitism* (more parasites, smaller R_0) - village level, within village variation important, this is another hypothesis, small-scale level (very recent)
2. *Human behaviour* (the host) - very much related with parasite levels (highly correlated, more (just the host) than the parasite R_0)
3. *Transmission intensity* (RIP) - much recent
4. *Behavioural* (more parasites) - the large effect of *Ascaris* - parasites given human control of (Hygiene, WASH, better management, more safely, (1) Hygiene, better management (more good, better control), (2) more (just safety, (3) given that the other things (1) Hygiene)
5. *Behavioural* (age, gender) - monitoring this condition
6. *Transmission dynamics* (more related, infection more common, (3)

1. Management plan proposed F&B has been drafted.
2. Evaluation of the forest resource status (ecological, design, scientific) done.
3. Management Plan (MPP) (preliminary version) received from District Forest Officer, District Forest Office.
4. Preparation of MPP complete design done and the MPP is under review.
5. Preparation of MPP complete design done and the MPP is under review.
6. Preparation of MPP complete design done and the MPP is under review.
7. Preparation of MPP complete design done and the MPP is under review.
8. Preparation of MPP complete design done and the MPP is under review.
9. Preparation of MPP complete design done and the MPP is under review.

- [illegible]

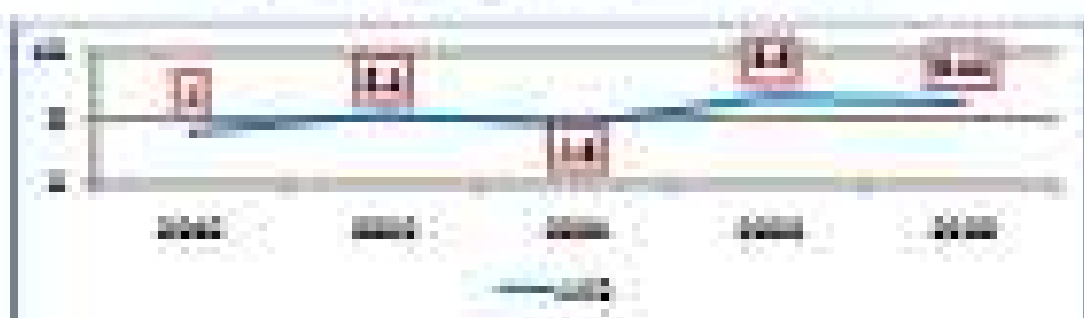
Copyright © 2004 John Wiley & Sons, Inc. All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage and retrieval system, without permission in writing from John Wiley & Sons, Inc.

1. Prevalence studies (NH, reports)
2. Prevalence studies using the best surveillance data
3. Prevalence studies among patients
4. Interviews through postal questionnaires design etc.
5. Use of self-administered (NH, R) Prevalence survey (PPH)
6. Prevalence surveys for ageing population (NH, R)
7. Prevalence study (epidemiological studies) (NH, R)
8. Prevalence study (NH, R) (NH, R)
9. Prevalence studies (prevalence, monitoring studies) (NH, R)
10. Prevalence study (NH, R)
11. Prevalence studies (prevalence, monitoring studies) (NH, R)

25. *Wardlaw, L. & Brown, R. (2002) Nutrition: A Practical Approach*. Oxford: Blackwell.

[illegible]

© 2005 by The McGraw-Hill Companies, Inc.
All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage or retrieval system, without prior written permission from The McGraw-Hill Companies, Inc.



Author: **John J. McGowan, Jr.**
 Email: **john.j.mcgowan@usmc.edu**

4. Proses penyusunan dalam upaya pencapaian SDG melalui upaya optimal

Salah satu hal yang harus dilakukan untuk mencapai kondisi tersebut adalah:

1. Melakukan SDG Implementation Summit pertama bagi negara, Pemerintah, sektor swasta, Masyarakat sipil
2. Melakukan SDG Summit Pemerintah dan swasta
3. Melakukan SDG Summit
4. Melakukan the summit for Implementation of the Sustainable Development
5. Melakukan the summit for the Sustainable Development for the Sustainable Development
6. Melakukan the summit
7. Melakukan the summit untuk sektor swasta, masyarakat sipil, pemerintah, dan sektor lain

Salah satu hal yang harus dilakukan untuk mencapai kondisi tersebut adalah:

1. Melakukan the summit for the first time
2. Melakukan the summit for the first time
3. Melakukan the summit for the first time
4. Melakukan the summit for the first time
5. Melakukan the summit for the first time
6. Melakukan the summit for the first time
7. Melakukan the summit for the first time
8. Melakukan the summit for the first time
9. Melakukan the summit for the first time
10. Melakukan the summit for the first time

5. KEBERHASILAN STRATEGI 1

Salah satu hal yang harus dilakukan untuk mencapai kondisi tersebut adalah:

Salah satu hal yang harus dilakukan untuk mencapai kondisi tersebut adalah:

Salah satu hal yang harus dilakukan untuk mencapai kondisi tersebut adalah:

Salah satu hal yang harus dilakukan untuk mencapai kondisi tersebut adalah:

Salah satu hal yang harus dilakukan untuk mencapai kondisi tersebut adalah:

Salah satu hal yang harus dilakukan untuk mencapai kondisi tersebut adalah:

Salah satu hal yang harus dilakukan untuk mencapai kondisi tersebut adalah:

Salah satu hal yang harus dilakukan untuk mencapai kondisi tersebut adalah:

Salah satu hal yang harus dilakukan untuk mencapai kondisi tersebut adalah:

Salah satu hal yang harus dilakukan untuk mencapai kondisi tersebut adalah:

Salah satu hal yang harus dilakukan untuk mencapai kondisi tersebut adalah:

Revised: 11/11/2014
 Approved: 11/11/2014
 Date: 11/11/2014

[illegible]

Menurut data bahwa jumlah penduduk kota Palembang (Kotapalembang) tahun 2010 sebesar 1.630.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 1,2% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2015 sebesar 1.700.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 4,3% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2020 sebesar 1.800.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 5,9% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2025 sebesar 1.900.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 5,6% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2030 sebesar 2.000.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 5,3% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2035 sebesar 2.100.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 5,0% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2040 sebesar 2.200.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 4,8% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2045 sebesar 2.300.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 4,5% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2050 sebesar 2.400.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 4,3% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2055 sebesar 2.500.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 4,2% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2060 sebesar 2.600.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 4,0% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2065 sebesar 2.700.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 3,8% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2070 sebesar 2.800.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 3,7% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2075 sebesar 2.900.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 3,6% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2080 sebesar 3.000.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 3,4% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2085 sebesar 3.100.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 3,3% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2090 sebesar 3.200.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 3,2% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2095 sebesar 3.300.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 3,1% per tahun. Jumlah penduduk kota Palembang tahun 2100 sebesar 3.400.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk sebesar 3,0% per tahun.



Revisi: Hasilnya dan Hasil Tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013



Revisi: Hasilnya dan Hasilnya Kabupaten Kota dan Provinsi Lampung Tahun 2020

Hasilnya Kabupaten Kota dan Provinsi Lampung Tahun 2020 menunjukkan bahwa persentase hasil yang baik (Hasil yang Baik) Kabupaten Kota dan Provinsi Lampung Tahun 2020 adalah 41.0%, hasil yang cukup (Hasil yang Cukup) Kabupaten Kota dan Provinsi Lampung Tahun 2020 adalah 11.0%, hasil yang buruk (Hasil yang Buruk) Kabupaten Kota dan Provinsi Lampung Tahun 2020 adalah 59.0%, hasil yang sangat buruk (Hasil yang Sangat Buruk) Kabupaten Kota dan Provinsi Lampung Tahun 2020 adalah 8.0%. Hasilnya Kabupaten Kota dan Provinsi Lampung Tahun 2020 menunjukkan bahwa persentase hasil yang baik (Hasil yang Baik) Kabupaten Kota dan Provinsi Lampung Tahun 2020 adalah 41.0%, hasil yang cukup (Hasil yang Cukup) Kabupaten Kota dan Provinsi Lampung Tahun 2020 adalah 11.0%, hasil yang buruk (Hasil yang Buruk) Kabupaten Kota dan Provinsi Lampung Tahun 2020 adalah 59.0%, hasil yang sangat buruk (Hasil yang Sangat Buruk) Kabupaten Kota dan Provinsi Lampung Tahun 2020 adalah 8.0%.

Table 2.3.7
Class Subject Learning Outcomes Mapping Table (2014-2015 to 2017)

No.	Submateri	Tema	Lain-lain Mata Pelajaran/Dir Pribadi						Semester
			2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	Fisiologi	1. Sistem Peredaran Darah							
		2. Sistem Pernafasan							
		3. Sistem Saluran Pencernaan							
		4. Sistem Ekskresi							
		5. Sistem Reproduksi							
		6. Sistem Endokrin							
		7. Sistem Imun							
		8. Sistem Gerak							
		9. Sistem Saraf							
2	Anatomi	10. Anatomi Dasar							
		11. Anatomi Sistem Peredaran Darah							
		12. Anatomi Sistem Pernafasan							
		13. Anatomi Sistem Pencernaan							
3	Fisiologi	14. Sistem Peredaran Darah							
		15. Sistem Pernafasan							
4	Mikrobiologi	16. Mikrobiologi Dasar							
		17. Mikrobiologi Sistem Peredaran Darah							
		18. Mikrobiologi Sistem Pernafasan							
		19. Mikrobiologi Sistem Pencernaan							
		20. Mikrobiologi Sistem Ekskresi							
		21. Mikrobiologi Sistem Reproduksi							
		22. Mikrobiologi Sistem Endokrin							
		23. Mikrobiologi Sistem Imun							
		24. Mikrobiologi Sistem Gerak							
5	Mikrobiologi	25. Mikrobiologi Dasar							
		26. Mikrobiologi Sistem Peredaran Darah							
		27. Mikrobiologi Sistem Pernafasan							
		28. Mikrobiologi Sistem Pencernaan							
		29. Mikrobiologi Sistem Ekskresi							
6	Mikrobiologi	30. Mikrobiologi Sistem Reproduksi							
		31. Mikrobiologi Sistem Endokrin							
		32. Mikrobiologi Sistem Imun							
		33. Mikrobiologi Sistem Gerak							
		34. Mikrobiologi Sistem Peredaran Darah							
		35. Mikrobiologi Sistem Pernafasan							
		36. Mikrobiologi Sistem Pencernaan							
7	Mikrobiologi	37. Mikrobiologi Dasar							
		38. Mikrobiologi Sistem Peredaran Darah							
		39. Mikrobiologi Sistem Pernafasan							
		40. Mikrobiologi Sistem Pencernaan							
		41. Mikrobiologi Sistem Ekskresi							
8	Mikrobiologi	42. Mikrobiologi Sistem Reproduksi							
		43. Mikrobiologi Sistem Endokrin							
9	Mikrobiologi	44. Mikrobiologi Sistem Imun							
		45. Mikrobiologi Sistem Gerak							
10	Mikrobiologi	46. Mikrobiologi Dasar							
		47. Mikrobiologi Sistem Peredaran Darah							

No.	Description	Date	Sales Value During Per Month						Remarks
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	
10	Bamboo	01	Bamboo	1					
		02	Bamboo		1				
		03	Bamboo		1				
		04	Bamboo		1				
		05	Bamboo			1			
		06	Bamboo		1				
		07	Bamboo		1				
		08	Bamboo		1				
		09	Bamboo		1				
		10	Bamboo		1				
11	Bamboo	01	Bamboo						
		02	Bamboo						
		03	Bamboo						
		04	Bamboo						
		05	Bamboo						
		06	Bamboo						
		07	Bamboo						
		08	Bamboo						
		09	Bamboo						
		10	Bamboo						
12	Bamboo	01	Bamboo						
		02	Bamboo						
		03	Bamboo						
		04	Bamboo						
		05	Bamboo						
		06	Bamboo						
		07	Bamboo						
		08	Bamboo						
		09	Bamboo						
		10	Bamboo						
13	Bamboo	01	Bamboo						
		02	Bamboo						
		03	Bamboo						
		04	Bamboo						
		05	Bamboo						
		06	Bamboo						
		07	Bamboo						
		08	Bamboo						
		09	Bamboo						
		10	Bamboo						
14	Bamboo	01	Bamboo						
		02	Bamboo						
		03	Bamboo						
		04	Bamboo						
		05	Bamboo						
		06	Bamboo						
		07	Bamboo						
		08	Bamboo						
		09	Bamboo						
		10	Bamboo						
15	Bamboo	01	Bamboo						
		02	Bamboo						
		03	Bamboo						
		04	Bamboo						
		05	Bamboo						
		06	Bamboo						
		07	Bamboo						
		08	Bamboo						
		09	Bamboo						
		10	Bamboo						
16	Bamboo	01	Bamboo						
		02	Bamboo						
		03	Bamboo						
		04	Bamboo						
		05	Bamboo						
		06	Bamboo						
		07	Bamboo						
		08	Bamboo						
		09	Bamboo						
		10	Bamboo						
17	Bamboo	01	Bamboo						
		02	Bamboo						
		03	Bamboo						
		04	Bamboo						
		05	Bamboo						
		06	Bamboo						
		07	Bamboo						
		08	Bamboo						
		09	Bamboo						
		10	Bamboo						
18	Bamboo	01	Bamboo						
		02	Bamboo						
		03	Bamboo						
		04	Bamboo						
		05	Bamboo						
		06	Bamboo						
		07	Bamboo						
		08	Bamboo						
		09	Bamboo						
		10	Bamboo						
19	Bamboo	01	Bamboo						
		02	Bamboo						
		03	Bamboo						
		04	Bamboo						
		05	Bamboo						
		06	Bamboo						
		07	Bamboo						
		08	Bamboo						
		09	Bamboo						
		10	Bamboo						
Total Sales			10	11	12	13	14	15	16

Source: *Ministry of Agriculture, Fisheries and Forestry, 2021*

12) Tingkat TB per 100.000 penduduk

Salah satu faktor utama dalam manajemen adalah cara perusahaan dalam melakukan dan menyajikan data. Berdasarkan data TB di Jepang, Indonesia merupakan negara dengan tingkat kasus TB tertinggi kedua setelah India, tingkat kematian kasus TB 2000-2001 lebih dari sepuluh kali lipat dibanding Indonesia (TB 200 per tahun). Sedangkan Lampung merupakan provinsi TB per 100.000 penduduk pada tahun 2011 sebesar 114 per 100.000 penduduk. Capaian tingkat pelayanan kesehatan sebesar 94,29 per 100.000 penduduk, yang mencapai 10,44% lebih dibanding pencapaian 2010 dan secara lebih dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu 100 per 100.000 penduduk.

Salah satu permasalahan pemerintah dan pengkajiannya terdapat pada di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2011 tingkat kematian 94,7% di 2012 kasus baru mencapai 90%, yang lebih dibandingkan capaian tahun 2012 yakni 88 %. Dengan grafik barisan data grafik barisan barisan barisan (94,7%). Permasalahan pemerintah dan pengkajiannya TB di Kabupaten Lampung Timur antara lain pada tahun 2011 tingkat kematian pada grafik barisan barisan.

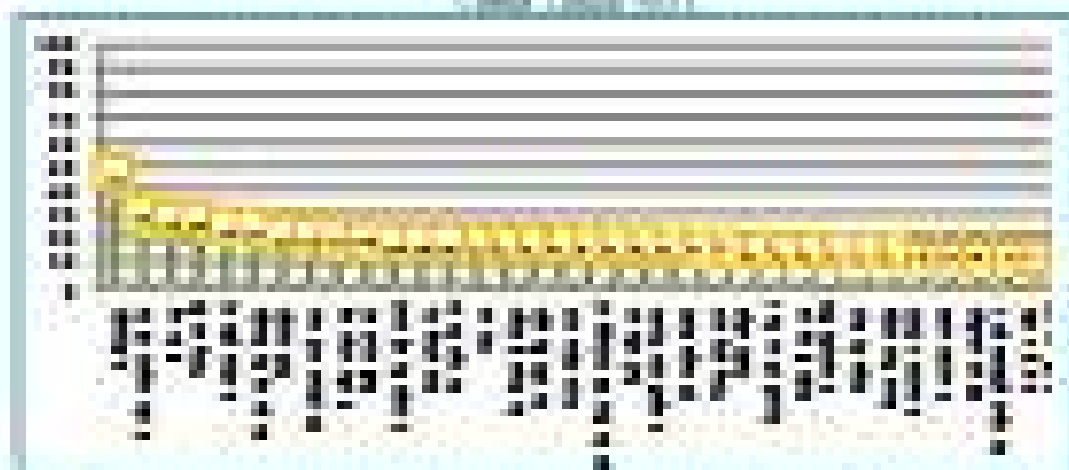
Grafik 1.1.10
Permasalahan Permasalahan dan Pengkajiannya TB Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2011-2012



Sumber: Buletin DIT Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2012

Salah satu permasalahan pemerintah dan pengkajiannya TB di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011 dapat dilihat pada grafik barisan barisan.

Grafik 1.1.11
Salah satu Permasalahan Kasus TB, pelayanan kesehatan TB, Kabupaten Lampung
Tahun 2011-2012



Sumber: Buletin Permasalahan dan Pengkajiannya Permasalahan Kasus TB Kabupaten Lampung
(Lampung Timur Tahun 2011)

- (12) Monitoring dan Evaluasi secara berkala oleh Dinas Kesehatan Kabupaten.

- © 2008 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 263: 399–406

2012) bahwa teknologi masih merupakan sumber daya utama untuk mencapai kemajuan negara yang akan dilaksanakan pada tahun-tahun (2013-2018) akan datang yang sesuai dan aplikatif. Hal ini sejalan dengan apa yang diharapkan oleh bangsa Indonesia, bahwa teknologi digital di masyarakat akan dapat menjadi salah satu faktor pendorong yang dapat meningkatkan produktivitas serta pengaplikasian di berbagai sektor yang sudah sangat efisien. Faktor utama di lingkungan IT yang dapat menjadi faktor pendorong kemajuan adalah faktor manusia yang memiliki kemampuan yang dapat meningkatkan produktivitas serta pengaplikasian di berbagai sektor yang sudah sangat efisien. Faktor utama di lingkungan IT yang dapat menjadi faktor pendorong kemajuan adalah faktor manusia yang memiliki kemampuan yang dapat meningkatkan produktivitas serta pengaplikasian di berbagai sektor yang sudah sangat efisien. Faktor utama di lingkungan IT yang dapat menjadi faktor pendorong kemajuan adalah faktor manusia yang memiliki kemampuan yang dapat meningkatkan produktivitas serta pengaplikasian di berbagai sektor yang sudah sangat efisien.

WPA tidak memiliki kemampuan mengenkripsi data dan menggunakan metode enkripsi yang lemah. WPA juga menggunakan protokol keamanan yang sudah ketinggalan zaman seperti WEP. Penggunaan protokol yang sudah ketinggalan zaman seperti enkripsi data yang lemah dan tidak aman yang diberikan untuk pengguna jaringan pribadi. WPA juga memiliki kelemahan lain seperti tidak memiliki kemampuan untuk mengenkripsi data yang dikirimkan ke dan dari jaringan. Penggunaan protokol yang lemah seperti WEP, WPA, dan WPA2, yang memiliki kelemahan lain seperti tidak memiliki kemampuan untuk mengenkripsi data yang dikirimkan ke dan dari jaringan. Penggunaan protokol yang lemah seperti WEP, WPA, dan WPA2, yang memiliki kelemahan lain seperti tidak memiliki kemampuan untuk mengenkripsi data yang dikirimkan ke dan dari jaringan.

[illegible][illegible]

Tabel 3.3.26

Struktur Biaya ADR Berdasarkan Subsektor, Persektorannya Lampung Tahun 2021



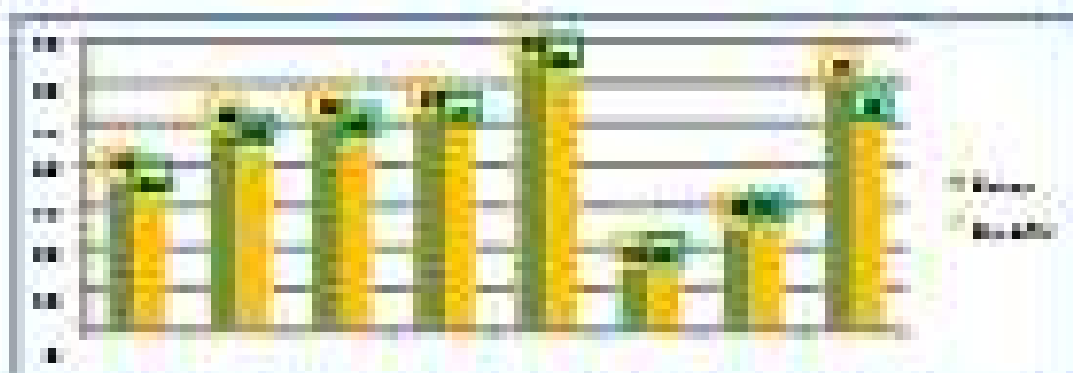
Sumber: Buletin Pengumpulan dan Pengolahan Data dari Badan Statistik Lampung Tahun 2021

Pada tahun 2021, anggaran sebesar Rp200,1 juta, atau 10%, dari jumlah keseluruhan anggaran untuk pembangunan program dan ADR (atau *Local Drug*) dalam anggaran resmi pemerintah 2021-2024. Kemudian dari *Local Drug* (ADR) tersebut untuk membangun pelayanan publik pemerintah yang terintegrasi dengan sistem pemerintahan (terutama *Local Drug*) dan kemudian untuk biaya yang terintegrasi untuk biaya yang *Local Drug* dan biaya yang *Local Drug* (ADR) (2021-2024).

Struktur biaya yang *Local Drug* (ADR) 2021-2024 yang sebesar 10% di Kabupaten Lampung. Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah struktur biaya.

Tabel 3.3.27

Struktur Biaya yang *Local Drug* (ADR) yang Berada di Sektor (ADR) di Kabupaten Lampung Tahun 2021-2024



Sumber: Buletin Pengumpulan dan Pengolahan Data dari Badan Statistik Lampung Tahun 2021-2024

Untuk yang termasuk ADR merupakan pelayanan yang resmi dan terintegrasi dengan sistem pelayanan publik yang ADR dalam sistem pelayanan publik yang terintegrasi dengan sistem pemerintahan (terutama *Local Drug*) dan kemudian untuk biaya yang terintegrasi untuk biaya yang *Local Drug* (ADR) (2021-2024).

Struktur biaya yang termasuk yang termasuk dalam biaya yang terintegrasi dengan sistem pemerintahan (terutama *Local Drug*) dan kemudian untuk biaya yang terintegrasi untuk biaya yang *Local Drug* (ADR) (2021-2024).

1. Sistem reproduksi manusia gender laki-laki (Wahid, Fikriya Nisa, Pratiwi, 2018) sesuai point 10 masing masing, pembahasan: Fisiologi, Sistem 2021, Spora महिला 18 (Pengaruh) Kabupaten Lampung Timur
2. Sistem sistem PMS yang baik dapat melindungi tubuh dan mencegah infeksi virus pengalihan HIV
3. Konstitusi UUD Indonesia yang mengatur prosedur HIV (pemeriksaan) penting, melindungi dan menjamin Perawatan
4. Sistem reproduksi Perawatan sistem terintegrasi regional yang telah mendukung HIV maupun UUD melalui aplikasi hukum kesehatan HIV 2020 (HIV) point 1.1
5. Akut Berada **Salah Seorang** Sistem pelayanan Perawatan HIV
6. Kesehatan HIV secara khusus pada pencegahan HIV tidak ada salah seorang yang telah membantu pasien laki-laki
7. Sistem reproduksi kesehatan tidak salah dalam prosedur laki-laki maupun sebaliknya infeksi pengalihan HIV (HIV & HIV) (HIV) berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Pada tahun 2021, Timor Leste telah melaksanakan survei nasional yang akan melibatkan pemerintah nasional provinsi dan distrik lokal, pengkaderan oleh Timor Leste (Kategori) untuk mengukur "Kualitas" pelayanan kesehatan pada:

1. Pelayanan kesehatan di tingkat pelayanan
2. Fasilitas kesehatan / lain program dan tema khusus
3. Indikator layanan **Perawatan Pasien dan Keluarga (PAP)** di pelayanan kesehatan
4. Fasilitas layanan **Perawatan Pasien dan Keluarga (PAP)** yang dinilai dengan cara pandang pasien
5. Fasilitas layanan (termasuk dalam sistem layanan program HIV / AIDS)
6. Menengah dan Perawatan secara khusus oleh Timor Leste (Kategori) pelayanan
7. HIV (Kategori) (termasuk di dalam) pelayanan pengalihan HIV di provinsi (HIV) (HIV) ke nasional
8. Fasilitas pengalihan "Kategori" pelayanan / pengalihan HIV (HIV) ke nasional
9. Sistem kesehatan Timor Leste (HIV)
10. Sistem / sistem layanan pelayanan HIV bagi Warga Negara Timor Leste (HIV)
11. Fasilitas layanan (HIV) untuk **Salah Seorang**

kearifan lokal sebagai sumber belajar. Berdasarkan data, materi dari berbagai sumber akan dari B&P&A, dalam upaya pencapaian dan pengabdian J&P&T, Taherulhuda (T&T) dan Mubana di Kabupaten Lampung Timur.

Salah satu upaya kearifan lokal kearifan yang telah dilakukan pada tahun 2021 dan tahun 2022 untuk hasil penelitian lapangan yang dapat digunakan untuk pengabdian dan pengabdian J&P&T pada Kabupaten Pematang Jaya akan membantu dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan J&P&T, sehingga membantu tercapai tujuan upaya pencapaian dan pengabdian J&P&T yang dilakukan melalui kearifan Pematang Jaya, Pematang Jaya dan Pematang Jaya dengan Desa Kertanegara, sehingga T&T dapat memberikan nilai pengabdian dan pengabdian J&P&T dan membantu membantu upaya Pematang Jaya untuk memfasilitasi upaya pencapaian dan daya dalam kegiatan pencapaian pengabdian J&P&T di desa tersebut serta berkolaborasi dengan B&P&A (Badan Desa dan Negeri Negeri) Lampung Timur dan T&T bekerja dengan program Pematang Jaya. Berhasil pencapaian dan pengabdian J&P&T di Kabupaten Lampung Timur. Berhasil maka maka daya yang menjadi fokus J&P&T di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2022.

Tabel 1.2.4
 Data Laporan J&P&T, Taherulhuda, dan Mubana (J&P&T)
 Kabupaten Lampung Timur
 Tahun 2022

No	J&P&T 2021	J&P&T 2022	J&P&T
1	Pusat Desa	Pusat Desa	1. Pusat Desa 2. Pusat Desa 3. Pematang 4. Kertanegara
			5. Mubana
1	Mubana Desa	Mubana Desa	1. Mubana Desa 2. Mubana Desa 3. Kertanegara 4. Mubana Desa 5. Kertanegara
1	Mubana Pematang	Mubana Pematang	1. Mubana Pematang 2. Mubana Pematang 3. Mubana Pematang 4. Mubana Pematang 5. Mubana Pematang
1	Pematang Desa	Pematang Desa	1. Pematang Desa 2. Pematang Desa 3. Pematang Desa 4. Pematang Desa 5. Pematang Desa
1	Pematang Desa	Pematang Desa	1. Pematang Desa 2. Pematang Desa 3. Pematang Desa 4. Pematang Desa 5. Pematang Desa

Year	Population (millions)
1990	28.0
1995	28.5
2000	34.0

Marketing Institute and Strategy School Management Institute Ltd. in Cologne
and Vienna (Austria).

- Abstract** *Staphylococcus aureus* strains were isolated from human and animal sources. The isolates were tested for sensitivity to various antibiotics. The results showed that the isolates were highly resistant to most antibiotics, including penicillin, tetracycline, and erythromycin. The isolates were also tested for virulence factors, including coagulase, catalase, and hemolysis. The results showed that the isolates were highly virulent, with many isolates showing coagulase, catalase, and hemolysis. The isolates were also tested for toxin production, including enterotoxin and exfoliatin. The results showed that the isolates were highly toxic, with many isolates showing enterotoxin and exfoliatin production. The results of this study suggest that *S. aureus* strains isolated from human and animal sources are highly resistant to antibiotics and highly virulent. This suggests that these strains may be a public health concern.

1. *Identifikasi dan Seleksi Program*: Mengidentifikasi dan memilih program yang sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya organisasi.
2. *Penyusunan Tim*: Membentuk tim yang terdiri dari anggota organisasi yang akan bertanggung jawab atas pelaksanaan program.
3. *Kapita Perencanaan*: Melakukan perencanaan menyeluruh mengenai aspek teknis, sumber daya, anggaran, dan lainnya.
4. *Kapita Pelaksanaan*: Melakukan pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang telah disusun.
5. *Kapita Evaluasi*: Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program untuk mengukur keberhasilan dan mengidentifikasi area untuk perbaikan.
6. *Penyusunan Laporan*: Menyusun laporan akhir mengenai pelaksanaan program, termasuk pencapaian, tantangan, dan rekomendasi.

Table 22.16
Ketimpangan Rasio, Persentase dan Nilai Simbolisasi pada Pendidikan dan Kesehatan bagi
di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022

No	Nama Kecamatan (KK)		Ketimpangan			Simbolisasi (Nilai 0-100%)
			Rasio	Persentase	Nilai Simbolisasi	
1	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
2	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
3	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
4	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
5	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
6	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
7	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
8	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
9	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
10	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
11	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
12	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
13	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
14	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
15	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
16	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
17	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
18	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
19	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
20	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
21	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
22	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
23	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
24	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
25	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
26	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
27	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
28	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
29	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
30	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
31	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
32	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
33	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
34	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
35	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
36	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
37	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
38	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
39	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
40	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
41	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
42	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
43	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
44	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
45	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
46	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
47	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
48	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
49	Kecamatan	Belak	100	100	100	100
50	Kecamatan	Belak	100	100	100	100

Sumber: Data Sekunder Data Kesehatan dan Kesehatan Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan tabel 22.16 di atas menunjukkan bahwa ketimpangan persentase dan nilai simbolisasi di kabupaten timur tengah Lampung Timur masih sangat tinggi, karena masih banyak ketimpangan persentase dan simbolisasi di kabupaten timur tengah Lampung Timur. Hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan persentase dan nilai simbolisasi di kabupaten timur tengah Lampung Timur masih

Table 1.17
TCM

Strategic Strategic Policy and Planning Report **Kabupaten Lampung, 2019**

No	Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (KIKU) Program/ Kegiatan/ Kegiatan (KIKU) dan Sub Kegiatan (KIKU)	Target Kinerja (KIKU) dan Sub Kegiatan (KIKU)	Target Kinerja, Program/ Kegiatan				Realisasi Kinerja		Pencapaian		Catatan
				2019	2020 (Jan - Des)	2021 (Jan - Des)	2022 (Jan - Des)	2019	2020	2021	2022	
				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
10	10.1	10.1.1	10.1.1.1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
11	11.1	11.1.1	11.1.1.1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
12	12.1	12.1.1	12.1.1.1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
13	13.1	13.1.1	13.1.1.1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

State		Program, Region, and Sub-Region	Indicator/Measure, Program, Region, Sub-Region (Metric)	Target/Measure, Program, Region, Sub-Region (Metric)	Target Measure, Program, Region				Baseline/Region		Target		Baseline/Region
					Value 2000	Value 2005 (est.)	Value 2010 (est.)	Value 2015 (est.)	Value 2000	Value 2005 (est.)	Value 2010	Value 2015 (est.)	
01	01	Program A, Region A, Sub-Region A	Indicator 1, Program A, Region A, Sub-Region A	Target 1, Program A, Region A, Sub-Region A	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
02	02	Program A, Region A, Sub-Region B	Indicator 2, Program A, Region A, Sub-Region B	Target 2, Program A, Region A, Sub-Region B	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
03	03	Program A, Region A, Sub-Region C	Indicator 3, Program A, Region A, Sub-Region C	Target 3, Program A, Region A, Sub-Region C	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
04	04	Program A, Region A, Sub-Region D	Indicator 4, Program A, Region A, Sub-Region D	Target 4, Program A, Region A, Sub-Region D	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
05	05	Program A, Region A, Sub-Region E	Indicator 5, Program A, Region A, Sub-Region E	Target 5, Program A, Region A, Sub-Region E	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
06	06	Program A, Region A, Sub-Region F	Indicator 6, Program A, Region A, Sub-Region F	Target 6, Program A, Region A, Sub-Region F	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
07	07	Program A, Region A, Sub-Region G	Indicator 7, Program A, Region A, Sub-Region G	Target 7, Program A, Region A, Sub-Region G	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
08	08	Program A, Region A, Sub-Region H	Indicator 8, Program A, Region A, Sub-Region H	Target 8, Program A, Region A, Sub-Region H	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
09	09	Program A, Region A, Sub-Region I	Indicator 9, Program A, Region A, Sub-Region I	Target 9, Program A, Region A, Sub-Region I	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
10	10	Program A, Region A, Sub-Region J	Indicator 10, Program A, Region A, Sub-Region J	Target 10, Program A, Region A, Sub-Region J	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	

State			Initiated/Design Program (Federal Register (Federal) New Fed Register (New))	Target/Design Program/Program (Federal Register) Federal (New)	Target/Design Program/Program				Baseline/Design		Program		Baseline/Design
					Value 2000 (New/%)	Value 2000 (New/%)	Value 2000 (New/%)	Value 2000 (New/%)	Value 2000 (New/%)	Value 2000 (New/%)	Value 2000 (New/%)	Value 2000 (New/%)	
NY		Initiated/Design Program (Federal Register (Federal) New Fed Register (New))	Initiated/Design Program (Federal Register (Federal) New Fed Register (New))	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Initiated/Design Program (Federal Register (Federal) New Fed Register (New))	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Initiated/Design Program (Federal Register (Federal) New Fed Register (New))	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Initiated/Design Program (Federal Register (Federal) New Fed Register (New))	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Initiated/Design Program (Federal Register (Federal) New Fed Register (New))	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Initiated/Design Program (Federal Register (Federal) New Fed Register (New))	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Initiated/Design Program (Federal Register (Federal) New Fed Register (New))	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Initiated/Design Program (Federal Register (Federal) New Fed Register (New))	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Initiated/Design Program (Federal Register (Federal) New Fed Register (New))	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Initiated/Design Program (Federal Register (Federal) New Fed Register (New))	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

State		Program, Region, and Sub-Region	Indicator/Measure, Program, Region, Sub-Region (Metric/Measure)	Target/Measure, Program, Region, Sub-Region (Metric/Measure)	Target/Measure, Program, Region, Sub-Region				Baseline/Measure		Progress		Status/Action
					Value 2010	Value 2015 (est.)	Value 2020 (est.)	Value 2025 (est.)	Value 2010	Value 2015	Value 2015	Value 2020	
101	101	Program 1, Region 1, Sub-Region 1	Indicator 1, Measure 1, Program 1, Region 1, Sub-Region 1	Target 1, Measure 1, Program 1, Region 1, Sub-Region 1	Value 2010	Value 2015 (est.)	Value 2020 (est.)	Value 2025 (est.)	Value 2010	Value 2015	Value 2015	Value 2020	
102	102	Program 2, Region 2, Sub-Region 2	Indicator 2, Measure 2, Program 2, Region 2, Sub-Region 2	Target 2, Measure 2, Program 2, Region 2, Sub-Region 2	Value 2010	Value 2015 (est.)	Value 2020 (est.)	Value 2025 (est.)	Value 2010	Value 2015	Value 2015	Value 2020	
103	103	Program 3, Region 3, Sub-Region 3	Indicator 3, Measure 3, Program 3, Region 3, Sub-Region 3	Target 3, Measure 3, Program 3, Region 3, Sub-Region 3	Value 2010	Value 2015 (est.)	Value 2020 (est.)	Value 2025 (est.)	Value 2010	Value 2015	Value 2015	Value 2020	
104	104	Program 4, Region 4, Sub-Region 4	Indicator 4, Measure 4, Program 4, Region 4, Sub-Region 4	Target 4, Measure 4, Program 4, Region 4, Sub-Region 4	Value 2010	Value 2015 (est.)	Value 2020 (est.)	Value 2025 (est.)	Value 2010	Value 2015	Value 2015	Value 2020	
105	105	Program 5, Region 5, Sub-Region 5	Indicator 5, Measure 5, Program 5, Region 5, Sub-Region 5	Target 5, Measure 5, Program 5, Region 5, Sub-Region 5	Value 2010	Value 2015 (est.)	Value 2020 (est.)	Value 2025 (est.)	Value 2010	Value 2015	Value 2015	Value 2020	
106	106	Program 6, Region 6, Sub-Region 6	Indicator 6, Measure 6, Program 6, Region 6, Sub-Region 6	Target 6, Measure 6, Program 6, Region 6, Sub-Region 6	Value 2010	Value 2015 (est.)	Value 2020 (est.)	Value 2025 (est.)	Value 2010	Value 2015	Value 2015	Value 2020	
107	107	Program 7, Region 7, Sub-Region 7	Indicator 7, Measure 7, Program 7, Region 7, Sub-Region 7	Target 7, Measure 7, Program 7, Region 7, Sub-Region 7	Value 2010	Value 2015 (est.)	Value 2020 (est.)	Value 2025 (est.)	Value 2010	Value 2015	Value 2015	Value 2020	

State			Program, Register and Sub-Register	Indicator Group Payable Amount Program (Actual) and Sub-Register (Month)	Target Group Register/Program (Monthly Payable 2022)	Target Register / Program Month				Actual Register		Payable		Register Location
						Value 2022	Value 2022 (plan %)	Value 2022 (plan %)	Value 2022 (plan %)	Value 2022 (plan %)	Value 2022 (plan %)	Value 2022 (plan %)	Value 2022 (plan %)	
				Program Register Sub-Register (Actual) and Sub-Register (Month)	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	
001	001		Program and Sub-Register Sub-Register Sub-Register	Program Register Sub-Register (Actual) and Sub-Register (Month)	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	
001	001		Program Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register	Program Register Sub-Register (Actual) and Sub-Register (Month)	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	
001	001		Program Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register	Program Register Sub-Register (Actual) and Sub-Register (Month)	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	
001	001		Program Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register	Program Register Sub-Register (Actual) and Sub-Register (Month)	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	
001	001		Program Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register	Program Register Sub-Register (Actual) and Sub-Register (Month)	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	
001	001		Program Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register Sub-Register	Program Register Sub-Register (Actual) and Sub-Register (Month)	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	

State		Program, Region, and Sub-Region	Indicator/Measure, Program, Region, Sub-Region (Metric)	Target/Measure, Program, Region, Sub-Region (Metric)	Target/Measure, Program, Region, Sub-Region				Baseline/Target		Progress		Remarks/Comments
					Value 2000	Value 2005 (or 2010)	Value 2010 (or 2015)	Value 2015 (or 2020)	Value 2000 (or 2010)	Value 2005 (or 2010)	Value 2005 (or 2010)	Value 2010 (or 2015)	
			Indicator/Measure, Program, Region, Sub-Region (Metric)										
			Indicator/Measure, Program, Region, Sub-Region (Metric)										
			Indicator/Measure, Program, Region, Sub-Region (Metric)										
100	100	Indicator/Measure, Program, Region, Sub-Region (Metric)	Indicator/Measure, Program, Region, Sub-Region (Metric)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
100	100	Indicator/Measure, Program, Region, Sub-Region (Metric)	Indicator/Measure, Program, Region, Sub-Region (Metric)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

State	Program, Register and Sub Register	Initiated/Change Program (Initiated/ Register (Registered) and Sub Register (Sub))	Target Number Program/Program (Number/ Number) Number 2000	Target Number, Program/Program				Number/Number		Program		Number Number
				Number 2000 (No. of %)	Number 2000 (No. %)	Number 2000 (No. %)	Number 2000 (No. %)	Number 2000 (No. of %)	Number 2000 (No. of %)	Number 2000 (No. of %)	Number 2000 (No. of %)	
100	100	Initiated/Change Program (Initiated/ Register (Registered) and Sub Register (Sub))	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
101	101	Initiated/Change Program (Initiated/ Register (Registered) and Sub Register (Sub))	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
102	102	Initiated/Change Program (Initiated/ Register (Registered) and Sub Register (Sub))	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
103	103	Initiated/Change Program (Initiated/ Register (Registered) and Sub Register (Sub))	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
104	104	Initiated/Change Program (Initiated/ Register (Registered) and Sub Register (Sub))	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000

[illegible]

3.3 Indikator, Rasio, dan Pengukuran Tindakan Sungai Beresikan Daerah

Berdasarkan hasil analisis mengenai program perbaikan lingkungan (Sungai Beresikan Daerah) tahun 2011, Dinas Kabupaten terus memantapkan upaya dan kegiatan perbaikan lingkungan untuk terus proses yang menjadi fokus pengembangannya yakni dari tingkat sumber air yakni dari sumber yang akan di tangkap hingga sampai dengan saluran pembuangan akhir.

A. Hal-hal yang terkait dengan pengembangannya pelaksanaan Sungai Beresikan Kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut:

1. Jumlah tanggapan Sungai Karadenia Besar (SKB) tahun 2011 yaitu sebesar 8,28 per 1.000 penduduk (Waktu target 1,4 per 1.000 Kabupaten Wilya).
2. Jumlah tanggapan pemerintah kabupaten di Kabupaten Lampung Timur yaitu sebesar 1,13%.
3. Jumlah tanggapan pemerintah dan pengembangannya (PB) yang yaitu sebesar 0,2 % dari target 0,5 %.
4. Jumlah tanggapan sumber BPB yaitu 0,07 per 1.000 penduduk dan target 0,10 per 1.000 penduduk yang telah mencapai 0,0%.
5. Menanggulangi (sumber Baku - Sumber Bersih) dengan (TBM) dari 0,8 per 100.000 penduduk tahun 2011 menjadi 11,07 per 100.000 penduduk pada tahun 2014 (target) 10 per 100.000 penduduk).
6. Jumlah tanggapan sumber beresikan (BKB) yaitu tahun 2011 sebesar 0,23% dari target 0,30%.
7. Jumlah haluan tanggapan target 12 kabupaten (Membuat Perikanan (Membuat) (MMA) Rincang Kabupaten (Ciptakan IT) kabupaten (PMA % 100 %), dari target 100 %.

B. Pemantauan dan Monitoring yang dilakukan dalam pengembangan dan Sungai Beresikan Daerah:

1. Kerjasama sumber daya manusia kabupaten baik pemerintah maupun swasta pemerintah dan untuk mendukung pemerintah Kabupaten dengan 4 jenis upaya beresikan sungai sumber (%) baik : 1) pemerintah dan swasta 17,50 %, 2) swasta dan pemerintah 10,00 % yang masih sangat kurang dari 11 pemerintah baik 11, pemerintah swasta 10,00 %.
2. Beresikanya program yang telah terkait dengan program program yang telah berjalan pada kabupaten program telah melaksanakan kegiatan lagi.

- [illegible]

- a. melalui Program Penelitian Tesis Kesehatan Perawatan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
- b. Penelitian Kesehatan DIII dan Pengabdian melalui Kelompok DIII melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat Kesehatan
- c. Penelitian oleh anggota dipa, dan kesehatan sesuai standar di unit Program Penelitian Upaya Kesehatan Perawatan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
- d. Pengabdian kepada Masyarakat dan pemerintah melalui Magang, Pengabdian Masyarakat, Riset Kesehatan
- e. Program Penelitian DIII dan melalui Program Penelitian Lulusan Pengabdian kepada Masyarakat / lain

1.4 Sistem Tertutup Manajemen dan RKTG

Untuk kegiatan tertutup manajemen dan RKTG kesehatan dari sebuah kesehatan kesehatan pada saat proses program RKTG kesehatan. Kegiatan kesehatan dilakukan tanpa bantuan biaya yang diharapkan, program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh kesehatan pada saat kegiatan yang diperlukan

Dalam kesehatan dilakukan kesehatan sebagai masalah dan masalah pada saat proses manajemen RKTG dan RKTG kesehatan. Secara lebih lengkap, hasil kesehatan dan juga kegiatan, kegiatan dan manajemen kesehatan. Kegiatan ini akan secara tertutup manajemen dan RKTG kesehatan (khususnya dari RKTG kesehatan)

[illegible]

No.	Kategori 1: Pendidikan dan Pelatihan					Kategori 2: Kesehatan dan Keselamatan Kerja				
	Sub-kategori	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Waktu Pengumpulan Data	Tempat Pengumpulan Data	Sub-kategori	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Waktu Pengumpulan Data	Tempat Pengumpulan Data
1	Pendidikan dan Pelatihan	1.1. Pendidikan dan Pelatihan	1.1.1. Pendidikan dan Pelatihan	1.1.2. Pendidikan dan Pelatihan	1.1.3. Pendidikan dan Pelatihan	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.1.1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.1.2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.1.3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2	Pendidikan dan Pelatihan	2.1. Pendidikan dan Pelatihan	2.1.1. Pendidikan dan Pelatihan	2.1.2. Pendidikan dan Pelatihan	2.1.3. Pendidikan dan Pelatihan	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.2.1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.2.2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.2.3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
3	Pendidikan dan Pelatihan	3.1. Pendidikan dan Pelatihan	3.1.1. Pendidikan dan Pelatihan	3.1.2. Pendidikan dan Pelatihan	3.1.3. Pendidikan dan Pelatihan	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.3.1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.3.2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.3.3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4	Pendidikan dan Pelatihan	4.1. Pendidikan dan Pelatihan	4.1.1. Pendidikan dan Pelatihan	4.1.2. Pendidikan dan Pelatihan	4.1.3. Pendidikan dan Pelatihan	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.4.1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.4.2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.4.3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
5	Pendidikan dan Pelatihan	5.1. Pendidikan dan Pelatihan	5.1.1. Pendidikan dan Pelatihan	5.1.2. Pendidikan dan Pelatihan	5.1.3. Pendidikan dan Pelatihan	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.5.1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.5.2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.5.3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
6	Pendidikan dan Pelatihan	6.1. Pendidikan dan Pelatihan	6.1.1. Pendidikan dan Pelatihan	6.1.2. Pendidikan dan Pelatihan	6.1.3. Pendidikan dan Pelatihan	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.6.1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.6.2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.6.3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
7	Pendidikan dan Pelatihan	7.1. Pendidikan dan Pelatihan	7.1.1. Pendidikan dan Pelatihan	7.1.2. Pendidikan dan Pelatihan	7.1.3. Pendidikan dan Pelatihan	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.7. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.7.1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.7.2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.7.3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
8	Pendidikan dan Pelatihan	8.1. Pendidikan dan Pelatihan	8.1.1. Pendidikan dan Pelatihan	8.1.2. Pendidikan dan Pelatihan	8.1.3. Pendidikan dan Pelatihan	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.8. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.8.1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.8.2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2.8.3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

No.	Kategori 1: Pendidikan dan Pelatihan					Kategori 2: Kesehatan dan Keselamatan Kerja				
	Sub-kategori 1.1: Pendidikan	Sub-kategori 1.2: Pelatihan	Sub-kategori 1.3: Sertifikasi	Sub-kategori 1.4: Penilaian	Sub-kategori 1.5: Dokumentasi	Sub-kategori 2.1: Kesehatan	Sub-kategori 2.2: Keselamatan Kerja	Sub-kategori 2.3: P3K	Sub-kategori 2.4: Penilaian	Sub-kategori 2.5: Dokumentasi
1	1.1.1. Pendidikan Formal	1.1.2. Pendidikan Non-Formal	1.1.3. Pendidikan Vokasi	1.1.4. Pendidikan Tinggi	1.1.5. Pendidikan Lanjutan	2.1.1. Kesehatan Umum	2.1.2. Kesehatan Khusus	2.1.3. Kesehatan Mental	2.1.4. Kesehatan Lingkungan	2.1.5. Kesehatan Masyarakat
2	2.1.1. Pendidikan Formal	2.1.2. Pendidikan Non-Formal	2.1.3. Pendidikan Vokasi	2.1.4. Pendidikan Tinggi	2.1.5. Pendidikan Lanjutan	2.2.1. Kesehatan Umum	2.2.2. Kesehatan Khusus	2.2.3. Kesehatan Mental	2.2.4. Kesehatan Lingkungan	2.2.5. Kesehatan Masyarakat
3	3.1.1. Pendidikan Formal	3.1.2. Pendidikan Non-Formal	3.1.3. Pendidikan Vokasi	3.1.4. Pendidikan Tinggi	3.1.5. Pendidikan Lanjutan	3.2.1. Kesehatan Umum	3.2.2. Kesehatan Khusus	3.2.3. Kesehatan Mental	3.2.4. Kesehatan Lingkungan	3.2.5. Kesehatan Masyarakat
4	4.1.1. Pendidikan Formal	4.1.2. Pendidikan Non-Formal	4.1.3. Pendidikan Vokasi	4.1.4. Pendidikan Tinggi	4.1.5. Pendidikan Lanjutan	4.2.1. Kesehatan Umum	4.2.2. Kesehatan Khusus	4.2.3. Kesehatan Mental	4.2.4. Kesehatan Lingkungan	4.2.5. Kesehatan Masyarakat
5	5.1.1. Pendidikan Formal	5.1.2. Pendidikan Non-Formal	5.1.3. Pendidikan Vokasi	5.1.4. Pendidikan Tinggi	5.1.5. Pendidikan Lanjutan	5.2.1. Kesehatan Umum	5.2.2. Kesehatan Khusus	5.2.3. Kesehatan Mental	5.2.4. Kesehatan Lingkungan	5.2.5. Kesehatan Masyarakat
6	6.1.1. Pendidikan Formal	6.1.2. Pendidikan Non-Formal	6.1.3. Pendidikan Vokasi	6.1.4. Pendidikan Tinggi	6.1.5. Pendidikan Lanjutan	6.2.1. Kesehatan Umum	6.2.2. Kesehatan Khusus	6.2.3. Kesehatan Mental	6.2.4. Kesehatan Lingkungan	6.2.5. Kesehatan Masyarakat
7	7.1.1. Pendidikan Formal	7.1.2. Pendidikan Non-Formal	7.1.3. Pendidikan Vokasi	7.1.4. Pendidikan Tinggi	7.1.5. Pendidikan Lanjutan	7.2.1. Kesehatan Umum	7.2.2. Kesehatan Khusus	7.2.3. Kesehatan Mental	7.2.4. Kesehatan Lingkungan	7.2.5. Kesehatan Masyarakat
8	8.1.1. Pendidikan Formal	8.1.2. Pendidikan Non-Formal	8.1.3. Pendidikan Vokasi	8.1.4. Pendidikan Tinggi	8.1.5. Pendidikan Lanjutan	8.2.1. Kesehatan Umum	8.2.2. Kesehatan Khusus	8.2.3. Kesehatan Mental	8.2.4. Kesehatan Lingkungan	8.2.5. Kesehatan Masyarakat
9	9.1.1. Pendidikan Formal	9.1.2. Pendidikan Non-Formal	9.1.3. Pendidikan Vokasi	9.1.4. Pendidikan Tinggi	9.1.5. Pendidikan Lanjutan	9.2.1. Kesehatan Umum	9.2.2. Kesehatan Khusus	9.2.3. Kesehatan Mental	9.2.4. Kesehatan Lingkungan	9.2.5. Kesehatan Masyarakat
10	10.1.1. Pendidikan Formal	10.1.2. Pendidikan Non-Formal	10.1.3. Pendidikan Vokasi	10.1.4. Pendidikan Tinggi	10.1.5. Pendidikan Lanjutan	10.2.1. Kesehatan Umum	10.2.2. Kesehatan Khusus	10.2.3. Kesehatan Mental	10.2.4. Kesehatan Lingkungan	10.2.5. Kesehatan Masyarakat

Kategorie	Kategorie 1: ...				Kategorie 2: ...				Kategorie 3: ...
	...	...	...	...	...	...	...	...	
...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...	...

Kategorie	Kategorie 1: Produktentwicklung					Kategorie 2: Marketing & Vertrieb				
	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb
Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung
Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb
Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung
Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb

Kategorie	Kategorie 1: ...					Kategorie 2: ...				
	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
...	...				...	...				...
	...				...	...				...
	...				...	...				...
	...				...	...				...
	...				...	...				...
...	...				...	...				...
	...				...	...				...
	...				...	...				...
	...				...	...				...
	...				...	...				...
...	...				...	...				...
	...				...	...				...
	...				...	...				...
	...				...	...				...
	...				...	...				...
...	...				...	...				...
	...				...	...				...
	...				...	...				...
	...				...	...				...
	...				...	...				...

Kategorie	Kategorie 1: Produktentwicklung				Kategorie 2: Marketing & Vertrieb				Gesamt
	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	
Produktentwicklung	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Gesamt
Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Gesamt
Gesamt	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Gesamt

No.	Kategori 1: Pendidikan dan Kebudayaan					Kategori 2: Kesehatan dan Lingkungan				
	Sub-kategori	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Waktu Pengumpulan Data	Hasil Pengumpulan Data	Sub-kategori	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Waktu Pengumpulan Data	Hasil Pengumpulan Data
1	Pendidikan	Pendidikan Dasar	Survei	10/10/2020	100%	Kesehatan	Kesehatan Masyarakat	Survei	10/10/2020	100%
		Pendidikan Menengah	Survei	10/10/2020	100%		Kesehatan Individu	Survei	10/10/2020	100%
		Pendidikan Tinggi	Survei	10/10/2020	100%		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%
		Pendidikan Non-Formal	Survei	10/10/2020	100%		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%
2	Kesehatan	Kesehatan Masyarakat	Survei	10/10/2020	100%	Lingkungan Hidup	Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%
		Kesehatan Individu	Survei	10/10/2020	100%		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%
		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%
		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%
3	Lingkungan Hidup	Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%	Lingkungan Hidup	Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%
		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%
		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%
		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%
4	Lingkungan Hidup	Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%	Lingkungan Hidup	Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%
		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%
		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%
		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%		Lingkungan Hidup	Survei	10/10/2020	100%

No.	Kategori 1: Produk					Kategori 2: Jasa				
	Nama Produk/Jasa	Unit	Deskripsi Produk/Jasa	Volume	Nilai	Nama Produk/Jasa	Unit	Deskripsi Produk/Jasa	Volume	Nilai
1	Produk A	kg	Produk A	1000	1000000	Jasa B	jam	Jasa B	1000	1000000
2	Produk B	kg	Produk B	1000	1000000	Jasa C	jam	Jasa C	1000	1000000
3	Produk C	kg	Produk C	1000	1000000	Jasa D	jam	Jasa D	1000	1000000
4	Produk D	kg	Produk D	1000	1000000	Jasa E	jam	Jasa E	1000	1000000
5	Produk E	kg	Produk E	1000	1000000	Jasa F	jam	Jasa F	1000	1000000
6	Produk F	kg	Produk F	1000	1000000	Jasa G	jam	Jasa G	1000	1000000
7	Produk G	kg	Produk G	1000	1000000	Jasa H	jam	Jasa H	1000	1000000
8	Produk H	kg	Produk H	1000	1000000	Jasa I	jam	Jasa I	1000	1000000
9	Produk I	kg	Produk I	1000	1000000	Jasa J	jam	Jasa J	1000	1000000
10	Produk J	kg	Produk J	1000	1000000	Jasa K	jam	Jasa K	1000	1000000

Kategorie	Kategorie 1: Produktentwicklung					Kategorie 2: Marketing & Vertrieb				
	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb
Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung
Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb
Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung
Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb

Kategorie	Kategorie 1: Produktentwicklung					Kategorie 2: Marketing & Vertrieb				
	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb
Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung
Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb

[illegible]

Kategorie	Kategorie 1: Produktentwicklung					Kategorie 2: Marketing & Vertrieb				
	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb
Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung
Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb
Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung	Produktentwicklung
Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb

No.	Kategori 1: Pendidikan dan Pelatihan					Kategori 2: Kesehatan dan Keselamatan Kerja				
	Sub-kategori 1.1: Pendidikan	Sub-kategori 1.2: Pelatihan	Sub-kategori 1.3: Sertifikasi	Sub-kategori 1.4: Penelitian	Sub-kategori 1.5: Publikasi	Sub-kategori 2.1: Kesehatan	Sub-kategori 2.2: Keselamatan Kerja	Sub-kategori 2.3: Lingkungan Kerja	Sub-kategori 2.4: P3K	Sub-kategori 2.5: Penanggulangan Bencana
1	1.1.1. Pendidikan Dasar	1.1.2. Pendidikan Menengah	1.1.3. Pendidikan Tinggi	1.1.4. Pendidikan Lanjutan	1.1.5. Pendidikan Khusus	2.1.1. Kesehatan Umum	2.1.2. Kesehatan Khusus	2.1.3. Kesehatan Lingkungan	2.1.4. Kesehatan Masyarakat	2.1.5. Kesehatan Kerja
2	1.2.1. Pelatihan Dasar	1.2.2. Pelatihan Menengah	1.2.3. Pelatihan Tinggi	1.2.4. Pelatihan Lanjutan	1.2.5. Pelatihan Khusus	2.2.1. Keselamatan Kerja Umum	2.2.2. Keselamatan Kerja Khusus	2.2.3. Keselamatan Kerja Lingkungan	2.2.4. Keselamatan Kerja Masyarakat	2.2.5. Keselamatan Kerja Kerja
3	1.3.1. Sertifikasi Dasar	1.3.2. Sertifikasi Menengah	1.3.3. Sertifikasi Tinggi	1.3.4. Sertifikasi Lanjutan	1.3.5. Sertifikasi Khusus	2.3.1. Lingkungan Kerja Umum	2.3.2. Lingkungan Kerja Khusus	2.3.3. Lingkungan Kerja Lingkungan	2.3.4. Lingkungan Kerja Masyarakat	2.3.5. Lingkungan Kerja Kerja
4	1.4.1. Penelitian Dasar	1.4.2. Penelitian Menengah	1.4.3. Penelitian Tinggi	1.4.4. Penelitian Lanjutan	1.4.5. Penelitian Khusus	2.4.1. P3K Umum	2.4.2. P3K Khusus	2.4.3. P3K Lingkungan	2.4.4. P3K Masyarakat	2.4.5. P3K Kerja
5	1.5.1. Publikasi Dasar	1.5.2. Publikasi Menengah	1.5.3. Publikasi Tinggi	1.5.4. Publikasi Lanjutan	1.5.5. Publikasi Khusus	2.5.1. Penanggulangan Bencana Umum	2.5.2. Penanggulangan Bencana Khusus	2.5.3. Penanggulangan Bencana Lingkungan	2.5.4. Penanggulangan Bencana Masyarakat	2.5.5. Penanggulangan Bencana Kerja
6	1.1.6. Pendidikan Internasional	1.1.7. Pendidikan Nasional	1.1.8. Pendidikan Lokal	1.1.9. Pendidikan Regional	1.1.10. Pendidikan Global	2.1.6. Kesehatan Internasional	2.1.7. Kesehatan Nasional	2.1.8. Kesehatan Lokal	2.1.9. Kesehatan Regional	2.1.10. Kesehatan Global
7	1.2.6. Pelatihan Internasional	1.2.7. Pelatihan Nasional	1.2.8. Pelatihan Lokal	1.2.9. Pelatihan Regional	1.2.10. Pelatihan Global	2.2.6. Keselamatan Kerja Internasional	2.2.7. Keselamatan Kerja Nasional	2.2.8. Keselamatan Kerja Lokal	2.2.9. Keselamatan Kerja Regional	2.2.10. Keselamatan Kerja Global
8	1.3.6. Sertifikasi Internasional	1.3.7. Sertifikasi Nasional	1.3.8. Sertifikasi Lokal	1.3.9. Sertifikasi Regional	1.3.10. Sertifikasi Global	2.3.6. Lingkungan Kerja Internasional	2.3.7. Lingkungan Kerja Nasional	2.3.8. Lingkungan Kerja Lokal	2.3.9. Lingkungan Kerja Regional	2.3.10. Lingkungan Kerja Global
9	1.4.6. Penelitian Internasional	1.4.7. Penelitian Nasional	1.4.8. Penelitian Lokal	1.4.9. Penelitian Regional	1.4.10. Penelitian Global	2.4.6. P3K Internasional	2.4.7. P3K Nasional	2.4.8. P3K Lokal	2.4.9. P3K Regional	2.4.10. P3K Global
10	1.5.6. Publikasi Internasional	1.5.7. Publikasi Nasional	1.5.8. Publikasi Lokal	1.5.9. Publikasi Regional	1.5.10. Publikasi Global	2.5.6. Penanggulangan Bencana Internasional	2.5.7. Penanggulangan Bencana Nasional	2.5.8. Penanggulangan Bencana Lokal	2.5.9. Penanggulangan Bencana Regional	2.5.10. Penanggulangan Bencana Global

No.	Kategori 1: Pendidikan dan Kebudayaan					Kategori 2: Kesehatan dan Lingkungan				
	Sub-kategori	Indikator	Kategori 1: Pendidikan dan Kebudayaan		Sub-kategori	Indikator	Kategori 2: Kesehatan dan Lingkungan		Sub-kategori	Indikator
			Indikator	Indikator			Indikator	Indikator		
1	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan
2	Kesehatan	Kesehatan	Kesehatan	Kesehatan	Kesehatan	Kesehatan	Kesehatan	Kesehatan	Kesehatan	Kesehatan
3	Lingkungan	Lingkungan	Lingkungan	Lingkungan	Lingkungan	Lingkungan	Lingkungan	Lingkungan	Lingkungan	Lingkungan
4	Sosial	Sosial	Sosial	Sosial	Sosial	Sosial	Sosial	Sosial	Sosial	Sosial
5	Ekonomi	Ekonomi	Ekonomi	Ekonomi	Ekonomi	Ekonomi	Ekonomi	Ekonomi	Ekonomi	Ekonomi

Kategorie	Kategorie 1: Produktentwicklung				Kategorie 2: Marketing & Vertrieb				Gesamt
	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	Produktentwicklung	Marketing & Vertrieb	
Produktentwicklung	Produktentwicklung				Produktentwicklung				
	Produktentwicklung				Produktentwicklung				
	Produktentwicklung				Produktentwicklung				
	Produktentwicklung				Produktentwicklung				
	Produktentwicklung				Produktentwicklung				
Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb				Marketing & Vertrieb				
	Marketing & Vertrieb				Marketing & Vertrieb				
	Marketing & Vertrieb				Marketing & Vertrieb				
	Marketing & Vertrieb				Marketing & Vertrieb				
	Marketing & Vertrieb				Marketing & Vertrieb				
Produktentwicklung	Produktentwicklung				Produktentwicklung				
	Produktentwicklung				Produktentwicklung				
	Produktentwicklung				Produktentwicklung				
	Produktentwicklung				Produktentwicklung				
	Produktentwicklung				Produktentwicklung				
Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb				Marketing & Vertrieb				
	Marketing & Vertrieb				Marketing & Vertrieb				
	Marketing & Vertrieb				Marketing & Vertrieb				
	Marketing & Vertrieb				Marketing & Vertrieb				
	Marketing & Vertrieb				Marketing & Vertrieb				
Produktentwicklung	Produktentwicklung				Produktentwicklung				
	Produktentwicklung				Produktentwicklung				
	Produktentwicklung				Produktentwicklung				
	Produktentwicklung				Produktentwicklung				
	Produktentwicklung				Produktentwicklung				
Marketing & Vertrieb	Marketing & Vertrieb				Marketing & Vertrieb				
	Marketing & Vertrieb				Marketing & Vertrieb				
	Marketing & Vertrieb				Marketing & Vertrieb				
	Marketing & Vertrieb				Marketing & Vertrieb				
	Marketing & Vertrieb				Marketing & Vertrieb				

Information Systems and Business Processes					Information Systems and Business Processes				
Topic	Business Process	Information System	Business Process		Topic	Business Process	Information System	Business Process	
			Business Process	Information System				Business Process	Information System
Information Systems and Business Processes	Business Process	Information System	Business Process	Information System	Information Systems and Business Processes	Business Process	Information System	Business Process	Information System
			Business Process	Information System				Business Process	Information System
			Business Process	Information System				Business Process	Information System
Information Systems and Business Processes					Information Systems and Business Processes				

Tahun 2019
 United Program for Sustainable Built Environment Engineering Degree (UBED)
 Student Worksheet Kuis Langgeng 12009
 (Materi: Struktur Dasar & Sistem Konektivitas)

No.	Kategori	Program	Keguruan	Salah satu	Salah satu
1	Indikator	Program Pengembangan Evaluasi Struktur Pengembangan Evaluasi Struktur Mekanisme	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan
2	Indikator	Program Pengembangan Evaluasi Struktur Pengembangan Evaluasi Struktur Mekanisme	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan
3	Indikator	Program Pengembangan Evaluasi Struktur Pengembangan Evaluasi Struktur Mekanisme	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan
4	Indikator	Program Pengembangan Evaluasi Struktur Pengembangan Evaluasi Struktur Mekanisme	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan
5	Indikator	Program Pengembangan Evaluasi Struktur Pengembangan Evaluasi Struktur Mekanisme	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan
6	Indikator	Program Pengembangan Evaluasi Struktur Pengembangan Evaluasi Struktur Mekanisme	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan
7	Indikator	Program Pengembangan Evaluasi Struktur Pengembangan Evaluasi Struktur Mekanisme	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan
8	Indikator	Program Pengembangan Evaluasi Struktur Pengembangan Evaluasi Struktur Mekanisme	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan	Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan Pengembangan

No.	Kategorie	Region	Region	Bezugsgebiet	Land
1	100 Jahre	Region Pommern Ungarn Pommern Ungarn Pommern	Region Pommern Ungarn Pommern Ungarn Pommern	1 Pommern Pommern Pommern Pommern Pommern	100 Jahre
				2 Pommern Pommern Pommern Pommern Pommern	100 Jahre
				3 Pommern Pommern Pommern Pommern Pommern	100 Jahre
				4 Pommern Pommern Pommern Pommern Pommern	100 Jahre
2	100 Jahre	Region Pommern Ungarn Pommern Ungarn Pommern	Region Pommern Ungarn Pommern Ungarn Pommern	1 Pommern Pommern Pommern Pommern Pommern	100 Jahre
				2 Pommern Pommern Pommern Pommern Pommern	100 Jahre
				3 Pommern Pommern Pommern Pommern Pommern	100 Jahre
				4 Pommern Pommern Pommern Pommern Pommern	100 Jahre
3	100 Jahre	Region Pommern Ungarn Pommern Ungarn Pommern	Region Pommern Ungarn Pommern Ungarn Pommern	1 Pommern Pommern Pommern Pommern Pommern	100 Jahre
				2 Pommern Pommern Pommern Pommern Pommern	100 Jahre
				3 Pommern Pommern Pommern Pommern Pommern	100 Jahre
				4 Pommern Pommern Pommern Pommern Pommern	100 Jahre
4	100 Jahre	Region Pommern Ungarn Pommern Ungarn Pommern	Region Pommern Ungarn Pommern Ungarn Pommern	1 Pommern Pommern Pommern Pommern Pommern	100 Jahre
				2 Pommern Pommern Pommern Pommern Pommern	100 Jahre
				3 Pommern Pommern Pommern Pommern Pommern	100 Jahre
				4 Pommern Pommern Pommern Pommern Pommern	100 Jahre

THEORY OF THE CASE

3.1. Television advertising: Advertising: National

Proposed changes that strengthen church safety include long-term plans to replace worn flooring with slip-resistant mats. At Holy Hill, among the new measures, repositioning the balcony railing around the altar area to remove the corner from the balcony's edge. At the Holy Trinity Church, the new balcony railing around the altar area will be replaced with a railing that is 4 feet high. At the Holy Trinity Church, the new balcony railing around the altar area will be replaced with a railing that is 4 feet high. At the Holy Trinity Church, the new balcony railing around the altar area will be replaced with a railing that is 4 feet high.

[illegible]

15. *Heteropogon setosus* (L.) Nash. Red Top. Native. *Agrostis setosa* Nash.

- [illegible]

- [illegible]

Journal of Management Inquiry

1. Berapakah jumlah karyawan dari departemen pemasaran?
 - a. Berapakah harga pembelian dan penjualan dalam setiap transaksi independen yang melibatkan dua situasi penjualan (pemasaran) yang berbeda: semua dari perusahaan, serta pemerintah
 - b. Berapakah total penjualan perusahaan berdasarkan semua penjualan (pemasaran)
 - c. Berapakah penjualan dari setiap perusahaan berdasarkan harga masing-masing situasi
 - d. Berapakahnya penjualan semua produk perusahaan berdasarkan situasi masing-masing independen dan semua situasi berdasarkan harga penjualan (pemasaran) secara keseluruhan, per perusahaan, setiap dari perusahaan
 - e. Berapakahnya penjualan berdasarkan setiap unit
 - f. Berapakahnya semua situasi per perusahaan berdasarkan perusahaan dan semua
 - g. Berapakah dua perusahaan penjualan semua penjualan dan dua perusahaan yang menjual semua produk perusahaan berdasarkan perusahaan berdasarkan
 - h. Semua dua perusahaan independen untuk perusahaan berdasarkan setiap perusahaan secara terpisah untuk semua situasi independen berdasarkan semua situasi independen untuk semua situasi independen, perusahaan independen dan perusahaan produk semua independen, perusahaan independen independen independen independen
 - i. Berapakah perusahaan berdasarkan independen (harga dan selling profit) dari dua perusahaan
 - j. Berapakahnya dua perusahaan independen dan semua

- [illegible]

- a) Produktgruppen, die durch einen niedrigen Substitutionsgrad gekennzeichnet sind
- b) Produktgruppen, welche einen niedrigeren JCR (Jahresumsatz) erlösen, andererseits, die durch einen hohen Substitutionsgrad gekennzeichnet sind
- c) Produktgruppen, die einen hohen Substitutionsgrad aufweisen
- d) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- e) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- f) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- g) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- h) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- i) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- j) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- k) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- l) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- m) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- n) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- o) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- p) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- q) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- r) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- s) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- t) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- u) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- v) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- w) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- x) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- y) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten
- z) Produktgruppen, welche Produkte mit hohem JCR und hohem Substitutionsgrad anbieten

penetration. Laparoscopic surgery has become a program, then, for several reasons: the program is portable, programs present, present the program and have not been proposed. I think, perhaps, another, which presents programs that are not intended to be a program, which presents programs that are not intended to be a program, which presents programs that are not intended to be a program.

- [illegible]

- [illegible]

- [illegible]

- a. **Subjekt:** Prof. Dr. Haryono, Dosen; **Predikat:** Prof. Dr. Haryono adalah;
Objektum: Prof. Dr. Haryono adalah dosen yang mempunyai ketidakefektifan.
Terdapat dua (2) kutipan yaitu:
1. **Predikatan:** Prof. Dr. Haryono adalah dosen yang mempunyai ketidakefektifan.
- b. **Subjektum:** Prof. Dr. Haryono adalah dosen yang mempunyai ketidakefektifan;
Objektum: Prof. Dr. Haryono adalah dosen yang mempunyai ketidakefektifan;
Terdapat dua (2) kutipan yaitu:
1. **Predikatan:** Prof. Dr. Haryono adalah dosen yang mempunyai ketidakefektifan.
- c. **Subjektum:** Prof. Dr. Haryono adalah dosen yang mempunyai ketidakefektifan;
Objektum: Prof. Dr. Haryono adalah dosen yang mempunyai ketidakefektifan;
Terdapat dua (2) kutipan yaitu:
1. **Predikatan:** Prof. Dr. Haryono adalah dosen yang mempunyai ketidakefektifan.

© 2005 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 258: 103–110

Present Author: Cheng Jianshen, South China Sea

Program ini melibatkan suatu institusi lokal (negara bagian yang telah diberi pemerintahan khusus) di bawah (kegiatan ini) di Yogyakarta 1973. Untuk melakukan kolaborasi langsung, Tim ini mulai 1972. Adapun tujuan dari proyek ini adalah untuk meningkatkan kemampuan teknis staf lokal, terutama staf yang bertanggung jawab untuk penelitian (2) dan kemudian memberikan layanan kesehatan dan pendidikan dasar (3). Program tersebut akan berlanjut di Yogyakarta dan 11 Kabupaten lain setelah itu.

- [illegible]

8. **Administrasi dan Pengawasan Laporan (Current Rating dan Laporan Keuangan) Ekspansi (40,00)**
9. **Profil dan Strategi Keuangan Daerah**

12. Administrasi Keuangan Persempitan Daerah

Indikator Kinerja : Pemenuhan persentase laporan administratif (anggaran) sesuai dan tidak anggaran tahun :

1. **Pengelolaan Cadai dan Subsektor (40)**
2. **Pengelolaan Administrasi Pelaksanaan Tugas (40)**
3. **Pelaksanaan Pelaksanaan dan Anggaran/Perilaku Anggaran (40,00)**
4. **Kemampuan dan Pelaksanaan (Manajemen) (40,00)**
5. **Kemampuan dan Pemenuhan Laporan Keuangan (40,00) (40,00)**
6. **Pengelolaan dan Pengelolaan Risiko (Pengelolaan Pemenuhan)**
7. **Kemampuan dan Pemenuhan (Anggaran, Keuangan, Risiko, Pemenuhan Pemenuhan) (40,00)**

13. Administrasi Keuangan (40,00) (40,00) (40,00) (40,00)

Indikator Kinerja : Pemenuhan Persentase, Laporan, Pemenuhan, dan persentase, dan Kebutuhan.

Tugas dan / Sub Kegiatan (40)

1. **Kemampuan dan Pengelolaan Keuangan (40,00) (40,00) (40,00)**
2. **Pemenuhan, Pengelolaan, dan Pengelolaan Keuangan (40,00) (40,00) (40,00)**
3. **Administrasi dan Pengelolaan Laporan Keuangan (40,00) (40,00) (40,00)**
4. **Pemenuhan Keuangan (40,00) (40,00) (40,00)**

14. Administrasi Pengelolaan Keuangan Daerah

Indikator Kinerja : Pemenuhan persentase laporan administratif (anggaran) sesuai persentase, dan Kebutuhan.

Tugas dan / Sub Kegiatan (40)

1. **Kemampuan dan Pelaksanaan (40,00) (40,00) (40,00)**

15. Administrasi (40,00) (40,00) (40,00)

Indikator Kinerja : Pemenuhan (persentase) laporan administratif sesuai persentase, dan Kebutuhan.

Tugas dan / Sub Kegiatan (40)

1. **Pengelolaan (40,00) (40,00) (40,00) (40,00) (40,00)**
2. **Pengelolaan (40,00) (40,00) (40,00) (40,00) (40,00)**
3. **Pengelolaan (40,00) (40,00) (40,00) (40,00) (40,00)**

- a. Penghasilan tidak dapat dikuriri
- b. Penghasilan hanya terdapat dan pengalihan
- c. Penghasilan tidak harus dari aktivitas produksi sehingga
- d. Penghasilan hanya dari
- e. Penghasilan harus diberikan dan diberikan (RUB)

10. Penghasilan dan Pengeluaran Usaha Perseorangan (RUB)

Indikator Utama: Penghasilan perseorangan (dan pengeluaran) (pada tahun berakhir)

Terdapat dari: (RUB) (RUB) (RUB)

- 1. Penghasilan dan pengeluaran perseorangan dari tahun
- 2. Penghasilan dan pengeluaran perseorangan dari tahun

11. Penghasilan dan Pengeluaran Usaha Perseorangan (RUB)

Indikator Utama: Penghasilan perseorangan (dan pengeluaran) (pada tahun berakhir)

Terdapat dari: (RUB) (RUB) (RUB)

- 1. Penghasilan dan pengeluaran perseorangan (dan pengeluaran) (pada tahun berakhir)
- 2. Penghasilan dan pengeluaran perseorangan (dan pengeluaran) (pada tahun berakhir)
- 3. Penghasilan dan pengeluaran perseorangan (dan pengeluaran) (pada tahun berakhir)
- 4. Penghasilan dan pengeluaran perseorangan (dan pengeluaran) (pada tahun berakhir)
- 5. Penghasilan dan pengeluaran perseorangan (dan pengeluaran) (pada tahun berakhir)
- 6. Penghasilan dan pengeluaran perseorangan (dan pengeluaran) (pada tahun berakhir)

12. Penghasilan Perseorangan (RUB)

Indikator Utama: Penghasilan perseorangan (dan pengeluaran) (pada tahun berakhir)

Terdapat dari: (RUB) (RUB) (RUB)

- 1. Penghasilan dan pengeluaran perseorangan (dan pengeluaran) (pada tahun berakhir)

Indikator Utama: Penghasilan perseorangan (dan pengeluaran) (pada tahun berakhir)

Terdapat dari: (RUB) (RUB) (RUB)

Penghasilan dan pengeluaran perseorangan (dan pengeluaran) (pada tahun berakhir)

[illegible]

No.	Date	Description of the activity / observation	Location / Area	Time	Weather	Wind direction and speed	Observations (What you saw, heard, felt, etc.)				Conclusions / Interpretations		Remarks
							Visual	Auditory	Tactile	Olfactory	General	Specific	
			Water level / tide										
			Water level / tide										
			Water level / tide										
			Water level / tide										
			Water level / tide										
			Water level / tide										
			Water level / tide										
			Water level / tide										
			Water level / tide										

Kategorie	Thema	Beschreibung der Aufgabenstellung	Ziele und Lernergebnisse	Methoden und Medien	Dauer	Kompetenzen	Inhaltliche Schwerpunkte				Didaktische Hinweise		Literatur
							Themenkomplex	Themenkomplex	Themenkomplex	Themenkomplex	Themenkomplex	Themenkomplex	
1. Semester	Mathematik	Lineare Algebra	Lineare Abbildungen, Matrizen, Determinanten	Vorlesung, Übung, Tutorien	12 Wochen	Mathematische Beweismethoden	Lineare Abbildungen	Matrizen	Determinanten	Eigenwerte und Eigenvektoren	Lineare Abbildungen	Matrizen	Lineare Algebra
2. Semester	Mathematik	Differentialrechnung	Differentialrechnung, Extremwerte	Vorlesung, Übung, Tutorien	12 Wochen	Mathematische Beweismethoden	Differentialrechnung	Extremwerte	Integration	Differentialrechnung	Extremwerte	Integration	Differentialrechnung
3. Semester	Mathematik	Integralrechnung	Integralrechnung, Anwendungen	Vorlesung, Übung, Tutorien	12 Wochen	Mathematische Beweismethoden	Integralrechnung	Anwendungen	Differentialgleichungen	Integralrechnung	Anwendungen	Differentialgleichungen	Integralrechnung
4. Semester	Mathematik	Lineare Algebra	Lineare Abbildungen, Matrizen, Determinanten	Vorlesung, Übung, Tutorien	12 Wochen	Mathematische Beweismethoden	Lineare Abbildungen	Matrizen	Determinanten	Eigenwerte und Eigenvektoren	Lineare Abbildungen	Matrizen	Lineare Algebra

Kategorie	Thema	Beschreibung der Aufgabenstellung (inkl. Zielsetzung und Umfang)	Vorgehensweise / Methodik	Erwartete Ergebnisse	Ressourcen / Verantwortliche	Zeitplan / Meilensteine	Status der Aufgabenstellung (inkl. Fortschritt und Risikoprüfung)				Bemerkungen / Anmerkungen		Datum der Aktualisierung
							Geplant	Geplant	Geplant	Geplant	Geplant	Geplant	
Projekt A	Projekt A - Phase 1	Aufgabe 1.1: Projektziele definieren und kommunizieren	Zielsetzung, Kommunikation	Projektziele definieren und kommunizieren	Projektziele definieren und kommunizieren	Projektziele definieren und kommunizieren							
Projekt B	Projekt B - Phase 2	Aufgabe 2.1: Projektziele definieren und kommunizieren	Zielsetzung, Kommunikation	Projektziele definieren und kommunizieren	Projektziele definieren und kommunizieren	Projektziele definieren und kommunizieren							
Projekt C	Projekt C - Phase 3	Aufgabe 3.1: Projektziele definieren und kommunizieren	Zielsetzung, Kommunikation	Projektziele definieren und kommunizieren	Projektziele definieren und kommunizieren	Projektziele definieren und kommunizieren							
Projekt D	Projekt D - Phase 4	Aufgabe 4.1: Projektziele definieren und kommunizieren	Zielsetzung, Kommunikation	Projektziele definieren und kommunizieren	Projektziele definieren und kommunizieren	Projektziele definieren und kommunizieren							
Projekt E	Projekt E - Phase 5	Aufgabe 5.1: Projektziele definieren und kommunizieren	Zielsetzung, Kommunikation	Projektziele definieren und kommunizieren	Projektziele definieren und kommunizieren	Projektziele definieren und kommunizieren							

Kategorie	Thema	Beschreibung der Aufgabenstellung (inkl. Zielsetzung und Umfang)	Vorgehensweise / Methodik	Erwartete Ergebnisse	Ressourcen / Verantwortliche	Zeitplan / Meilensteine	Status der Aufgabenstellung (inkl. Fortschritt und Risikoprüfung)				Sonstige Informationen (inkl. Dokumentation und Kommunikation)		Anmerkungen
							Geplant	Geplant	Geplant	Geplant	Dokumentation	Kommunikation	
Projekt A	Thema A	Aufgabe A.1: ...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
							...	...	...	...	...	...	
Projekt B	Thema B	Aufgabe B.1: ...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
							...	...	...	...	...	...	
Projekt C	Thema C	Aufgabe C.1: ...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
							...	...	...	...	...	...	
Projekt D	Thema D	Aufgabe D.1: ...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
							...	...	...	...	...	...	
Projekt E	Thema E	Aufgabe E.1: ...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
							...	...	...	...	...	...	
Projekt F	Thema F	Aufgabe F.1: ...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
							...	...	...	...	...	...	
Projekt G	Thema G	Aufgabe G.1: ...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
							...	...	...	...	...	...	
Projekt H	Thema H	Aufgabe H.1: ...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
							...	...	...	...	...	...	
Projekt I	Thema I	Aufgabe I.1: ...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
							...	...	...	...	...	...	
Projekt J	Thema J	Aufgabe J.1: ...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
							...	...	...	...	...	...	

Kategorie	Thema	Beschreibung der Aufgabenstellung	Erwartete Ergebnisse	Erwartete Schwierigkeiten	Erwartete Dauer	Erwartete Kosten	Erwartete Ergebnisse (Ziele und Ergebnisse)				Erwartete Ergebnisse (Ziele und Ergebnisse)		Erwartete Ergebnisse (Ziele und Ergebnisse)
							Ziele	Ergebnisse	Ergebnisse	Ergebnisse	Ziele	Ergebnisse	
Kategorie 1	Thema 1	Aufgabe 1.1	Ergebnis 1.1	Ergebnis 1.1	Ergebnis 1.1	Ergebnis 1.1	Ergebnis 1.1	Ergebnis 1.1	Ergebnis 1.1	Ergebnis 1.1	Ergebnis 1.1	Ergebnis 1.1	Ergebnis 1.1
Kategorie 2	Thema 2	Aufgabe 2.1	Ergebnis 2.1	Ergebnis 2.1	Ergebnis 2.1	Ergebnis 2.1	Ergebnis 2.1	Ergebnis 2.1	Ergebnis 2.1	Ergebnis 2.1	Ergebnis 2.1	Ergebnis 2.1	Ergebnis 2.1
Kategorie 3	Thema 3	Aufgabe 3.1	Ergebnis 3.1	Ergebnis 3.1	Ergebnis 3.1	Ergebnis 3.1	Ergebnis 3.1	Ergebnis 3.1	Ergebnis 3.1	Ergebnis 3.1	Ergebnis 3.1	Ergebnis 3.1	Ergebnis 3.1
Kategorie 4	Thema 4	Aufgabe 4.1	Ergebnis 4.1	Ergebnis 4.1	Ergebnis 4.1	Ergebnis 4.1	Ergebnis 4.1	Ergebnis 4.1	Ergebnis 4.1	Ergebnis 4.1	Ergebnis 4.1	Ergebnis 4.1	Ergebnis 4.1
Kategorie 5	Thema 5	Aufgabe 5.1	Ergebnis 5.1	Ergebnis 5.1	Ergebnis 5.1	Ergebnis 5.1	Ergebnis 5.1	Ergebnis 5.1	Ergebnis 5.1	Ergebnis 5.1	Ergebnis 5.1	Ergebnis 5.1	Ergebnis 5.1

[illegible]

Kategorie	Thema	Beschreibung der Aufgabenstellung	Vorgehensweise	Ergebnisse	Bewertung	Anmerkungen	Ergebnisse der Aufgabenstellung				Ergebnisse der Aufgabenstellung		
							Ergebnisse der Aufgabenstellung	Ergebnisse der Aufgabenstellung	Ergebnisse der Aufgabenstellung	Ergebnisse der Aufgabenstellung	Ergebnisse der Aufgabenstellung	Ergebnisse der Aufgabenstellung	Ergebnisse der Aufgabenstellung
1.1	1.1.1	1.1.1.1	1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1
1.2	1.2.1	1.2.1.1	1.2.1.1.1	1.2.1.1.1.1	1.2.1.1.1.1.1	1.2.1.1.1.1.1.1	1.2.1.1.1.1.1.1.1	1.2.1.1.1.1.1.1.1.1	1.2.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.2.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.2.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.2.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.2.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1
1.3	1.3.1	1.3.1.1	1.3.1.1.1	1.3.1.1.1.1	1.3.1.1.1.1.1	1.3.1.1.1.1.1.1	1.3.1.1.1.1.1.1.1	1.3.1.1.1.1.1.1.1.1	1.3.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.3.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.3.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.3.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.3.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1
1.4	1.4.1	1.4.1.1	1.4.1.1.1	1.4.1.1.1.1	1.4.1.1.1.1.1	1.4.1.1.1.1.1.1	1.4.1.1.1.1.1.1.1	1.4.1.1.1.1.1.1.1.1	1.4.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.4.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.4.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.4.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1	1.4.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1

Kategorie	Thema	Beschreibung der Aufgabenstellung	Ziele der Aufgabenstellung	Voraussetzungen	Erwartete Ergebnisse	Bewertungskriterien	Ergebnisse der Aufgabenstellung				Bewertung der Ergebnisse		Bemerkungen
							Ergebnis 1	Ergebnis 2	Ergebnis 3	Ergebnis 4	Ergebnis 5	Ergebnis 6	
1	1.1	1.1.1	1.1.1.1	1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1							
2	2.1	2.1.1	2.1.1.1	2.1.1.1.1	2.1.1.1.1.1	2.1.1.1.1.1.1							
3	3.1	3.1.1	3.1.1.1	3.1.1.1.1	3.1.1.1.1.1	3.1.1.1.1.1.1							
4	4.1	4.1.1	4.1.1.1	4.1.1.1.1	4.1.1.1.1.1	4.1.1.1.1.1.1							
5	5.1	5.1.1	5.1.1.1	5.1.1.1.1	5.1.1.1.1.1	5.1.1.1.1.1.1							
6	6.1	6.1.1	6.1.1.1	6.1.1.1.1	6.1.1.1.1.1	6.1.1.1.1.1.1							
7	7.1	7.1.1	7.1.1.1	7.1.1.1.1	7.1.1.1.1.1	7.1.1.1.1.1.1							
8	8.1	8.1.1	8.1.1.1	8.1.1.1.1	8.1.1.1.1.1	8.1.1.1.1.1.1							
9	9.1	9.1.1	9.1.1.1	9.1.1.1.1	9.1.1.1.1.1	9.1.1.1.1.1.1							
10	10.1	10.1.1	10.1.1.1	10.1.1.1.1	10.1.1.1.1.1	10.1.1.1.1.1.1							

Kategorie	Thema	Beschreibung der Aufgabenstellung	Erwartete Ergebnisse	Erwartete Schwierigkeiten	Erwartete Kompetenzen	Erwartete Fähigkeiten	Erwartete Kenntnisse				Erwartete Fertigkeiten		Erwartete Ergebnisse
							Grundwissen	Spezialwissen	Methodenwissen	Werkzeugwissen	Prozesswissen	Produktwissen	
1. Semester	Mathematik	Lineare Algebra	Lineare Abbildungen, Matrizen	Lineare Abbildungen, Matrizen	Lineare Abbildungen, Matrizen	Lineare Abbildungen, Matrizen	Lineare Abbildungen, Matrizen	Lineare Abbildungen, Matrizen	Lineare Abbildungen, Matrizen	Lineare Abbildungen, Matrizen	Lineare Abbildungen, Matrizen	Lineare Abbildungen, Matrizen	Lineare Abbildungen, Matrizen
		Differentialrechnung	Differentialrechnung	Differentialrechnung	Differentialrechnung	Differentialrechnung	Differentialrechnung	Differentialrechnung	Differentialrechnung	Differentialrechnung	Differentialrechnung	Differentialrechnung	Differentialrechnung
		Integralrechnung	Integralrechnung	Integralrechnung	Integralrechnung	Integralrechnung	Integralrechnung	Integralrechnung	Integralrechnung	Integralrechnung	Integralrechnung	Integralrechnung	Integralrechnung
2. Semester	Physik	Mechanik	Mechanik	Mechanik	Mechanik	Mechanik	Mechanik	Mechanik	Mechanik	Mechanik	Mechanik	Mechanik	Mechanik
		Elektromagnetismus	Elektromagnetismus	Elektromagnetismus	Elektromagnetismus	Elektromagnetismus	Elektromagnetismus	Elektromagnetismus	Elektromagnetismus	Elektromagnetismus	Elektromagnetismus	Elektromagnetismus	Elektromagnetismus
		Optik	Optik	Optik	Optik	Optik	Optik	Optik	Optik	Optik	Optik	Optik	Optik
3. Semester	Chemie	Organische Chemie	Organische Chemie	Organische Chemie	Organische Chemie	Organische Chemie	Organische Chemie	Organische Chemie	Organische Chemie	Organische Chemie	Organische Chemie	Organische Chemie	Organische Chemie
		Anorganische Chemie	Anorganische Chemie	Anorganische Chemie	Anorganische Chemie	Anorganische Chemie	Anorganische Chemie	Anorganische Chemie	Anorganische Chemie	Anorganische Chemie	Anorganische Chemie	Anorganische Chemie	Anorganische Chemie
		Physikalische Chemie	Physikalische Chemie	Physikalische Chemie	Physikalische Chemie	Physikalische Chemie	Physikalische Chemie	Physikalische Chemie	Physikalische Chemie	Physikalische Chemie	Physikalische Chemie	Physikalische Chemie	Physikalische Chemie
4. Semester	Informatik	Programmierung	Programmierung	Programmierung	Programmierung	Programmierung	Programmierung	Programmierung	Programmierung	Programmierung	Programmierung	Programmierung	Programmierung
		Datenbanken	Datenbanken	Datenbanken	Datenbanken	Datenbanken	Datenbanken	Datenbanken	Datenbanken	Datenbanken	Datenbanken	Datenbanken	Datenbanken
		Netzwerke	Netzwerke	Netzwerke	Netzwerke	Netzwerke	Netzwerke	Netzwerke	Netzwerke	Netzwerke	Netzwerke	Netzwerke	Netzwerke
5. Semester	Biologie	Zellbiologie	Zellbiologie	Zellbiologie	Zellbiologie	Zellbiologie	Zellbiologie	Zellbiologie	Zellbiologie	Zellbiologie	Zellbiologie	Zellbiologie	Zellbiologie
		Genetik	Genetik	Genetik	Genetik	Genetik	Genetik	Genetik	Genetik	Genetik	Genetik	Genetik	Genetik
		Ökologie	Ökologie	Ökologie	Ökologie	Ökologie	Ökologie	Ökologie	Ökologie	Ökologie	Ökologie	Ökologie	Ökologie
6. Semester	Medizin	Anatomie	Anatomie	Anatomie	Anatomie	Anatomie	Anatomie	Anatomie	Anatomie	Anatomie	Anatomie	Anatomie	Anatomie
		Physiologie	Physiologie	Physiologie	Physiologie	Physiologie	Physiologie	Physiologie	Physiologie	Physiologie	Physiologie	Physiologie	Physiologie
		Pathologie	Pathologie	Pathologie	Pathologie	Pathologie	Pathologie	Pathologie	Pathologie	Pathologie	Pathologie	Pathologie	Pathologie

Kategorie	Thema	Beschreibung der Aufgabenstellung	Vorgehensweise	Ergebnisse	Bewertung	Kommentar	Ergebnisse der Aufgabenstellung				Ergebnisse der Aufgabenstellung		Bewertung
							Ergebnis 1	Ergebnis 2	Ergebnis 3	Ergebnis 4	Ergebnis 5	Ergebnis 6	
Kategorie 1	Thema 1	Aufgabe 1.1											
	Thema 2	Aufgabe 2.1											
	Thema 3	Aufgabe 3.1											
	Thema 4	Aufgabe 4.1											
Kategorie 2	Thema 1	Aufgabe 1.2											
	Thema 2	Aufgabe 2.2											
	Thema 3	Aufgabe 3.2											
	Thema 4	Aufgabe 4.2											
Kategorie 3	Thema 1	Aufgabe 1.3											
	Thema 2	Aufgabe 2.3											
	Thema 3	Aufgabe 3.3											
	Thema 4	Aufgabe 4.3											
Kategorie 4	Thema 1	Aufgabe 1.4											
	Thema 2	Aufgabe 2.4											
	Thema 3	Aufgabe 3.4											
	Thema 4	Aufgabe 4.4											
Kategorie 5	Thema 1	Aufgabe 1.5											
	Thema 2	Aufgabe 2.5											
	Thema 3	Aufgabe 3.5											
	Thema 4	Aufgabe 4.5											

Kategorie	Thema	Beschreibung der Aufgabenstellung (inkl. Zielsetzung und Umfang)	Erwartete Ergebnisse (inkl. Zeitplan und Verantwortlichkeiten)	Status der Aufgabenstellung (inkl. Fortschritt und Risiken)	Erreichte Ergebnisse (inkl. Zeitplan und Verantwortlichkeiten)	Erreichte Ergebnisse (inkl. Zeitplan und Verantwortlichkeiten)	Erreichte Ergebnisse (inkl. Zeitplan und Verantwortlichkeiten)				Erreichte Ergebnisse (inkl. Zeitplan und Verantwortlichkeiten)		
							Erreichte Ergebnisse (inkl. Zeitplan und Verantwortlichkeiten)	Erreichte Ergebnisse (inkl. Zeitplan und Verantwortlichkeiten)	Erreichte Ergebnisse (inkl. Zeitplan und Verantwortlichkeiten)	Erreichte Ergebnisse (inkl. Zeitplan und Verantwortlichkeiten)	Erreichte Ergebnisse (inkl. Zeitplan und Verantwortlichkeiten)	Erreichte Ergebnisse (inkl. Zeitplan und Verantwortlichkeiten)	Erreichte Ergebnisse (inkl. Zeitplan und Verantwortlichkeiten)
Projekt A	Projekt A - Phase 1	Projekt A - Phase 1 - Aufgabe 1	Projekt A - Phase 1 - Aufgabe 1 - Beschreibung	Projekt A - Phase 1 - Aufgabe 1 - Status	Projekt A - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt A - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt A - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt A - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt A - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt A - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt A - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt A - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt A - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse
Projekt B	Projekt B - Phase 1	Projekt B - Phase 1 - Aufgabe 1	Projekt B - Phase 1 - Aufgabe 1 - Beschreibung	Projekt B - Phase 1 - Aufgabe 1 - Status	Projekt B - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt B - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt B - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt B - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt B - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt B - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt B - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt B - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt B - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse
Projekt C	Projekt C - Phase 1	Projekt C - Phase 1 - Aufgabe 1	Projekt C - Phase 1 - Aufgabe 1 - Beschreibung	Projekt C - Phase 1 - Aufgabe 1 - Status	Projekt C - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt C - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt C - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt C - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt C - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt C - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt C - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt C - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse	Projekt C - Phase 1 - Aufgabe 1 - Erreichte Ergebnisse

Kategorie	Thema	Beschreibung der Aufgabenstellung	Vorgehensweise	Ergebnisse	Bewertung	Anmerkungen	Ergebnisse der Aufgabenstellung				Ergebnisse der Aufgabenstellung		Anmerkungen
							Ergebnisse der Aufgabenstellung	Ergebnisse der Aufgabenstellung	Ergebnisse der Aufgabenstellung	Ergebnisse der Aufgabenstellung	Ergebnisse der Aufgabenstellung	Ergebnisse der Aufgabenstellung	
Kategorie 1	Thema 1	Aufgabe 1.1	Aufgabe 1.2	Aufgabe 1.3	Aufgabe 1.4	Aufgabe 1.5	Aufgabe 1.6	Aufgabe 1.7	Aufgabe 1.8	Aufgabe 1.9	Aufgabe 1.10	Aufgabe 1.11	Aufgabe 1.12
Kategorie 2	Thema 2	Aufgabe 2.1	Aufgabe 2.2	Aufgabe 2.3	Aufgabe 2.4	Aufgabe 2.5	Aufgabe 2.6	Aufgabe 2.7	Aufgabe 2.8	Aufgabe 2.9	Aufgabe 2.10	Aufgabe 2.11	Aufgabe 2.12
Kategorie 3	Thema 3	Aufgabe 3.1	Aufgabe 3.2	Aufgabe 3.3	Aufgabe 3.4	Aufgabe 3.5	Aufgabe 3.6	Aufgabe 3.7	Aufgabe 3.8	Aufgabe 3.9	Aufgabe 3.10	Aufgabe 3.11	Aufgabe 3.12
Kategorie 4	Thema 4	Aufgabe 4.1	Aufgabe 4.2	Aufgabe 4.3	Aufgabe 4.4	Aufgabe 4.5	Aufgabe 4.6	Aufgabe 4.7	Aufgabe 4.8	Aufgabe 4.9	Aufgabe 4.10	Aufgabe 4.11	Aufgabe 4.12
Kategorie 5	Thema 5	Aufgabe 5.1	Aufgabe 5.2	Aufgabe 5.3	Aufgabe 5.4	Aufgabe 5.5	Aufgabe 5.6	Aufgabe 5.7	Aufgabe 5.8	Aufgabe 5.9	Aufgabe 5.10	Aufgabe 5.11	Aufgabe 5.12

ID	Name	Description / Location / Notes	Status	Priority	Category	Assigned To	Task Details				Progress		Comments
							Start Date	End Date	Due Date	Actual Date	Percentage	Remaining	
1	Task 1	Task 1 Description	Open	High	Category 1	John Doe	2023-01-01	2023-01-15	2023-01-15	2023-01-15	100%	0%	Completed
2	Task 2	Task 2 Description	In Progress	Medium	Category 2	Jane Smith	2023-01-10	2023-01-25	2023-01-25	2023-01-20	80%	20%	In Progress
3	Task 3	Task 3 Description	Pending	Low	Category 3	Mike Johnson	2023-01-20	2023-02-05	2023-02-05	2023-01-25	60%	40%	Pending
4	Task 4	Task 4 Description	Open	High	Category 1	John Doe	2023-02-01	2023-02-15	2023-02-15	2023-02-01	100%	0%	Completed
5	Task 5	Task 5 Description	In Progress	Medium	Category 2	Jane Smith	2023-02-05	2023-02-20	2023-02-20	2023-02-10	70%	30%	In Progress
6	Task 6	Task 6 Description	Pending	Low	Category 3	Mike Johnson	2023-02-10	2023-02-25	2023-02-25	2023-02-15	50%	50%	Pending
7	Task 7	Task 7 Description	Open	High	Category 1	John Doe	2023-02-15	2023-03-01	2023-03-01	2023-02-15	100%	0%	Completed
8	Task 8	Task 8 Description	In Progress	Medium	Category 2	Jane Smith	2023-02-20	2023-03-05	2023-03-05	2023-02-25	60%	40%	In Progress
9	Task 9	Task 9 Description	Pending	Low	Category 3	Mike Johnson	2023-03-01	2023-03-15	2023-03-15	2023-03-05	40%	60%	Pending
10	Task 10	Task 10 Description	Open	High	Category 1	John Doe	2023-03-05	2023-03-20	2023-03-20	2023-03-05	100%	0%	Completed
11	Task 11	Task 11 Description	In Progress	Medium	Category 2	Jane Smith	2023-03-10	2023-03-25	2023-03-25	2023-03-15	70%	30%	In Progress
12	Task 12	Task 12 Description	Pending	Low	Category 3	Mike Johnson	2023-03-15	2023-04-01	2023-04-01	2023-03-20	50%	50%	Pending

[illegible]

SALAH

RENCANA KERJA DAN KAWAYAN BERKAWAN DARI

1. Rencana Kerja Dan Kawayan Berkawan Tahun 2023

Rencana Kerja dan Kawayan Berkawan (RKDB) adalah dokumen yang berisi rencana kerja dan kawayan berkawan yang akan dilaksanakan oleh organisasi atau instansi pemerintah atau swasta pada tahun 2023. Dokumen ini berfungsi sebagai acuan bagi seluruh jajaran organisasi atau instansi pemerintah atau swasta dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

2.1.1

Rencana Kerja dan Kawayan Berkawan (RKDB) Tahun 2023
(Rencana Kerja dan Kawayan Berkawan) Tahun 2023

No	Kategori	Kategori Sub	Kategori Sub Sub	Kategori Sub Sub Sub		Kategori Sub Sub Sub Sub
				Kategori Sub Sub Sub Sub Sub	Kategori Sub Sub Sub Sub Sub	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
51						
52						
53						
54						
55						
56						
57						
58						
59						
60						
61						
62						
63						
64						
65						
66						
67						
68						
69						
70						
71						
72						
73						
74						
75						
76						
77						
78						
79						
80						
81						
82						
83						
84						
85						
86						
87						
88						
89						
90						
91						
92						
93						
94						
95						
96						
97						
98						
99						
100						

No.	Date	Detailed Description of Activities Performed for Reporting Period	Detailed Description of the Submissions	Number of Submissions Submitted & Approved		Reporting Period Submitted & Approved
				Submitted	Approved	
	2023-01-01			1		1
	2023-01-02			1		1
	2023-01-03			1		1
	2023-01-04			1		1
	2023-01-05			1		1
	2023-01-06			1		1
	2023-01-07			1		1
	2023-01-08			1		1
	2023-01-09			1		1
	2023-01-10			1		1
	2023-01-11			1		1
	2023-01-12			1		1
	2023-01-13			1		1
	2023-01-14			1		1
	2023-01-15			1		1
	2023-01-16			1		1
	2023-01-17			1		1
	2023-01-18			1		1
	2023-01-19			1		1
	2023-01-20			1		1
	2023-01-21			1		1
	2023-01-22			1		1
	2023-01-23			1		1
	2023-01-24			1		1
	2023-01-25			1		1
	2023-01-26			1		1
	2023-01-27			1		1
	2023-01-28			1		1
	2023-01-29			1		1
	2023-01-30			1		1
	2023-01-31			1		1
	2023-02-01			1		1
	2023-02-02			1		1
	2023-02-03			1		1
	2023-02-04			1		1
	2023-02-05			1		1
	2023-02-06			1		1
	2023-02-07			1		1
	2023-02-08			1		1
	2023-02-09			1		1
	2023-02-10			1		1
	2023-02-11			1		1
	2023-02-12			1		1
	2023-02-13			1		1
	2023-02-14			1		1
	2023-02-15			1		1
	2023-02-16			1		1
	2023-02-17			1		1
	2023-02-18			1		1
	2023-02-19			1		1
	2023-02-20			1		1
	2023-02-21			1		1
	2023-02-22			1		1
	2023-02-23			1		1
	2023-02-24			1		1
	2023-02-25			1		1
	2023-02-26			1		1
	2023-02-27			1		1
	2023-02-28			1		1
	2023-03-01			1		1
	2023-03-02			1		1
	2023-03-03			1		1
	2023-03-04			1		1
	2023-03-05			1		1
	2023-03-06			1		1
	2023-03-07			1		1
	2023-03-08			1		1
	2023-03-09			1		1
	2023-03-10					

[illegible]

Persepsi Karyawan Terhadap Kinerja, Adaptasi Lingkungan Kerja, dan Tekanan Kerja merupakan penelitian dari strategi bisnis. Kinerja karyawan yang dipengaruhi sebagai penerapan dalam proses pemerintahan pelayanan. Lingkungan Organisasi dan Strategi Bisnis (SLAPK) dan Kinerja Karyawan Tahun Anggaran 2011. Tujuan Penelitian, yaitu Kinerja karyawan sebagai faktor manusia dalam pemerintahan (SLAPK) Adaptasi Lingkungan Kerja tahun 2011, secara lengkap juga pada dan Strategi Bisnis Karyawan dalam rangka dan adaptasi kerja serta Adaptasi Lingkungan Kerja tahun 2011 sebagai strategi bisnis SLAPK dan Kinerja Karyawan. Untuk itu penelitian yang dilakukan dan diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat.

Organisasi telah melakukan semua kerja sampingan dan penting yang perlu dilakukan dalam rangka mencapai target kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan kemampuan semua yang terlibat oleh Dinas Kesehatan sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lampung Utara. Oleh karena itu, sangat diharapkan dukungan dari seluruh pihak yang terkait dalam pelaksanaan semua kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara. Semoga Bantu Tuhan Yang Maha Esa (Gugur Gunung) [atau dalam TMT ini dapat dipertahankan semua hasil seluruh perjuangan, perjuangan untuk semua mencapai semua pertumbuhan dan kemajuan Kabupaten Lampung Utara tahun 2011-2015] agar semua hasil pembangunan dapat mencapai puncak yang mulia dalam pemerintahan. (Lampung 11)

Received 15 November 2001; accepted 12 February 2002



© 2004-2005 The McGraw-Hill Companies
All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage or retrieval system, without prior written permission from The McGraw-Hill Companies, Inc.

Abstract

APPENDIX 1

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No.	Name	Address	Telephone	Personal Information		Employment Information		Education Information		Health Information		Insurance Information		Other Information	
				Age	Sex	Occupation	Employer	Level	Year	Grade	Year	Type	Company	Policy	Other
1	John Doe	123 Main St, New York, NY 10001	555-123-4567	35	M	Software Engineer	ABC Corp	BS	2005	High School	2000	Life Insurance	ABC Insurance Co	Policy 123456	None
2	Jane Smith	456 Elm St, Los Angeles, CA 90001	555-987-6543	28	F	Marketing Manager	XYZ Inc	MS	2010	College	2008	Health Insurance	DEF Insurance Co	Policy 789012	None
3	Robert Johnson	789 Oak St, Chicago, IL 60601	555-234-5678	42	M	Sales Representative	GHI LLC	BA	2002	High School	2001	Life Insurance	JKL Insurance Co	Policy 345678	None
4	Emily White	101 Pine St, San Francisco, CA 94101	555-345-6789	31	F	Product Designer	MNO Corp	MA	2007	College	2006	Health Insurance	PQR Insurance Co	Policy 901234	None
5	Michael Brown	202 Maple St, Houston, TX 77001	555-456-7890	38	M	Operations Manager	RST Inc	BS	2004	High School	2003	Life Insurance	UVW Insurance Co	Policy 567890	None
6	Sarah Green	303 Cedar St, Phoenix, AZ 85001	555-567-8901	25	F	Human Resources	XYZ Corp	BA	2009	College	2008	Health Insurance	DEF Insurance Co	Policy 123456	None
7	David Lee	404 Birch St, Philadelphia, PA 19101	555-678-9012	45	M	Finance Analyst	GHI LLC	MA	2001	High School	2000	Life Insurance	JKL Insurance Co	Policy 789012	None
8	Amanda Hall	505 Walnut St, San Diego, CA 92101	555-789-0123	29	F	UX Designer	MNO Corp	MS	2006	College	2005	Health Insurance	PQR Insurance Co	Policy 345678	None
9	Christopher King	606 Elm St, Dallas, TX 75201	555-890-1234	33	M	Systems Administrator	RST Inc	BS	2003	High School	2002	Life Insurance	UVW Insurance Co	Policy 901234	None
10	Olivia Wilson	707 Oak St, Austin, TX 78701	555-901-2345	27	F	Business Development	XYZ Corp	BA	2008	College	2007	Health Insurance	DEF Insurance Co	Policy 567890	None
11	Benjamin Taylor	808 Pine St, Portland, OR 97201	555-012-3456	40	M	Project Manager	GHI LLC	MA	2000	High School	1999	Life Insurance	JKL Insurance Co	Policy 123456	None
12	Mia Anderson	909 Cedar St, San Jose, CA 95101	555-123-4567	24	F	Software Engineer	MNO Corp	BS	2009	College	2008	Health Insurance	PQR Insurance Co	Policy 789012	None
13	Ethan Thomas	1010 Maple St, New Orleans, LA 70101	555-234-5678	36	M	Operations Manager	RST Inc	BA	2005	High School	2004	Life Insurance	UVW Insurance Co	Policy 345678	None
14	Isabella Garcia	1111 Birch St, San Antonio, TX 78201	555-345-6789	26	F	Marketing Manager	XYZ Corp	MA	2007	College	2006	Health Insurance	DEF Insurance Co	Policy 901234	None
15	Lucas Martinez	1212 Walnut St, San Francisco, CA 94101	555-456-7890	39	M	Finance Analyst	GHI LLC	BS	2002	High School	2001	Life Insurance	JKL Insurance Co	Policy 567890	None
16	Sophia Hernandez	1313 Elm St, Los Angeles, CA 90001	555-567-8901	23	F	Human Resources	MNO Corp	BA	2010	College	2009	Health Insurance	PQR Insurance Co	Policy 123456	None
17	James Wilson	1414 Oak St, Chicago, IL 60601	555-678-9012	41	M	Product Designer	RST Inc	MA	2001	High School	2000	Life Insurance	UVW Insurance Co	Policy 789012	None
18	Ava Moore	1515 Pine St, New York, NY 10001	555-789-0123	22	F	Software Engineer	XYZ Corp	BS	2011	College	2010	Health Insurance	DEF Insurance Co	Policy 345678	None
19	Noah Taylor	1616 Cedar St, Houston, TX 77001	555-890-1234	37	M	Operations Manager	GHI LLC	BA	2003	High School	2002	Life Insurance	JKL Insurance Co	Policy 901234	None
20	Charlotte King	1717 Maple St, Phoenix, AZ 85001	555-901-2345	21	F	Marketing Manager	MNO Corp	MA	2012	College	2011	Health Insurance	PQR Insurance Co	Policy 567890	None
21	Liam Brown	1818 Birch St, Philadelphia, PA 19101	555-012-3456	34	M	Finance Analyst	RST Inc	BS	2004	High School	2003	Life Insurance	UVW Insurance Co	Policy 123456	None
22	Amelia Green	1919 Walnut St, San Diego, CA 92101	555-123-4567	20	F	Human Resources	XYZ Corp	BA	2013	College	2012	Health Insurance	DEF Insurance Co	Policy 789012	None
23	Oliver White	2020 Elm St, Dallas, TX 75201	555-234-5678	32	M	Product Designer	GHI LLC	MA	2006	High School	2005	Life Insurance	JKL Insurance Co	Policy 345678	None
24	Evelyn Black	2121 Oak St, Austin, TX 78701	555-345-6789												

[illegible]

[illegible]

RENJA PD
RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH
2025



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021-2026 ini dimaksudkan untuk menjadi acuan dalam 1 (satu) tahun bagi BPBD Kabupaten Lampung Timur dalam melaksanakan upaya penanggulangan bencana di daerah, sejak pra bencana, saat bencana dan setelah bencana.

Kami merasa buku ini masih memiliki banyak kekurangan, karena harus mengakomodir semua pemangku kepentingan dengan harapan dalam pelaksanaannya mudah untuk dikoordinasikan. Selanjutnya ke depan bila ada kekurangan akan disempurnakan sehingga setiap prioritas aksi diagendakan untuk dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sehingga program dan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Terkait dengan penyusunan buku ini yang diharapkan penyusunannya efektif selama 1 (satu) tahun, sesuai dengan instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai salah satu instansi di lingkungan pemerintah Kabupaten Lampung Timur dituntut untuk mempunyai rencana kerja yang merupakan serangkaian Program Kegiatan dan Sub Kegiatan mendasar, untuk diimplementasikan oleh seluruh komponen organisasi dalam rangka pencapaian tujuannya.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya buku rencana kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021-2026, lebih khusus kepada Tim penyusun. Semoga buku ini dapat menjadi dokumen bersama dan dijadikan referensi dalam pelaksanaan pengurangan bencana. Untuk tetap mendukung pelaksanaan Renja, komitmen semua pihak yang telah terjalin dengan baik perlu terus dipertahankan dan semoga bisa lebih ditingkatkan.

Sukadana,

2025

**KEPALA PELAKSANA BADAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**



THABRANI HASYIM, S.Sos, M.M
NIP. 19720215 199303 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) pada hakekatnya merupakan dokumen perencanaan suatu organisasi/lembaga yang menentukan strategi atau arahan, dan digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya termasuk modal dan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Rencana Kerja merupakan sebuah perencanaan tahunan yang sangat dibutuhkan oleh sebuah lembaga. Rencana Kerja dapat dijadikan acuan bagi kebijakan dan tindakan kedepan yang akan dilakukan sebuah lembaga pemerintah. Sebagai sebuah institusi pemerintah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Timur membutuhkan acuan bagi kebijakan dan tindakan dalam penanggulangan bencana (sebelum, saat, dan setelah kejadian). Rencana Kerja juga dapat menjadi alat justifikasi bagi pengalokasian anggaran tahunan. Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Timur ini menyajikan pendekatan dan strategi yang dirancang Pemerintah di tingkat kabupaten untuk mengurangi risiko bencana.

Fungsi Rancangan RENJA Perangkat Daerah (PD) adalah sebagai acuan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi PD dalam membangun daerah sebagai turunan dari Rencana Strategis dalam pembangunan daerah untuk menjalankan program kerja sesuai visi-misi dan tujuan Bupati dan Wakil Bupati terpilih dan sebagai alat untuk melaksanakan evaluasi kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Timur.

Jadi dapat disimpulkan Rancangan RENJA PD memuat hasil evaluasi renja tahun lalu dan memuat tujuan dan sasaran renja serta memuat program dan kegiatan untuk satu tahun ke depan. Dengan demikian Rancangan RENJA PD pada dasarnya merupakan penjabaran dari dokumen RENSTRA PD dan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP).

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Way Kanan, Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Timur dan Kotamadya Daerah Tingkat II (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3825);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6322,
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaran Pemerintah Daerah (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2019, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);

7. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
8. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodesifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1147);
12. Permendagri 77 Tahun 2020 tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
13. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Lampung Tahun 2019 Nomor 13);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 10 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Timur

15. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-370 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
16. Peraturan Daerah Lampung Timur Nomor 05 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021 – 2026.
17. Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2019.

1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan Rancangan Renja

a. Maksud

Maksud ditetapkannya Rencana Kerja (RENJA) Organisasi Pemerintah Daerah (PD) untuk menentukan arah dan tujuan pelaksanaan penanggulangan bencana alam/non alam dan penanganan musibah kebakaran.

b. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Kerja (RENJA) adalah :

1. Untuk dapat digunakan sebagai instrument dalam mengukur efesiensi dan efektifitas kinerja.
2. Untuk penjabaran visi dan misi kepala daerah terpilih kedalam program dan kegiatan bidang penanggulangan bencana.
3. Untuk memudahkan evaluasi kinerja dan pelayanan Organisasi Pemerintah Daerah
4. Untuk memasukkan program / kegiatan yang ada di Rencana Kerja (RENJA) ke dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) Tahun 2025.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan Rancangan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Timur mengacu kepada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, dengan memuat pokok bahasan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika penulisan

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun dan Capaian Renstra
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program/Kegiatan/Sub kegiatan Masyarakat

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD
- 3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV. PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun dan Capaian Renstra

Dari hasil evaluasi terkait anggaran tahun 2024 kegiatan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah yaitu sudah terlaksananya sub kegiatan Penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana yang bersifat bantuan juga sudah tersalurkan dengan cara menyesuaikan data laporan kejadian agar penyaluran bantuan sesuai dengan kebutuhan korban terdampak bencana alam /non alam. Mengingat luas wilayah Lampung Timur 5.325 km dan 24 kecamatan untuk peralatan operasional misal nya kendaraan mobil pemadam kebakaran yang belum memadai untuk menjangkau jika terjadi kebakaran yang jauh dari lokasi induk, sedangkan untuk peralatan pemadaman dan penyelamatan sendiri masih dalam batas minim seperti baju anti api, baju penyelamatan, apar, dan peralatan hydrant masih belum mencapai standar pelayanan minimum.

Sedangkan untuk kegiatan yang bersifat bantuan sosial yang direncanakan untuk keluarga dalam bentuk asbes bergelombang, mie instant dan beras premium akan disalurkan berdasarkan laporan data kejadian

Berikut ini adalah penjelasan anggaran dana lebih terperinci penunjang pelaksanaan Renja tahun 2023 pada Tabel 2.1

No.Rek	Program/Kegiatan/sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	Persentase (%)
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	0	0	0
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	0	0	0
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	0	0	0
	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	0	0	0
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
	Penyediaan Gaji & Tunjangan ASN	2.755.246.677	2.561.340.354	92,96
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	99.860.000	96.660.000	96,80
	Pelaksanaan Penatausahaan & Pengujian/verifikasi Keuangan SKPD	22.320.000	22.320.000	100,00
	Koordinasi dan penyusunan laporan	700.200	700.200	100,00

keuangan akhir tahun SKPD			
Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran	913.300	913.300	100,00
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	21.440.000	21.440.000	100,00
Administrasi Umum Perangkat Daerah			
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.927.000	3.926.700	99,99
Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor	30.241.600	30.241.400	100,00
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	7.078.300	7.078.300	100,00
Penyediaan Barang cetakan & Penggandaan	32.607.658	32.607.500	100,00
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi & Konsultasi SKPD	55.095.100	54.550.980	99,01
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			
Penyediaan Jasa surat menyurat	3.000.000	3.000.000	100,00
Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air & Listrik	39.998.680	27.244.220	68,11
Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	2.458.027.440	2.452.363.680	99,77
Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah			
Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	123.999.800	115.119.090	92,84
Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	8.441.600	8.441.600	100,00
PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA			
Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana			
Pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana kabupaten/kota	38.086.340	35.070.780	92,08
Penyediaan peralatan perisidungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	13.304.320	13.236.500	99,49
Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota	136.643.069	136.126.469	99,75
Program Pelayanan penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana			
Respon cepat darurat bencana kabupaten/kota	31.707.519	30.929.140	97,55
Penyediaan logistic penyelamatan dan evakuasi korban bencana kabupaten/kota	116.496.500	114.995.800	98,71
PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN			
Pencegahan, pengendalian, pemadaman, penyelamatan, dan penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakaran dalam daerah kabupaten/kota			
Pencegahan Kebakaran dalam daerah kabupaten/kota	233.668.200	231.550.300	99,09
Pemadaman dan pengendalian kebakaran dalam daerah kabupaten/kota	74.918.200	74.908.100	99,99

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Analisis kinerja pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Timur dilakukan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Pencapaian kinerja pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Dengan sumberdaya anggaran yang ada, mampu digunakan secara maksimal dalam merawat sarana dan prasarana yang ada sehingga berkualitas baik dan dapat dimanfaatkan
- b. Meningkatnya Presentase Peralatan Penanggulangan Bencana Dalam Kondisi Baik, berasal dari dana APBN yang diterima oleh BPBD dan adanya bantuan peralatan dari BNPB sehingga terjadi efisiensi anggaran
- c. Meningkatnya presentase penanggulangan bencana alam dan kebakaran dengan penambahan Sumber Daya Manusia yang ada.
- d. Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia yang ada mengikuti pelatihan mewujudkan peningkatan kompetensi, pengetahuan, ketrampilan, profesionalisme sumber daya manusia di bidang pencegahan, penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Pelayanan Penanganan Pra/Sebelum terjadinya bencana yang meliputi kegiatan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan serta pemberdayaan masyarakat yang meliputi :

- a. Peningkatan akses Komunikasi dan Pengembangan Sistem Peringatan Dini.
- b. Pendataan dan Pemetaan Wilayah Resiko Bencana.
- c. Sosialisasi Penanggulangan Bencana.
- d. Pembangunan / pengadaan sarana dan prasarana penanggulangan bencana.
- e. Sosialisasi mitigasi

Pelayanan Penanganan Tanggap Darurat

Pelayanan Penanganan tanggap darurat pada saat terjadinya bencana yang meliputi kegiatan tanggap darurat, penanganan pengungsi dan dukungan logistik melalui kegiatan :

- a. Pencarian (search and rescue)
- b. Pemadaman kebakaran
- c. Evakuasi
- d. Logistik

Pelayanan Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

dilaksanakan setelah terjadinya bencana yang meliputi :

- a. Pendataan atas kerusakan yang terjadi
- b. Melaksanakan verifikasi jenis kerusakan yang ditimbulkan
- c. Mengusulkan bantuan dana rehabilitasi dan rekonstruksi
- d. Melaksanakan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah membutuhkan anggaran. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, untuk membangun Kabupaten Lampung Timur. Selain kinerja pelayanan yang telah dijelaskan di bagian awal, kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah juga terlihat dari realisasi pendanaannya.

➤ **Permasalahan dan hambatan yang dialami BPBD dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi diantaranya:**

1. Permasalahan Bidang Penanganan Pra Bencana

Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang pencegahan dan kesiapsiagaan sebagai berikut :

- a. Kondisi geografis Kabupaten Lampung Timur yang rawan akan bencana alam (banjir, kekeringan, angin puting beliung, kebakaran dll)
- b. Terbatasnya anggaran yang tersedia di BPBD bagi kegiatan penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Timur;

- c. Adanya perubahan iklim global yang berpotensi meningkatkan intensitas bencana alam di dunia;
 - d. Adanya keterbatasan sarana komunikasi di daerah sehingga menghambat kecepatan penyebaran arus data ke pusat maupun daerah lain;
 - e. Luasnya cakupan wilayah penanganan penanggulangan kebencanaan dengan jenis potensi bencana yang beragam; dan
 - f. Masih rendahnya pemahaman masyarakat dan aparat Pemerintahan dalam menyikapi kondisi alam yang rawan bencana.
2. Permasalahan Bidang Penanganan pada saat terjadi bencana
- Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang ketanggap darurat dan logistik sebagai berikut :
- a. Belum memadainya prosedur dan regulasi sebagai pedoman penyelenggaraan penanganan bencana di Lampung Timur termasuk belum terpenuhinya seluruh amanah aturan dan regulasi yang dikehendaki Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
 - b. Masih tersebar dan belum terbangun Sistem informasi dan komunikasi kebencanaan secara terpadu dan terintegrasi;
 - c. Kurang tersedianya anggaran yang memadai dalam rangka penanggulangan bencana;
 - d. Kurang terpadunya penyelenggaraan penanganan bencana dan masih berjalan secara sektoral;
 - e. Belum optimalnya koordinasi pelaksanaan penanggulangan bencana; dan
 - f. Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
3. Permasalahan Bidang Penanganan Pasca / setelah terjadi bencana
- Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi sebagai berikut:
- a. Basis data yang tidak termutakhirkan dan teradministrasi secara reguler;
 - b. Penilaian kerusakan dan kerugian setelah terjadi bencana yang tidak akurat;

- c. Koordinasi penilain kerusakan dan kerugian serta perencanaan rehabilitasi dan rekontruksi yang terpusat;
 - d. Keterbatasan alokasi pendanaan bagi rehabilitasi dan rekontruksi yang berasal dari anggaran daerah.
- **Dampak terhadap pencapaian Visi dan Misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional :**
- 1. Peningkatan kesiagaan dan antisipasi bencana
 - 2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan pro rakyat.
- **Adapun Tantangan yang dihadapi BPBD dalam meningkatkan pelayanan:**
- 1. Kondisi Geografis Kabupaten Lampung Timur;
 - 2. Keterbatasan dana;
 - 3. Keterbatasan Sarana dan prasarana
- **Formulasi isu-isu penting**
- 1. Penanganan Bencana bisa tersebar sampai kepada kelompok masyarakat terkecil,
 - 2. Adanya Standar operasional prosedur penanggulangan bencana,
 - 3. Sistem informasi yang terkoneksi ke seluruh wilayah rawan bencana,
 - 4. Koordinasi lintas sektoral yang efektif dalam penanggulangan bencana,
 - 5. Sarana prasarana penanggulangan bencana yang memadai.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 merupakan langkah awal bagi Perangkat Daerah dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) pada tahun 2025 dengan memperhatikan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. RKPD juga merupakan landasan kegiatan perencanaan pembangunan tahunan yang berisi program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai pedoman perencanaan pembangunan 2025. Program, kegiatan dan sub kegiatan yang

tercantum dalam RKPD dibandingkan dengan analisis kebutuhan berdasarkan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah sehingga menghasilkan program dan kegiatan dalam pembangunan Kabupaten Lampung Timur.

Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Lampung Timur memiliki program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 yaitu sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
Dengan program ini diharapkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah diharapkan akan mampu memenuhi kebutuhan administrasi perkantoran serta tertib administrasi.
2. Program Penanggulangan Bencana
Dengan program ini di harapkan mampu untuk menanggulangi bencana tahunan yang sering terjadi di Kabupaten Lampung Timur seperti angin puting beliung dan banjir di sebagian wilayah.
 - i. Tujuan program dan kegiatan
 - a. Meningkatkan kesiapsiagaan dan pelayanan penanggulangan bencana
 - b. Terencananya penanganan pasca bencana rehabilitasi dan rekonstruksi
 - c. Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana secara tepat dan cepat
 - d. Meningkatkan sarana dan prasarana satgas penanggulangan bencana
 - e. Menginformasikan kesiapsiagaan masyarakat dalam penanggulangan bencana
 - f. Tersedianya bufferstock bantuan tanggap darurat bahan bangunan
 - g. Tertanganinya korban bencana
 - b. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran
Dengan program ini di harapkan mampu untuk menanggulangi musibah kebakaran secara cepat sesuai target SPM.

2.5 Penelaahan Usulan Program/Kegiatan/Sub kegiatan Masyarakat

Dengan pertimbangan prinsip penyelenggaraan pemerintah yang baik dengan memperhatikan hasil MUSRENBANG mulai dari tingkat desa yang ditindak lanjuti sampai dengan tingkat kabupaten, responsif terhadap permasalahan serta isu isu strategis, efisien dalam perencanaan anggaran dan efektif dalam pencapaian tujuan. Dengan demikian rencana kerja ini tidak hanya memenuhi kepentingan perangkat daerah saja melainkan juga dapat menjawab permasalahan yang ada di masyarakat khususnya terkait dengan penanggulangan bencana dan musibah kebakaran. Usulan kegiatan dari masyarakat yang tertuang dalam Rencana kerja didiskusikan dalam pembahasan forum Perangkat Daerah (PD) Kabupaten. Pembahasan dilakukan untuk menyelaraskan rumusan rancangan Renja dengan kesepakatan hasil musrenbang. Pada forum Perangkat Daerah (PD) ada usulan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang ditujukan kepada masyarakat pada umumnya dalam menanggulangi bencana dan musibah kebakaran. Usulan yang disampaikan pada saat pembahasan forum Perangkat Daerah (PD) dan tentunya menyesuaikan prioritas program kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Timur yang tertera pada tabel 2.5.1 sebagai berikut :

Tabel 2.5.1 Penelaahan Usulan Program/Kegiatan/Sub kegiatan Masyarakat

Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja
PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Lampung Timur	
Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Lampung Timur	
Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	Lampung Timur	Jumlah kawasan rawan bencana (per jenis ancaman bencana)

Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja
		dan/atau kawasan-kawasan strategis Kabupaten/Kota yang memiliki mekanisme dan prosedur tetap kesiapsiagaan menghadapi bencana
Penyusunan Rencana Kontijensi Kabupaten/Kota	Lampung Timur	Dokumen Rencana Kontijensi Kabupaten/Kota (per jenis ancaman bencana) sampai dengan dinyatakan sah/legal paling lama dalam 1 (satu) tahun
Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Lampung Timur	Dokumen Regulasi Pendukung Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Daerah
Penyusunan Kajian Kebutuhan Pascabencana (JITUPASNA) dan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P) Kab/Kota	Lampung Timur	penyelesaian dokumen Pengkajian Kebutuhan Pascabencana dan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P) Kab/Kota sampai dengan dinyatakan sah dan legal paling lama dalam 1 (satu) tahun

BAB III.

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Pencapaian Sasaran Nasional Penanggulangan Bencana dilaksanakan dengan menerapkan Kebijakan Nasional penanggulangan bencana yang terdiri dari:

- a. Penguatan dan Harmonisasi Sistem, Regulasi serta Tata Kelola Penanggulangan Bencana yang efektif dan efisien, dengan strategi:
 - 1) Penguatan dan harmonisasi peraturan perundang-undangan penanggulangan bencana
 - 2) Penguatan tata kelola penanggulangan bencana yang semakin profesional, transparan, dan akuntabel
- b. Peningkatan sinergi antar kementerian/lembaga dan pemangku kepentingan dalam Penanggulangan Bencana, dengan strategi: Penerapan riset inovasi dan teknologi kebencanaan melalui integrasi kolaboratif multi pihak
- c. Penguatan investasi pengelolaan risiko bencana sesuai dengan proyeksi peningkatan risiko bencana, dengan strategi:
 - 1) Peningkatan Sarana Prasarana Mitigasi dan Pengurangan Risiko Bencana
 - 2) Penguatan Sistem Kesiapsiagaan Bencana
 - 3) Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana dengan pendekatan rekayasa sosial yang kolaboratif
 - 4) Peningkatan perlindungan terhadap kerentanan lingkungan di daerah rawan bencana
- d. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas penanganan kedaruratan bencana yang cepat dan andal, dengan strategi : Penguatan Sistem dan Operasionalisasi Penanganan Darurat Bencana

- e. Percepatan pemulihan daerah dan Masyarakat terdampak bencana untuk membangun kehidupan yang lebih baik, dengan strategi: Percepatan Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi di daerah terdampak bencana.

3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD

Tujuan dan Sasaran dalam Rencana Kerja di dasarkan pada Visi dan Misi Kepala Daerah, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka 1 (satu) tahun mendatang.

Dalam perumusan tujuan dan sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk mewujudkan visi dan misi khususnya misi No 8 Tujuan Renja BPBD Kabupaten Lampung Timur adalah berkurangnya resiko bencana dan Pemenuhan response time di daerah yang masuk wilayah Mamanajemen kebakaran.

Tabel 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD sesuai RPJMD 2021-2026

Misi 8 : Meningkatkan penanganan pandemi penyakit menular, pencegahan dan pemberantasan narkoba serta penanggulangan bencana	
Tujuan	Sasaran
Meningkatkan penanganan paandemi penyakit menular, penanggulangan narkoba	Meningkatkan peran pemerintah daerah dalam upaya penanggulangan penyakit menular dan narkoba
Meningkatkan upaya mitigasi bencana	Peningkatan upaya kesiagaan, pencegahan dan penanggulangan bencana

3.3 Program dan Kegiatan

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah untuk mencapai sasaran dan

tujuan tertentu. Keseluruhan program yang akan diselenggarakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Timur diarahkan untuk mendukung tercapainya Visi, Misi dan tujuan Kepala Daerah sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021 -2026. Guna mewujudkan program-program yang telah ditetapkan, disusunlah kegiatan indikatif untuk memperlancar tujuan dan sasaran dalam mewujudkan visi dan misi.

Adapun Program dan Kegiatan sebagai berikut :

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA

- Sub Kegiatan Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - b. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
 - c. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
 - d. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- Sub Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
 - c. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
 - d. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
 - e. Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran
- Sub Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
 - a. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
- Sub Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan

- b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- c. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- d. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
- e. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- f. Fasilitas Kunjungan Tamu
- g. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- Sub Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 - b. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - c. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.

2. PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA

- Sub Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota
 - a. Sosialisasi komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (perjenis ancaman Bencana)
- Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
 - a. Penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana kabupaten/kota
 - b. Penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan bencana
 - c. Pengembangan kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota
 - d. Penyusunan rencana kontijensi kabupaten/kota

- e. Pengendalian operasi penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana Kabupaten/kota
- f. Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana Kabupaten/Kota
- *Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana*
 - a. Respon cepat darurat bencana Kabupaten/Kota
 - b. Pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana Kabupaten/Kota
 - c. Penyediaan logistic penyelamatan dan evakuasi korban bencana Kabupaten Kota
- *Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana*
 - a. Penyusunan regulasi penanggulangan bencana daerah
 - b. Penyusunan kajian kebutuhan pasca bencana (JITUPASNA) dan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana (R3P) Kab/Kota

3. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran

- *Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota*
 - a. Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - b. Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - c. Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran
 - d. Pembinaan aparatur pemadam kebakaran
 - e. Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan, penanggulangan kebakran dan alat pelindung diri
 - f. Penyelenggaraan kerja sama dan koordinasi antar daerah berbatasan, antar lembaga, dan kemitraan dalam pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan Non kebakaran.
 - g. Pembentukan dan pembinaan relawan pemadam kebakaran.

Kode	Uraian	Sumber Dana	Lokasi	Anggaran
Badan Penyelenggaraan Bencana Daerah				
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			
1 05	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT			
1 05 3	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA			
1 05 03 2.01	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota			
1 05 03 2.01 0007	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Ancaman Bencana)	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 100.000.000
1 05 03 2.02	Pelayanan Penanggulangan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana			
1 05 03 2.02 0015	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Rp. 227.466.500
1 05 03 2.02 0018	Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Rp. 30.000.000
1 05 03 2.02 0020	Pengujian Kapasitas Kewaspadaan untuk Penanggulangan dan Kesiapsiagaan Bencana	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Rp. 162.350.000
1 05 03 2.02 0021	Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Rp. 101.222.000
1 05 03 2.02 0022	Penyusunan Rencana Kontingensi Kabupaten/Kota	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Rp. 160.000.000
1 05 03 2.02 0028	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 216.366.367
1 05 03 2.02 0028	Penilaian Penanggulangan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Rp. 97.850.117
1 05 03 2.03	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana			
1 05 03 2.03 0002	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 572.557.438
1 05 03 2.03 0003	Pencarian, Pemukiman dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Rp. 66.955.280
1 05 03 2.03 0004	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Rp. 119.999.975
1 05 03 2.04	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana			
1 05 03 2.04 0001	Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Rp. 150.000.000
1 05 03 2.04 0015	Penyusunan Kajian Kebutuhan Pascabencana (JTUPADNA) dan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (RRP) Kab/Kota	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Rp. 220.000.000
1 05 04	PROGRAM Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran			
1 05 04 2.01	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota			
1 05 04 2.01 0001	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Rp. 25.585.000
1 05 04 2.01 0002	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 1.367.102.934
1 05 04 2.01 0003	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Rp. 304.988.767
1 05 04 2.01 0007	Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Semua Kel/Desa	Rp. 232.834.045
1 05 04 2.01 0017	Pengedean Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Rp. 2.360.430.683
1 05 04 2.01 0018	Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Daerah Berbahaya, antar Lembaga, dan Kamtibmas dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Rp. 49.999.894
1 05 04 2.04	Pembentayan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran			
1 05 04 2.04 0002	Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Rp. 166.427.888
1 05 01	PROGRAM PERUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			
1 05 01 2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
1 05 01 2.01 0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa, Sukadana Iir	Rp. 7.647.514
1 05 01 2.01 0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 8.279.027
1 05 01 2.01 0003	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 6.105.655
1 05 01 2.01 0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 8.187.479
1 05 01 2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
1 05 01 2.02 0001	Penyediaan Saji dan Tunjangan ASN	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 3.672.979.392
1 05 01 2.02 0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	Rp. 120.360.000
1 05 01 2.02 0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 35.890.000
1 05 01 2.02 0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 9.488.194

1	05	01	2.02	0000	Penyusunan Proposal dan Analisa Prognosa Realisasi Anggaran	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 913.300
1	05	01	2.03		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			
1	05	01	2.03	0000	Pendaftaran Barang Milik Daerah pada SKPD	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 14.160.000
1	5	1	2.06		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
1	05	01	2.05	0002	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 100.440.000
1	5	1	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah			
1	05	01	2.05	0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kal/Desa	Rp. 5.050.000
1	05	01	2.05	0002	Penyediaan Peralatan dan Perengkapan Kantor	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kal/Desa	Rp. 60.198.348
1	05	01	2.05	0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 9.837.501
1	05	01	2.05	0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 27.195.777
1	05	01	2.05	0009	Pembiayaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Semua Kecamatan, Semua Kal/Desa Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 130.553.044
1	05	01	2.06		Penyediaan Jasa Pelengkap Urusan Pemerintahan Daerah			
1	05	01	2.06	0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 5.000.000
1	05	01	2.06	0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 61.999.080
1	05	01	2.06	0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 573.654.560
1	05	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Pemungut Urusan Pemerintahan Daerah			
1	05	01	2.09	0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Pemungutan Dinas atau Kendaraan Dinas Jekel	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 276.705.180
1	05	01	2.09	0005	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Sukadana Iir	Rp. 11.710.500
1	05	01	2.09	0008	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kab. Lampung Timur, Sukadana, Semua Kal/Desa	Rp. 115.000.000
Jumlah								Rp. 12.833.945.380

Sukadana, 2025
**KEPALA PELAKSANA BADAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR,**

THABRUL HASYIM, S.Sos, M.M
No. 1930275-1993031003

BAB IV

PENUTUP

Rencana kerja (Renja) BPBD Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 merupakan rencana kerja untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Rencana kerja ini dapat mengalami perubahan seiring dengan perubahan kondisi, sesuai dengan kebijakan dan prioritas pembangunan. Sebagai sebuah dokumen rencana, setiap tahapan telah diusahakan untuk memperhatikan dan mempertimbangkan perkembangan situasi terkini. Namun jika terdapat situasi-situasi yang masih belum diperhitungkan atau berpengaruh pada perjalanan dokumen ini maka dokumen rencana ini dapat ditinjau kembali untuk perbaikan dan penyesuaian kondisi. Peninjauan kembali dapat dilakukan apabila terjadi perubahan terkait kebijakan di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten yang berpengaruh terhadap strategi dan pemanfaatan ruang provinsi dan/atau dinamika internal kabupaten. Dokumen Renja BPBD Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam rangka penyusunan rencana kerja dan anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Hasil dari penyelenggaraan program dan kegiatan yang telah disusun diharapkan dapat terealisasi dan memberikan kontribusi positif serta bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Lampung Timur yang lebih mandiri dan tangguh menghadapi bencana. Salam tangguh dan salam kemanusiaan.

Sukadana,

2025

**KEPALA PELAKSANA BADAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**



THARRAM HASYIM, S.Sos, M.M
NIP. 19720215 199303 1 003

**RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH
(RKPD)
TAHUN 2025**



**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas tersebunya Rencana Kerja (RENJA) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025. Rencana Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan untuk jangka waktu 1 (satu) Tahun Anggaran yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur dan RPJMD Kabupaten Lampung Timur.

Diharapkan Renja ini dapat mendorong instansi Pemerintah khususnya Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur untuk melaksanakan tugas Pemerintahan dan Pembangunan secara baik dan benar serta mendorong tumbuhnya instansi Pemerintah yang akuntabel.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi hingga tersebunya RENJA Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025. Selain itu kami juga menyadari bahwa penyusunan ini belum sempurna masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan Kritik, saran dan masukan demi Perenyngunaan RENJA ini.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat Taufik dan Hidayah Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Amin.

Sukadana, 11 Juli 2024

KEPALA DINAS
KOPERASI, UKM DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR,

RUDI YUL HARTONO, S.Pd.M.Pd.,
Pembina Utama Muda
NIP. 19630620 198003 1 011

DAFTAR ISI

Halaman	
Judul	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 LANDASAN HUKUM.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	10
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU	13
2.1 EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA SKPD.....	13
2.2 ANALISIS KINERJA PELAYANAN SKPD.....	14
2.3 ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS SKPD.....	24
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	26
3.1 TELAAHAN TERHADAP KEBELAKANG RASIONAL.....	26
3.2 TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD.....	27
3.3 PROGRAM DAN KEGIATAN.....	28
BAB IV. PENUTUP	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Rencana SKPD) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 merupakan kesinambungan upaya pembangunan sebagai penyjabaran tugas pokok dan fungsi SKPD dalam rangka mencapai tujuan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025-2028 serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021-2028.

Schagaimana amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rancangan Awal Rencana Kerja Perangkat Daerah (Rencana PD) Tahun 2025 sebagai bahan Penyusunan Rancangan Akhir RKPD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 dan berdasarkan Undang-undang No. 34 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah schagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Pemerintah Daerah perlu menyiapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) atau disatut dengan Rencana Pembangunan Tahunan Daerah yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaraan pemerintahan di daerah dan melibatkan masyarakat.

Penyusunan Rencana Kerja SKPD Tahun 2025 sebagai suatu dokumen perencanaan tahunan didasarkan pada Rencana Strategis SKPD sebagai dokumen perencanaan skala operasional yang merupakan penjabaran vision dan arah kebijakan dan prioritas pembangunan sebagaimana termaktub dalam RPJMD Kabupaten serta masukan/aspirasi dari masyarakat sebagai hasil MUSREMBANG Tingkat Kecamatan se-Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Rencana Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 juga mengacu pada Rencana Kerja Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Rencana Kerja Kementerian Tenaga Kerja yang terintegrasi dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 dengan sasaran pokok prioritas pembangunan daerah : Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas

Rencana Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Tahun 2025 akan menjadi acuan perumusan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2026 serta akan ditindaklanjuti dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kabupaten Lampung Timur Tahun 2026.

Visi Kabupaten Lampung Timur 2021-2026 :

Visi pada hakikatnya adalah pandangan jauh kedepan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap cipta, anggarasi, inovatif, produktif, berdaya guna serta berhasil guna.

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Lampung Timur 2021-2026, Visi Pembangunan Kabupaten Lampung Timur 2021-2026 adalah :
"Rakyat Lampung Timur Berjaya".

Untuk mewujudkan visi tersebut telah ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan yang terdiri atas :

Misi Pertama : Meningkatkan program gotas berjaya. Bermaksud untuk meningkatkan ketersediaan infrastruktur publik dan menurunkan kesenjangan antar wilayah khususnya dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana fisik.

Misi Kedua : Peningkatan pembangunan infrastruktur multi sektor berbasis geodesaan.Dimaksudkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkualitas dan merata dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Misi Ketiga : Peningkatan Kualitas SDM yang sehat, cerdas dan berkarakter melalui pelayanan kesehatan, pendidikan, keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui optimalisasi sumber daya daerah berbasis pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Misi Keempat : Meningkatkan peran koperasi, UMKM, BUMDes, BUMD, Lembaga Keuangan lainnya dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat agar berdaya saing dengan berbasis pada ekonomi lokal.

Misi Kelima : Meningkatkan pendidikan politik dan kesadaran hukum masyarakat. Dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan publik yang berkualitas, merata, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat.

Misi Keenam : Meningkatkan good governance (tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab). Dimaksudkan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih melalui harmonisasi kebijakan yang komprehensif dan berkeadilan

Misi Ketujuh : Menciptakan peluang usaha dan investasi multi sektor dengan memberdayakan sumber daya kearifan lokal

Misi Kedelapan : Meningkatkan penanganan pandemi penyakit menular, pencegahan dan pemberantasan narkoba serta penanggulangan bencana.

Misi Kesembilan : Meningkatkan tata kelola lingkungan hidup dan sumber daya alam yang berkualitas

Berkaitan dengan misi Kepala Daerah terpilih, maka Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja mendapatkan amanah untuk menjalankan Misi 3 (Ketiga) "Peningkatan Kualitas SDM yang sehat, cerdas dan berkarakter melalui pelayanan kesehatan, pendidikan, keagamaan dan sosial kemasyarakatan" dan Misi 4 (keempat) yaitu: "Meningkatkan peran koperasi, UMKM, BUMDes, BUMD, Lembaga Keuangan lainnya dalam rangka

meningkatkan perekonomian masyarakat agar berdaya saing dengan berbasis pada ekonomi lokal”.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah yang teknis operasionalnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Lampung Timur melalui Sekretaris Daerah Kabupaten, adapun susunan organisasinya terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional;
3. Bidang Perencanaan dan Kelengkapan, terdiri dari:
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Pengawasan dan Pemeriksaan terdiri dari:
 - a. Kelompok Jabatan fungsional.
5. Bidang Pambudayaan Koperasi dan Usaha Mikro terdiri dari :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
6. Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja terdiri dari :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sedangkan fungsi dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kabupaten Lampung Timur adalah :

1. Perumusan kebijakan teknis, pengaturam dan pembinaan di bidang koperasi, usaha kecil dan menengah dan tenaga kerja;
2. Pelaksanaan kebijakan, memfasilitasi pengajuan pendirian koperasi, perubahan anggaran dasar dan pembubaran koperasi tingkat kabupaten;
3. Pembertian tsn usaha simpan pinjam, penciptaan tsn pembukaan kantor cabang Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Koperasi Simpan Pinjam Pola Syariah (KSPPS), kantor cabang pembantu dan kantor kas yang wilayah keanggotaannya Kabupaten Lampung Timur;

4. Pelaksanaan monitoring, evaluasi pelaporan dan perkembangan data koperasi;
5. Pelaksanaan penumbuhan dan pengembangan kelembagaan koperasi;
6. Pelaksanaan pengawasan, pemeriksaan kepatuhan kelembagaan dan pelaksanaan usaha koperasi serta penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi baik pola konvensional maupun pola syariah;
7. Penerapan peraturan dan sanksi kepada koperasi;
8. Pelaksanaan fasilitasi usaha koperasi tingkat kabupaten dan usaha mikro;
9. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan, pengujian dan perlindungan koperasi dan usaha mikro;
10. Pelaksanaan peningkatan kualitas kewirausahaan;
11. Pengkoordinasian perumusan kebijakan di bidang perkoperasi, usaha mikro dan tenaga kerja;
12. Pemberian bimbingan/penguluhan dan solusi pelaksanaan pemberdayaan koperasi, usaha mikro dan tenaga kerja di tingkat kabupaten;
13. Pelaksanaan advokasi perlindungan kepada koperasi usaha mikro dan tenaga kerja di tingkat kabupaten;
14. Penyusunan peraturan dan kebijakan dalam rangka penumbuhan kewirausahaan baru dan penciptaan iklim usaha kondusif bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di tingkat kabupaten;
15. Pemberdayaan koperasi, usaha mikro dan tenaga kerja yang dilakukan melalui pendataan, pembinaan, kemudahan perizinan, pengujian kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan di tingkat kabupaten;
16. Pengembangan usaha mikro dengan orientasi peningkatan skala usaha menjadi usaha kecil;
17. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan koperasi, usaha mikro dan tenaga kerja;
18. Pemfasilitasian akses pembiayaan bagi koperasi dan usaha mikro di tingkat kabupaten;
19. Pelaksanaan penanganan kasus koperasi, usaha mikro dan tenaga kerja tingkat kabupaten;

20. Pelaksanaan pendidikan dan latihan perkoperasian bagi pembinaan dan gerakan koperasi tingkat kabupaten;
21. Pembinaan organisasi, penempatan dan perluasan tenaga kerja;
22. Pelaksanaan kecockretarian dinas;
23. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Sumber Daya (SDM)

Jumlah Aparatur Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kabupaten Lampung Timur per Januari 2024 sebanyak 71 orang, terdiri dari :

a. Berdasarkan Golongan :

• Golongan IV	=	10	orang
• Golongan III	=	33	orang
• Golongan II	=	1	orang
• Golongan I	=	-	orang
• Pegawai Honoror	=	27	orang

b. Berdasarkan Pendidikan :

• Pasca Sarjana (S-2)	=	10	orang
• Sarjana Strata 1 (S-1)	=	38	orang
• Sarjana Muda/ Diploma III	=	3	orang
• SMA	=	2	orang
• SMP	=	-	orang

1.2. Landasan Hukum

Rencana Kerja Dinas Tenaga Kerja, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur Tahun Anggaran 2025 disusun dengan berpedoman kepada :

1. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor Tahun 88 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah;
2. Undang – undang Nomor 22 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

- Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014. Nasional;
3. Undang – Undang Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2005 Tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 4. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas;
 5. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 10 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lampung Timur 2005-2025.
 6. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 05 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Timur 2011-2025

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

Maksud Rencana Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja adalah menjelaskan rumusan prioritas pembangunan, program, sasaran program, indikator kegiatan, lokasi, sumber dana dan pelaksanaan kegiatan pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur. Selain itu juga Rencana Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Tahun 2025 disusun agar menjadi pedoman bagi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2025, dimana kebijakan APBD ditetapkan secara bersama-sama dengan DPRD.

1.2.2. Tujuan

Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur adalah :

1. Sebagai acuan dalam menentukan prioritas program dan kegiatan yang akan dituangkan secara terencana administratif

dalam Kebijakan Umum Anggaran (KUA), Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) serta sebagai dasar penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun Anggaran 2025.

2. Memberikan perspektif mengenai apa yang ingin dihasilkan ke depan.
3. Memberikan gambaran tentang target apa yang harus dicapai dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Kerja (Renja) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025, disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II : EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur
- 2.3. Isu - Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja
- 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5. Pendataan Usulan Program dan Kegiatan

BAB III : TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2025

- 3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

- 3.2. Tujuan dan Sasaran Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja
- 3.3. Program dan Kegiatan

BAB IV

: PENUTUP



BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja

Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja SKPD merupakan kegiatan lanjutan dari pengukuran pencapaian sasaran, maka evaluasi atas pelaksanaan Rencana Kerja dilaksanakan berdasarkan pada ukuran-ukuran atau indikator yang telah ditetapkan. Untuk Rencana Kerja Tahun 2022 Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Lampung Timur melaksanakan program dan kegiatan serta jumlah Anggaran sebagai berikut :

- Jumlah Program : 9 Program
- Jumlah Kegiatan : 16 Kegiatan
- Jumlah Sub Kegiatan : 36 Sub Kegiatan
- Rencana Anggaran : Rp. 8.604.963.572

Dari Rencana Kerja tersebut, pada akhir tahun 2022 pelaksanaan Program dan Kegiatan beserta anggaran realisasinya sebagai berikut :

- Jumlah Program : 9 Program atau 100 %
- Jumlah Kegiatan : 16 Kegiatan atau 100 %
- Jumlah Sub Kegiatan : 36 Sub Kegiatan
- Jumlah Anggaran : Rp. 8.264.633.444 atau 95,93 % dari Rencana Anggaran Tahun 2022

Sisa anggaran 4,7% dari total anggaran belanja langsung tidak terakrag dikarenakan adanya efisiensi anggaran dari APBD Kabupaten Lampung Timur dan penghematan dari proses pengadaan barang dan jasa sehingga hal ini menguntungkan pemerintah daerah karena realisasi secara fisik mencapai 100%.

Secara rinci evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun 2022 serta Realisasi Program dan Kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Raga Anggaran dan Realisasi TA. 2023

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pelatihan Kerja dan pemberdayaan Tenaga Kerja	33.000.000	30.475.000	92,31
2.	Pemangsaan Tenaga Kerja	70.000.000	60.175.000	85,96
3.	Mutualitas Industrial	113.333.000	113.000.000	99,72
4.	Pemanjang Urusan Pemerintah Daerah	3.041.333.143	3.413.337.343	97,28
5.	Pelayanan Jasa Usaha Dengan Pijar	30.000.000	62.717.700	209,42
6.	Pengawasan dan Pemantauan Kegiatan	30.431.000	30.475.700	100,15
7.	Pendidikan Kesehatan KIP/ LIP Kegiatan	30.000.000	30.000.000	100
8.	Pendidikan dan Latihan Peningkatan	400.775.000	400.775.000	100
9.	Pengembangan UMKM	333.333.334	333.741.334	100,13
TOTAL JUMLAH		6.384.883.874	6.384.838.446	99,99

Untuk Rencana Kerja Tahun 2025 Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Lampung Timur merencanakan program dan Kegiatan serta jumlah Anggaran sebagai berikut :

- Jumlah Program : 9 Program
- Jumlah Kegiatan : 18 Kegiatan
- Jumlah Sub Kegiatan : 36 Sub Kegiatan
- Rencana Anggaran : Rp. 6.397.862.771
- Terdiri dari :
 - a. Belanja Operasi : Rp. 6.362.184.771,-
 - b. Belanja Modal : Rp. 35.478.000,-

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja

Capaian kinerja pelayanan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur Tahun 2023 berdasarkan indikator kinerja yang ditentukan terhadap IKU sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

1. Mengajukan koperasi, serta usaha kecil, mikro dan menengah yang berkualitas

Tabel 1
Dari Indikator Kinerja Sasaran 1

No	Indikator	TARGET	Realisasi	Persentase pencapaian	Ref.
1	Persentase Koperasi Aktif	20	20,92	107,05	
2	UMKM yang naik level	0,20	1,07	535	

Sesuai dengan tabel diatas, indikator koperasi aktif yang terrealisasi adalah 20,92% dari total koperasi aktif 133 unit untuk tahun 2023. Jumlah koperasi berdasarkan ODS pada tahun 2023 sejumlah 897 koperasi, namun ada 303 unit usaha yang masuk dalam pembubaran koperasi, sehingga jumlah koperasi yang ada sebanyak 454 unit usaha.

Untuk indikator UMKM yang naik level pada tahun 2023 terrealisasi 1,07% dari target 0,20%. Pada indikator ini realisasi lebih besar dari target dikarenakan adanya kemudahan dalam proses pendaftaran NIB dan PIRT. Jumlah UMKM pada tahun 2023 sebanyak 41.327 unit usaha yang terdiri dari : usaha mikro sebanyak 43.838 unit usaha, usaha kecil sebanyak 8.589 unit usaha dan usaha menengah sebanyak 133 unit usaha

Sesuai dengan tabel diatas, evaluasi dan analisis capaian kinerja terhadap indikator jumlah Koperasi aktif pada tahun 2023 masuk dalam kategori Sangat Tinggi, hal ini disebabkan oleh kesadaran berkooperasi pada kelompok masyarakat semakin meningkat. Kemudian untuk indikator UMKM yang naik level juga masuk pada kategori Sangat Tinggi, hal ini disebabkan oleh kemudahan-kemudahan dalam mengurus perizinan baik itu NIB ataupun PIRT.

Adapun pembinaan yang dilakukan dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan menengah dan tenaga Kerja kepada koperasi memberikan

pendampingan Pra RAT, pengukutan perkoperasian, pendampingan germinasi koperasi, pengawasan kepada koperasi, penilaian kesehatan dan memberikan pelatihan kepada SDM Koperasi berupa pelatihan manajemen usaha koperasi, pelatihan bagi pengurus koperasi dan pelatihan bagi pengawas koperasi. Adapun untuk UMKM Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja meningkatkan pembinaan terhadap usaha mikro, memberikan fasilitas berupa bantuan permodalan bagi usaha mikro, meningkatkan kapasitas SDM usaha mikro dengan aneka pelatihan vokasional antara lain: vokasional aneka kue, vokasional pengolahan hasil laut, disamping itu juga dinas berdagaya untuk memberikan pendampingan kepada UMKM.

Dari hasil hasil evaluasi pengukuran kinerja terhadap Sasaran Strategis diperoleh gambaran bahwa Indikator Sasaran 1 yang ditetapkan menghasilkan angka capaian kinerja untuk indikator persentase koperasi aktif 107,65% yang berarti capaian kinerjanya masuk dalam kategori Sangat Tinggi, sedangkan untuk indikator UMKM yang naik level 535%. Adapun Sasaran ini didukung oleh program yaitu Program Pengawasan dan Pemantauan Koperasi, Penilaian Kesehatan KSP/USP, Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian, serta Program Pengembangan UMKM.

Adapun Sasaran ini didukung oleh program sebagai berikut :

No	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Jumlah Page	Realisasi	Persentase
1.	PROGRAM PELAYANAN KEPADA USAHA EKONOMI RUMAH	80.000.000	81.717.700	102,15
	Pemeriksaan dan Pemantauan Kantor Cabang, Cabang Pembantu, dan Kantor Kas Koperasi Simas Proja untuk Koperasi dengan Wilayah Cangkupan dalam Daerah Kabupaten/Kota	80.000.000	81.717.700	102,15
	Pemeriksaan dan Pemantauan dan Pemantauan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simas Proja untuk Koperasi dengan Wilayah Cangkupan dalam Daerah Kabupaten/Kota	80.000.000	81.717.700	102,15
2.	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	20.481.800	20.478.700	99,99
	Pemeriksaan dan pengawasan koperasi, kesehatan, kinerja, kinerja/nilai kinerja	20.481.800	20.478.700	99,99

Kegiatan ini terdiri dari 30 (tiga puluh) orang pengurus koperasi dan 80 (enam puluh) orang pelaku UKM, sehingga jumlah keseluruhan peserta 110 (seratus dua puluh) orang. Pemasn dalam kegiatan ini berasal dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung, Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kab.Lampung Timur, Widya Iwara dan dan pelaku UKM.



- A. Melalui kegiatan **Pelatihan Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil** dalam Pengembangan Produk dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Dasar dan teknologi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan tenaga kerja memberikan pelatihan sebagai upaya untuk meningkatkan skala usaha menjadi usaha kecil dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 225.226.624,- anggaran tersebut diperuntukkan guna pelatihan-pelatihan singkat di beberapa Kecamatan dan Desa yang diperuntukkan bagi usaha mikro. Adapun pelatihan singkat yang diadakan di beberapa titik di wilayah Kabupaten Lampung Timur dengan materi pembuatan ayam crispy dengan jumlah peserta 20 orang di masing-masing titik, jumlah total 270 orang.

Pelatihan tersebut dilaksanakan di beberapa Kecamatan, yakni :

1. Kecamatan Paksi Jember
- Desa Siraman
- Desa Tularejo
- Desa Jojog
- Desa Wondari
- Desa Ganti Mulyo
2. Kecamatan Satanghadi Nuban :
- Desa Triand Mulyo
3. Kecamatan Raman Utara :
- Desa Raman Aji
4. Kecamatan Marga Sekampung :
- Desa Karya Benda
5. Kecamatan Wayway Karya

Selain pelatihan singkat juga dalam kegiatan ini juga memberikan pendampingan terhadap usaha mikro serta pemberian hibah berupa uang kepada 14 unit usaha mikro, bantuan hibah uang tersebut berkisar Rp. 5.000.000 s.d 20.000.000,-





- Dalam upaya meningkatkan peluang pemasaran produk UMKM Kabupaten Lampung Timur telah bekerjasama dengan retail modern Indomaret dan Alfamart untuk 7 (tujuh) produk UMKM :





Upaya lainnya dengan membuat gerai UMMK di tiap titik kecamatan. Sampai dengan saat ini akan dibuat 10 titik gerai UMMK, yaitu sebagai berikut :

Titik gerai UMMK produk makanan ringan :

- Kecamatan Pekalongan (Madiyat)
- Kecamatan Labuhan Maringgai (Muslim dan Nur Sabily)
- Kecamatan Bendera Sri Ghaibone (Diah)
- Kecamatan Way Jepara (Nonyu Tulen)
- Kecamatan Setanghari (Sariab)
- Kecamatan Sekampung (Kasmiyat)
- Kecamatan Way Bangun (Gerai Rening)
- Kecamatan Agung Raharjo dan Kecamatan Sekampung Udik (Suliyono)
- Kecamatan Pasir Sekel (Dyan)
- Kecamatan Wayay Karya (Gerai Lek Min)

Titik Gerai UMMK Ekonomi Kreatif (hand craft) :

- Kecamatan Purbolingga (Jahar)
- Kecamatan Sekampung (Qori)
- Kecamatan Labuhan batu (Sariab/Rahmat Saad)

3. Meningkatnya daya saing tenaga kerja

Tabel 2
Dari Indikator Kinerja sasaran 3

No	Indikator	Target	Kualitatif	Persentase pencapaian	Rsk
1	Persentase pencari kerja yang mendapat pelatihan	1	0	0	

Sesuai dengan tabel diatas, untuk indikator persentase pencari kerja yang mendapat pelatihan pada tahun 2023 terrealisasi sebesar 0%, hal ini disebabkan oleh efisiensi anggaran yang terakumulasi pada TA 2023 dan pada tahun 2023 Kabupaten Lampung Timur tidak mendapat kuota untuk mengirimkan peserta pelatihan ke BLK pusat. Adapun pada sasaran ini pada program Pelatihan Kerja dan Produktifitas kerja mengalami efisiensi yang mengakibatkan sasaran dan indikator yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tidak dapat tercapai dengan baik.

Adapun Sasaran ini didukung oleh program yaitu :

No	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Jumlah Ragu	Kualitatif	Persentase
1.	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	23.000.000	24.478.000	97,91
	Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS)	23.000.000	24.478.000	97,91
	Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS)	23.000.000	24.478.000	97,91
2.	PROGRAM PEREMPATAN TENAGA KERJA	24.242.000	24.372.800	99,99
	Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	21.000.000	19.394.300	92,35
	Pemeliharaan dan Operasional Aplikasi Informasi Pasar Kerja Online	21.000.000	19.394.300	92,35
	Perlindungan PMI (Pra dan Pasca Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota	63.000.000	22.732.300	72,50
	Peningkatan Perlindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran	23.000.000	22.775.000	99,11

	Indonesia (PDI), Palangka Mipran Indonesia (PDI)			
	Penyediaan Layanan Terpadu pada Calon Palangka Mipran	25.000.000	26.770.000	107,11

2. Meningkatnya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja

Tabel 3
Dari Indikator Kinerja sasaran 3

No	Indikator	Target	Kualitas	Persentase pencapaian	Rak
3	Kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan melalui perjanjian bersama	20	100	117,84	

Berdasarkan table 3 diatas dari indikator pemecatan kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan melalui perjanjian bersama terrealisasi sebesar 100%, dari 2 kasus perselisihan dapat diselesaikan. Secara keseluruhan pada sasaran strategis meningkatnya perlindungan terhadap tenaga kerja terrealisasi sebesar 117,84% yang artinya tingkat capaian kinerja dalam kategori sangat tinggi.

Adapun Sasaran ini ditunjang oleh program yaitu :

No	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Jumlah Paga	Kualitas	Persentase
1.	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	65.000.000	69.939.700	96,77
	Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah kabupaten/Kota	65.000.000	69.939.700	96,77
	Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang berakibat/bendampak pada kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	20.000.000	26.939.900	99,79
	Pelaksanaan Operasional Lembaga Kerjasama Tripartit Daerah Kabupaten/Kota	65.000.000	64.000.800	96,99

Dibawah ini beberapa gambar dari hasil pelaksanaan dari program dan kegiatan yang mendukung indikator yang bersumber dari dana APBD, yang mendukung keberhasilan capaian kinerja dari sasaran strategi 3 Meningkatnya perlindungan terhadap tenaga kerja:

- Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang berakibat/berdampak pada kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Pada tahun 2023 kasus perselisihan hubungan industrial yang berhasil diselesaikan dengan perjanjian bersama oleh mediator tenaga kerja dari 2 kasus dapat terselesaikan 100%





2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja

Dalam melaksanakan Tugas dan Fungsinya Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur dihadapkan pada berbagai permasalahan dan hambatan yang berasal dari lingkungan dalam (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal). Berdasarkan Capaian Kinerja Pembangunan Tahun 2018-2021, juga melihat fakta permasalahan yang kronis dan tantangan pada tahun 2018 - 2021, maka dapat digambarkan permasalahan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD dengan permasalahannya :

- a. Bidang Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, antara lain :
 - 1) Masih kurangnya SDM yang memiliki latar belakang pendidikan terkait di bidang koperasi;
 - 2) Terbatasnya sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran tugas lapangan;
 - 3) Masih kurangnya pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) Pengurus dan Anggota Koperasi terhadap Standard dan Operating Procedure (SOP) dalam pengelolaan koperasi (Pembukaan dan penutupan) serta pemahaman terhadap Peraturan Perundang-undangan tentang koperasi;

Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan antara lain :

- 1) Mengusulkan Penambahan Pegawai dengan latar belakang pendidikan terkait di Bidang Koperasi;
- 2) Penambahan Sarana dan Prasarana secara bertahap;
- 3) Mengadakan Pendidikan dan Pelatihan yang menunjang tentang pengelolaan Lembaga Koperasi, serta pembinaan dan penyuluhan peraturan-perundang.

- b. Bidang Ketenagakerjaan, antara lain :

- 1) Masih tingginya angka pengangguran di Kabupaten Lampung Timur;
- 2) Masih banyaknya pengiriman CPNSI keluar negeri yang dilakukan secara ilegal;

- 3) Masih besarnya gap permintaan tenaga kerja dengan lulusan sekolah/pendidikan;
- 4) Masih tingginya pelanggaran terhadap norma ketenagakerjaan di perusahaan.

Adapun solusi untuk permasalahan di atas diantaranya adalah :

- 1) Meningkatkan jumlah dan aktor lapangan pekerjaan di Kabupaten Langkat Timur;
- 2) Perlu ditingkatkan pengawasan/pemantauan terhadap kegiatan pengiriman CPMI keluar negeri melalui kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait dan LPTKS.
- 3) Meningkatkan kolaborasi dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi di masyarakat agar mampu bersaing di dunia kerja.
- 4) Mensosialisasikan peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan di perusahaan-perusahaan serta melakukan monitoring dan pengawasan terhadap pelaksanaannya.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Arah kebijakan dan prioritas pembangunan yang termaktub dalam RPJMN Tahun 2020-2024 yaitu sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan memantapkan berbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, peningkatan daya saing UMKM dan Koperasi yang diarahkan untuk memperkuat ketahanan perekonomian domestik dan membangun keunggulan global dengan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya kontribusi UMKM-K dalam perekonomian.
2. Meningkatnya daya saing UMKM.
3. Meningkatnya usaha baru yang berpotensi tumbuh dan inovatif.
4. Meningkatnya tata kelola dan daya saing koperasi

Pembangunan ketenagakerjaan dalam kerangka agenda dan sasaran pembangunan nasional masuk dalam agenda prioritas pembangunan kedua (nawacita) yaitu menghadirkan kembali Negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga Negara melalui perlindungan hak dan keadilan pekerja migran dan agenda nawacita kedua yaitu meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional yang dilakukan melalui peningkatan daya saing tenaga kerja.

Adapun Agenda prioritas pembangunan ketenagakerjaan :

1. Penguatan perencanaan tenaga kerja nasional
2. Percepatan peningkatan kompetensi tenaga kerja
3. Percepatan sertifikasi profesi
4. Perluasan kesempatan kerja formal

5. Penguatan wirasaha produktif
6. Penciptaan hubungan industrial yang sehat dan produktif
7. Penguatan hukum ketenagakerjaan
8. Peningkatan perlindungan pekerja migran
9. Pelayanan ketenagakerjaan sederhana, manajemen dan akuntabel

a. Arah Kebijakan Pembangunan Nasional Tahun 2025

Tema Rencana Kerja Pemerintah tahun 2025 adalah "Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan"

Rancangan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2025 :

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan dengan arah kebijakan:
Yakni penguatan permukaan ekonomi yang didorong pemulihan daya beli dan usaha serta diversifikasi dan peningkatan nilai tambah yang didukung oleh reformasi iklim usaha.
 2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan dengan arah kebijakan yang mengurangi ketimpangan antar wilayah.
 3. Meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing dengan arah kebijakan mengondisikan pertumbuhan penduduk melalui penurunan angka kelahiran total dan memperkuat penyelenggaraan tata kelola kependudukan.
 4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan dengan arah kebijakan memperkuat gerakan nasional revolusi mental.
 5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.
 6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim dengan arah kebijakan pengurangan dan penanggulangan beban pencemaran untuk meningkatkan daya dukung dan daya tangkap lingkungan hidup.
- Terutama penanganan limbah SS media pasca pandemi covid 19 serta peningkatan kualitas udara, air, laut dan lahan sebagai penyangga system kehidupan masyarakat.

7. Memperkuat stabilitas Politik, Hukum, Keamanan, HAM dan transformasi pelayanan publik dengan arah kebijakan untuk mewujudkan konsolidasi demokrasi.

Sasaran Pokok Pembangunan Nasional Tahun 2025		
No	Indikator Capaian Nasional	2024
1.	Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,1 - 5,8
2.	Tingkat Pengangguran terbuka (%)	5,5 - 6,1
3.	Tingkat Kemiskinan (%)	5,5 - 9
4.	Indeks Pembangunan Manusia (%)	72,44 - 73,48
5.	Pemurunan emisi gas rumah kaca (%)	26,8 - 27,1
6.	Indeks Gini	0,378 -0,378
7.	Nilai tukar petani dan nilai tukar nelayan	

- b. Arah Kebijakan Pembangunan Provinsi Lampung Tahun 2025
- Tema Rencana Kerja Pemerintah Daerah adalah “Pemerataan Transformasi Ekonomi dan Kualitas SDM menuju Rakyat Lampung Berjaya.”
- Rancangan Prioritas Pembangunan Daerah Provinsi Lampung Tahun 2025 :
1. Meningkatkan investasi dan nilai tambah produk unggulan.
 2. Meningkatkan kualitas SDM.
 3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur.
 4. Reformasi Birokrasi.
 5. Kehidupan Masyarakat yang religius, aman, dan berbudaya.
 6. Isu lingkungan yang berkelanjutan dan mitigasi bencana.

Sasaran Pokok Pembangunan Daerah Provinsi Lampung Tahun 2025		
No	Indikator Makro Pembangunan	Target 2025
1.	Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,5 - 5,5
2.	Inflasi	2,0 ± 1
3.	PDRI per Kapita	45 - 48
4.	Tingkat Pengangguran terbuka (%)	4,0 - 5,5
5.	Indeks Pembangunan Manusia	70,8 - 70,9

6.	Indeks Ceni	0,292 -
7.	Nilai Tukar Petani	105 - 108
8.	Tingkat Kemantapan Jalan (%)	78
9.	Tingkat Kemiskinan (%)	11,5 - 10,9
10.	Pertumbuhan PAD	5,47
11.	Penurunan Emisi dan Gas Rumah Kaca	7,29

c. Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur mengusung Tema :

"Melanjutkan Pembangunan Ekonomi, Infrastruktur, Pelayanan Publik, dan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Produktivitas dan Daya Saing"

Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 :

1. Peningkatan nilai investasi produk dan nilai tambah produk lokal;
2. Pembangunan infrastruktur;
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia;
4. Peningkatan kualitas hidup yang aman, religius, dan berbudaya;
5. Peningkatan kualitas layanan publik dan reformasi birokrasi;
7. Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mitigasi bencana.

Sasaran Pokok Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

No	Indikator Capaian Daerah	2022 (Baseline)	2025 (Proyeksi)
1.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Sesuai rba	3,0-3,5
2.	PDRE per Kapita ADHS (juta/kapita/tahun)	Sesuai rba	43,5-45,0
3.	Indeks Pembangunan manusia	70,55	73,5-74,0
4.	Persentase penduduk miskin (%)	12,95	11,5-12,5

5.	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3,20	2,0-3,5
6.	Tingkat Kemandapan Jalan Kabupaten (%)	47,29	49,5-50,0

3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana SKPD

Berkaitan dengan arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional di atas, maka dirumuskan tujuan dan sasaran rencana kerja sebagai suatu strategi yang akan dilaksanakan secara nyata oleh Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan iklim usaha yang kondusif bagi koperasi dan UKM, yang mencakup penataan peraturan perundang-undangan di bidang koperasi dan UKM, serta pengendalian dan pengawasan koperasi.
2. Mengembangkan produk dan pemasaran bagi koperasi dan UKM, yang mencakup penyediaan dukungan pemasaran berupa Promosi produk unggulan, konsistensi dan peningkatan mutu produk unggulan.
3. Meningkatkan daya saing sumber daya manusia (SDM) koperasi dan UKM, yang mencakup pematangan dan pengembangan kewirausahaan, kualitas SDM Koperasi dan UKM.
4. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) khususnya pejabat dukungan Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja.
5. Meningkatkan akses usaha mikro dan kecil kepada sumberdaya produktif, yang meliputi peningkatan akses permodalan, pengembangan dan pengendalian MSP yang disertai dengan peningkatan kapasitas dari kompetensi pengelolaanya, pengembangan antara UKM.
6. Memperkuat kelembagaan koperasi, yang mencakup peningkatan kualitas organisasi dan badan hukum koperasi, ketatalaksanaan koperasi, dan keanggotaan koperasi.

7. Penyusunan rencana tenaga kerja Kabupaten Lampung Timur sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan pembangunan bidang ketenagakerjaan di Kabupaten Lampung Timur.
8. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan dan Lembaga Pelatihan Kerja.
9. Meningkatkan Penguasaan kompetensi kerja bagi masyarakat pencari kerja dan Peningkatan wirausaha produktif.
10. Penciptaan hubungan industrial yang sehat dan produktif
11. Meningkatkan perlindungan pekerja migran yang berasal dari Kabupaten Lampung Timur.

3.2 Program dan Kegiatan

Dari tujuan dan sasaran yang ditetapkan diatas untuk mewujudkannya ditetapkan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut :

1. PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

- a. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi
 - Sub Kegiatan Proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja berdasarkan Master kompetensi
- b. Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta
 - Sub Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta

2. PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA

- a. Kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja
 - Sub Kegiatan Pemeliharaan dan operasional aplikasi informasi pasar kerja online
- b. Kegiatan Perlindungan PMI (Pea dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Peningkatan Perlindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI)
 - Sub Kegiatan Penyediaan Layanan Terpadu pada Calon Pekerja Migran

D. PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL

- a. Kegiatan Pengolahan Perencanaan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya beroperasi dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pendaftaran dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja
- b. Kegiatan Pemogahan dan Penyelidikan Peractihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Pemutugan Perusahaan di Daerah kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Penyelidikan Peractihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Pemutugan Perusahaan yang berakibat/berdampak pada kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan Operasional Lembaga Kerjasama Tripartit Daerah Kabupaten/Kota

E. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

- a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD Perubahan
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD Perubahan
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

- Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan laporan keuangan Akhir Tahun SKPD
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan laporan keuangan Bulanan/Tritrulanian/Semesteran SKPD
- c. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat daerah
 - Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah
- d. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah
 - Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- e. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- f. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Permisinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung kantor dan Bangunan Lainnya

C. PROGRAM PELAYANAN IKIN USAHA SIMPAN PINJAM

- a. Kegiatan Pemertiban ikin pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas koperasi simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota
 - Sub Kegiatan Fasilitas pemertiban ikin usaha pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor

kan koperasi simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota.

D. PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI

- a. Kegiatan Pemeriksaan dan pengawasan koperasi, koperasi simpan pinjam/uruk simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota
 - Sub Kegiatan Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Komandirian, Keanggotaan serta Akuntabilitas koperasi kewenangan Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pemeriksaan ketaatan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-undangan Kewenangan Kabupaten/Kota

E. PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP

- a. Kegiatan Penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam/uruk simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota

F. PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERKOPERASIAN

- a. Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi

G. PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM

- a. Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil
 - Sub Kegiatan Fasilitas Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produk dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan teknologi.

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan:

- Konsep visi dan misi kepala daerah;

Visi Kabupaten Lampung Timur adalah : "Rakyat Lampung Timur Berjaya", visi tersebut akan tercapai dengan cara

melaksanakan misi, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur melaksanakan Misi yang Ketiga yaitu : "Peningkatan kualitas SDM yang sehat, cerdas dan berkarakter melalui pelayanan kesehatan, Pendidikan, keagamaan dan sosial kemasyarakatan", serta misi Keempat dari Bupati yaitu : "Meningkatkan peran koperasi, UNKM, BUMdes, BUMD, lembaga keuangan lainnya dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat agar berdaya saing dengan berhasil pada ekonomi lokal"

Kabupaten Lampung Timur dengan melaksanakan seluruh Program program dan kegiatan yang berkesinambungan dan sejalan agar tercapai misi dan pokok pokok pikiran Bupati yang telah ditetapkan, keberhasilan dan pencapaian kinerja Dinas yang maksimal akan berpengaruh positif terhadap visi dan misi Bupati Lampung Timur, begitu juga sebaliknya apabila kinerja Dinas tidak mencapai target yang telah ditentukan akan mempengaruhi performa pembangunan secara umum pemerintah daerah.

- **Pengentasan pengangguran.**

Pengentasan pengangguran bukan saja menjadi tugas dari pemerintah Kabupaten Lampung Timur dan instansi yang bersangkutan tetapi menjadi tugas dan kewajiban dari seluruh organisasi perangkat daerah, dalam hal ini Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur dalam program dan kegiatannya akan menyerap masyarakat pencari kerja yang tersebar di beberapa wilayah di Kabupaten Lampung Timur.

Pengembangan ekonomi daerah, diantaranya dengan menentukan arah kebijakan pengembangan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat adalah diantaranya dengan cara :

- Meningkatkan peran koperasi dalam perekonomian daerah;
Meningkatkan peran koperasi disini maksudnya bukan hanya dari membentuk koperasi baru, akan tetapi lebih kepada melakukan pembinaan yang intensif terhadap koperasi baik itu secara kelembagaan dan usaha;
- Meningkatkan daya saing tenaga kerja dan kompetensi kerja dengan upaya-upaya sebagai berikut :

- Pelatihan berbasis kompetensi dan juga pelatihan bagi kelompok usaha bersama.
- Fasilitas perlindungan terhadap PMI dan pemangatan tenaga kerja.
- Fasilitas penanganan kasus pelanggaran ketenagakerjaan dan juga monitoring keperawatan tenaga kerja dalam jamistik.

Dari uraian diatas, dapat digambarkan garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan yang ada pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja adalah sebagai berikut :

- Jumlah program : 9 (sembilan) program
- Jumlah kegiatan : 18 (delapan belas) kegiatan
- Jumlah sub kegiatan : 39 (tiga puluh sembilan) sub kegiatan

Total kebutuhan dana/pagu indikatif : Rp. 7.550.765.361,-

(Tujuh milyar delapan ratus delapan puluh tiga puluh enam puluh delapan ribu tiga ratus enam puluh satu rupiah) berasal dari dana APBD yang dilaksanakan berdasar no- Kabupaten Langung Timur.

Untuk melihat lebih detail tentang Rencana Program dan Kegiatan dapat dilihat pada Tabel Rincian Program/Kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Langung Timur.

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kerja Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 merupakan pedoman bagi seluruh pegawai di lingkungan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta merupakan pedoman penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sebagai bentuk pertanggung jawaban tugas kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Demikian semoga Rencana Kerja Tahun 2025 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur dapat menjadi landasan bagi pelaksanaan kegiatan pembangunan bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja, sehingga secara sinergis seluruh upaya pembangunan mampu mewujudkan visi pembangunan Daerah Kabupaten Lampung Timur sebagai daerah yang sejahtera, berdaya saing, religius dan berkelanjutan.

2	27	24	2.04		Perkembangan UKM, PMA dan Usaha Kecamatan di Daerah Kabupaten, Kota	Terwujudnya Kualitas dan kuantitas dari pemukiman daerah (wujud UKM, PMA berwujud)	Terwujud	100%	100.000.000				
2	27	24	2.04	01	Perkembangan Perkembangan dan Kempungan Calon Desa/daerah Marga Indonesia (PDI), Desa/daerah Marga Indonesia (PDI)	Jumlah PDI yang dikembangkan dan dikembangkan Kempungannya	Terwujud	1000 orang	170.000.000	100%		1000 orang	100.000.000
2	27	24	2.04	02	Perkembangan Lapangan Terpadu pada Calon Desa/daerah Marga	Jumlah PDI yang Terpadu dalam Daerah-daerah LRTA dan PDI Berwujud yang dikembangkan	Lemah	1000 orang	20.000.000	100%	Terwujudnya pemukiman bag PDI yang agregat	1000 orang	100.000.000
2	27	28			PROGRAM INDUSTRIAL	Terwujudnya Mulaungan Industrial yang bermutu	Terwujud	100%	100.000.000				
2	27	28	2.04		Perkembangan, Perwujudan, Perwujudan dan Perwujudan Perwujudan Kerja Berwujud untuk Perwujudan yang berwujud berwujud dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/ Kota	Terwujudnya perwujudan 20 dan PDI serta perwujudan berwujud	Terwujud	100%	20.000.000				
2	27	28	2.04	02	Perkembangan Perwujudan dan Industrial Berwujud Mulaungan Industrial dan Perwujudan Kerja Terwujud Kerja	Jumlah Data dan Industrial Berwujud M, PDI, PDI, Berwujud Kerja Ugi, dan LRTA Berwujud dan PDI yang Terwujud untuk Perwujudan Perwujudan satu Perwujudan	Terwujud	20 agensi	20.000.000	100%		20 agensi	170.000.000
2	27	28	2.04		Perkembangan dan Perwujudan Perwujudan Mulaungan Industrial Marga Kerja dan Perwujudan Perwujudan di Daerah Kabupaten/ Kota	Terwujudnya Mulaungan Industrial yang berwujud/ dan berwujud	Terwujud	100%	20.000.000				
2	27	28	2.04	02	Perkembangan Perwujudan Mulaungan Industrial, Marga Kerja, dan Perwujudan Perwujudan satu berwujud berwujud pada perwujudan di 1 (satu) Daerah Kabupaten, Kota	Jumlah perwujudan perwujudan yang berwujud	Terwujud	2 perwujudan	20.000.000	100%	Terwujud berwujud perwujudan perwujudan Mulaungan Industrial yang berwujud di perwujudan	2 perwujudan	100.000.000

5	17	01	2.01	01	Saluran Operasional Lembaga Keagamaan Tingkat Daerah Kabupaten, Kota	Jumlah LKS Triwulan yang ditindak	Tetapan	1 Lembar	10.000.000	LSRD	Terselenggara program kerja lembaga keagamaan tingkat Kabupaten Lampung Timur dan terselenggaranya program kerja dalam pengkajian Kabupaten Lampung Timur	1 Lembar	10.000.000
6	17				URAIAN PERUBAHAN KUALIFIKASI, KOMPETENSI, KEMAMPUAN, KECIL, DAN MENURUN				7.484.880.000				
7	17	01			PROGAM PENGUKUH URURAN PERUBAHAN KUALIFIKASI	Terselenggaranya kerja pembinaan, pengkajian dan laporan melalui LKS	Lam-Tim	12 bulan	6.170.880.000				
8	17	01	2.01		Pembinaan, Pengembangan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terselenggaranya kerja pembinaan, pengkajian dan laporan melalui LKS	Lam-Tim	12 bulan	22.000.000	LSRD			
9	17	01	2.01	01	Saluran Saluran Kemampuan Perangkat Daerah	Jumlah Saluran Kemampuan Perangkat Daerah	Lam-Tim	1 dokumen	8.000.000	LSRD		1 dokumen	10.000.000
10	17	01	2.01	02	Kemampuan dan Penguasaan Daerah DII-SDG	Jumlah Saluran DII-SDG dan Laporan Hasil Koordinasi Pengawasan Daerah DII- SDG	Lam-Tim	1 dokumen	8.000.000	LSRD		1 dokumen	10.000.000
11	17	01	2.01		Kemampuan dan Penguasaan Daerah DII-SDG-Perubahan	Jumlah Saluran Perubahan DII-SDG dan Laporan Hasil Koordinasi Pengawasan Daerah Perubahan DII- SDG	Lam-Tim	1 dokumen	8.100.000			1 dokumen	10.000.000
12	17	01	2.01	04	Kemampuan dan Penguasaan Daerah DII-SDG	Jumlah Saluran DII-SDG dan Laporan Hasil Koordinasi Pengawasan Daerah DII- SDG	Lam-Tim	1 dokumen	7.000.000	LSRD		1 dokumen	10.000.000
13	17	01	2.01		Kemampuan dan Penguasaan Daerah DII-SDG-Perubahan	Jumlah Saluran Perubahan DII-SDG dan Laporan Hasil Koordinasi Pengawasan Daerah Perubahan DII- SDG	Lam-Tim	1 dokumen	7.000.000			1 dokumen	10.000.000

2	17	01	2.01	06	Kendaraan dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Laporan Hasil Monitoring Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lampiran	12 laporan	2.000.000	AKN		12 laporan	22.000.000
2	17	01	2.01	07	Bantuan Biaya Perangai Daerah	Jumlah Laporan Bantuan Biaya Perangai Daerah	Lampiran	4 dokumen	2.000.000	AKN		4 dokumen	22.000.000
2	17	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Demografi administratif	Lampiran	12 bulan	2.012.221.074	AKN			
2	17	01	2.02	01	Perbaikan Caji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Caji dan Tunjangan ASN	Lampiran	42 orang/bulan	4.221.721.074	SNP		42 orang/bulan	4.272.224.222
2	17	01	2.02	02	Perbaikan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Perbaikan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Lampiran	12 laporan	1.000.000.000	AKN		12 laporan	22.000.000
2	17	01	2.02	03	Perbaikan Administrasi dan Penyajian Verifikasi Keuangan BUKU	Jumlah Dokumen Administrasi dan Penyajian Verifikasi Keuangan BUKU	Lampiran	100 dokumen	22.000.000	AKN		100 dokumen	42.000.000
2	17	01	2.02	04	Kendaraan dan Penyusunan laporan keuangan akhir Tahun BUKU	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun BUKU dan Laporan Hasil Monitoring Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun BUKU	Lampiran	1 laporan	2.000.000	AKN		1 laporan	12.000.000
2	17	01	2.02	05	Kendaraan dan Penyusunan laporan keuangan Bulanan, Triwulan, Semester BUKU	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan, Triwulan, Semester BUKU dan Laporan Hasil Monitoring Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan, Triwulan, Semester BUKU	Lampiran	12 laporan	2.000.000	AKN		12 laporan	22.000.000
2	17	01	2.02		Administrasi Ruang BUKU Daerah pada Perangkat Daerah	Daftar administratif penyajian ruang daerah	Lampiran	100%	22.212.000	AKN			
2	17	01	2.02	06	Perencanaan Ruang BUKU Daerah pada BUKU	Jumlah Laporan Perencanaan Ruang BUKU Daerah pada BUKU	Lampiran	12 laporan	22.212.000	AKN		12 laporan	22.000.000
2	17	01	2.02		Administrasi Daerah Perangkat Daerah	Daftar administratif penyajian jasa pendukung daerah	Lampiran	100%	272.211.000	AKN			
2	17	01	2.02	01	Perbaikan Samparan Instalasi Listrik, Peningkatan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Samparan Instalasi Listrik, Peningkatan Bangunan Kantor yang Disalurkan	Lampiran	1 paket	2.000.000	AKN		1 paket	12.000.000

5	17	24	2.01		Penelitian tindakan regional dengan tujuan untuk menguji program regional yang telah dilaksanakan dalam daerah lain/daerah lain	Terlaksananya penelitian waktu dan selang waktu, regional serta terdapatnya data penelitian regional	Terdasar	12 unit waktu	50.000.000	100%			
6	17	24	2.01	01	Penelitian Daerah Kabupaten KBT, KBT Regional Kecamatan Kabupaten, Kota	Jumlah Unit Desa Regional yang Telah Didirikan Daerah Kabupaten	Terdasar	12 unit waktu	20.000.000	100%		40 Regional	100.000.000
7	17	28			PROGRAM PENGEMBANGAN LITERASI PERSIPERAN	Calon yang mengikuti pemilihan dan pengembalian barang-barang	Terdasar	10%	100.000.000	100%			
8	17	28	2.01		Penelitian dan kajian pengembangan Ragi Regional yang telah dilaksanakan dalam daerah Kabupaten, Kota	Meningkatnya Pemahaman dan Pengembangan Pengembangan serta Kegiatan dan Kegiatan KBT Regional	Lembar	40 Regional	100.000.000	100%			
9	17	28	2.01	01	Penelitian Pemahaman dan Pengembangan Pengembangan serta Kegiatan dan Kegiatan KBT Regional	Jumlah KBT yang Menerima Pengembangan Pengembangan	Lembar	70 orang	100.000.000	100%	Pengalaman Pemahaman Regional Pengalaman Pemahaman Pemahaman dan Kegiatan Pengembangan	10 Regional	100.000.000
10	17	28			PROGRAM PENGEMBANGAN KBT	Penelitian pengembangan waktu untuk menjadi waktu lain	Terdasar	10%	500.000.000	100%			
11	17	28	2.01		Pengembangan Desa Milen dengan tujuan Pengembangan Desa Milen Menjadi Desa lain	Calon KBT yang akan	Terdasar	2%	500.000.000	100%			
12	17	28	2.01	01	Penelitian Desa Milen Menjadi Desa lain dalam Pengembangan Penelitian dan Pengembangan Pemahaman KBT serta Desa dan lainnya	Jumlah Desa Milen yang Didirikan dalam Pengembangan Penelitian dan Pengembangan Pemahaman KBT serta Desa dan lainnya	Terdasar	111 unit waktu	500.000.000	100%		10 Regional	100.000.000
Jumlah									7.815.768.981				10.000.000.000

**RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025**



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Jl. DUYU MELINTING SUKADANA ILIR TELP. (0725) 625102
SUKADANA**

KATA PENGANTAR

Pada tingkat land berisikan ke dalam Juklart, karena ada arahan dan bimbingan dari arahan Badan Kerja (BKKM) dan Pergerakan dan Kemandirian Daerah Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 ini akan dibuat sesuai dengan konsep-konsep Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Pemerintahan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah serta Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tersebut.

Badan Kerja (BKKM) dan Pergerakan dan Kemandirian Daerah Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 tersebut, merupakan salah satu bagian dari dokumen rencana yang diterbitkan untuk dibuat dan ditetapkan oleh Kepala Perangkat Daerah yang memuat seluruh pelaksanaan kerja dalam melaksanakan program-program yang dapat diwujudkan dengan adanya pelaksanaan rencana kerjanya secara spesifik dan terdapat serta dilengkapi dengan indikator kinerja dan pelaksanaan kerjanya.

Pada kesempatan ini, pada land berisikan konsep-konsep kerja-konsep kerja Pergerakan Kemandirian Daerah Kabupaten Lampung Timur tahun 2024, yang telah melibatkan semua pihak dan tenaga sehingga dapat dilaksanakan dengan baik.

Kita dan kita menyadari akan pentingnya untuk perbaikan dan pemertamaannya, dan semoga dokumen kerja dan Pergerakan dan Kemandirian Daerah Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat sebagaimana mestinya.

Subabekti, 2024
GURU DINAS PERPUSSTAN DAN KEMAJUAN
DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.



SUBABEKTI, BERNANUS, NPM
NIP. 198000112000121000

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	1
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sistematika Penulisan	4
BAB II : EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN LALU	
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Kerja Tahun Lalu dan Capaian Beresnya	4
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Disiplin	15
2.3 Indikator Penting Peningkatan Tugas dan Fungsi	16
2.4 Review Terhadap Anggaran Awal RPJG	20
2.5 Penelaahan Uraian Program dan Kegiatan Masyarakat	22
BAB III : TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	33
3.2 Tujuan dan Sasaran Kerja Disiplin	33
3.3 Program dan Kegiatan Tahun 2025	36
BAB IV : PENUTUP	40

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Rancangan dokumen Rencana Kerja (Renja) tersebut disusun dengan mengacu pada rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), serta Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah, sehingga Renja merupakan satu kesatuan yang lengkap terkait dengan ketersediaan dokumen perencanaan untuk perencanaan pembangunan.

Salah satu Perangkat Daerah yang berupaya untuk menyusun Renja dengan kualitas yang baik, oleh karena itu salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah tingkat keterkaitan secara konkrit dan sinergi antara muatan materi Renja dengan dokumen perencanaan lainnya secara komprehensif. Sehingga Renja Perangkat Daerah secara konkrit dapat memberikan landasan hukum serta dapat dijadikan sebagai salah satu instrument yang tidak terlepas dalam rangka mencapai tujuan sistem perencanaan pembangunan daerah.

Dasar Perhubungan dan Kemipen Daerah Kabupaten Lampung Timur (Dispusda) sebagai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten memiliki kewajiban untuk menyusun Renja sesuai dengan peran dan kewenangannya sebagaimana telah diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, satu penyelenggaraan urusan pemerintahan dan urusan kemipen sebagai urusan pemerintahan konkuren yang di otonomkan ke Daerah dan menjadi dasar pelaksanaan otonomi daerah.

Depusda Kabupaten Lampung Timur melakukan penyusunan Renja Tahun 2025 yang berisi kebijakan serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan secara langsung dengan penganggaran sesuai pagu indikatif berdasarkan kerangka kebijakan RKPD tahun 2025, yang bersumber dari APBD Kabupaten Lampung Timur.

1.2 Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 344, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5537) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6575);

- c. Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan (Jemberan Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 126,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4734);
- d. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Kearsipan (Jemberan Negara Tahun 2007 Nomor 132,Tambahan Lembaran Negara Nomor 5071);
- e. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Jemberan Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 243, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5537) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 (Jemberan Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
- f. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Garis Darat dan Rampa Ribong;
- g. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pedoman Pengelompokan Rincian Daerah sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 35 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2008;
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- k. Peraturan menteri dalam negeri melalui keputusan Nomor 88 tahun 2017 Tentang Tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi Pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan Daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta Tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang Daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan Rencana kerja pemerintah daerah;
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2009 tentang Kualifikasi, Kodeifikasi Dan Memanajemen Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
- m. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-K/2018 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Reklasifikasi dan Memanajemen Perencanaan;
- n. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Timur sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur No. 07 tahun 2021;
- o. Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 81 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perpustakaan dan Gerakan Kabupaten Lampung Timur.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksudnya adalah :

Untuk merumuskan pedoman pelaksanaan program dan kegiatan penanggulangan dan penanganan selama periode 1 (satu) tahun yaitu Tahun 2025.

1.3.2 Tujuannya adalah :

- 1.3.2.1 Menunjukkan bentuk sistem perencanaan pembangunan daerah
- 1.3.2.2 Menetapkan perencanaan yang konsisten dan sinergi
- 1.3.2.3 Terpapatnya pemanfaatan sumber daya secara efisien dan efektif

1.4 Sistematika Penulisan

Rancangan Kerja Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar belakang
- 1.2. Landasan hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PERANGKAT DAERAH 2023

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Perangkat Daerah Tahun 2023 dan Capaian Rencana Tahun 2023-2025
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.3. Indikator Kinerja Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
- 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RPJG
- 2.5. Penelaahan Uraian Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Kerja Organisasi Tahun 2025
- 3.3. Program dan Kegiatan Tahun 2025

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN KINERJA PADA TAHUN 2024

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Kinerja 2024 Tahun Lalu dan Capaian Kinerja 2023-2026

Dalam rangka meningkatkan target dan realisasi kinerja program dan kegiatan serta untuk mengawal pelaksanaan kegiatan pada tahun 2025, sangat dibutuhkan evaluasi Kinerja dengan cara melakukan perbandingan atau membuatbandingan data antara target capaian kinerja Pambia sesuai atau sampai dengan periode akhir kinerja, dengan agian atau disandingkan dengan data realisasi target dan realisasi kinerja hasil program dan kegiatan selama 3 (tiga) tahun.

Hasil evaluasi pelaksanaan Kerja Disamping Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024 dapat dilihat berdasarkan Tabel 1.1 sebagai berikut:

	Pendidikan Bilingual (Mata Pelajaran Inggris dan Bahasa Indonesia)	200	4	14.5000	1,80	20.000	120	20.000	400	14.500	400	20.400.000
	Pendidikan Bilingual (Mata Pelajaran Inggris dan Bahasa Indonesia)	20	1000	100.000	1,8	20.000	10	20.000	10	20.000	200	40.500.000
	Pendidikan Bilingual (Mata Pelajaran Inggris dan Bahasa Indonesia)	1	10000	100.000	1	20.000	0	20.000	20	20.000	1000	10.000.000
	Pendidikan Bilingual (Mata Pelajaran Inggris dan Bahasa Indonesia)	1	1000	10.000	1	20.000	0	20.000	1	20.000	100	10.000.000
	Pendidikan Bilingual (Mata Pelajaran Inggris dan Bahasa Indonesia)	0,5	1000	100.000	0,5	20.000	0,5	20.000	1	20.000	100	10.000.000
	Pendidikan Bilingual (Mata Pelajaran Inggris dan Bahasa Indonesia)	10.000	1000	100.000	0,5	20.000	100	20.000	1	20.000	100	10.000.000
	Pendidikan Bilingual (Mata Pelajaran Inggris dan Bahasa Indonesia)	1	10000	100.000	0,5	20.000	100	20.000	1	20.000	100	10.000.000

	Pengadaan dan Pengiriman Ampul Bismut	Jumlah Bismut (Gross) yang dikirimkan dan ekspedisi	100	10000	100.000	300	3000	8	1000	20	1000	1.000.000
	Pengiriman dan Pengiriman Ampul Bismut	Jumlah Bismut (Gross) yang dikirimkan dan ekspedisi	300	30000	300.000	300	3000	0	3000	3	3000	3.000.000
	Pengiriman dan Pengiriman Ampul Bismut	Jumlah Bismut (Gross) yang dikirimkan dan ekspedisi	300	30000	300.000	300	3000	100	4000	300	4000	4.000.000
	Pengiriman dan Pengiriman Ampul Bismut	Jumlah Bismut (Gross) yang dikirimkan dan ekspedisi	3	3000	300.000	3	3000	1	4000	-	4000	4.000.000
	Pengiriman dan Pengiriman Ampul Bismut	Jumlah Bismut (Gross) yang dikirimkan dan ekspedisi	300	30000	300.000	300	3000	0	0	300	4000	4.000.000
	Pengiriman dan Pengiriman Ampul Bismut	Jumlah Bismut (Gross) yang dikirimkan dan ekspedisi	100	10000	100.000	100	1000	100	1000	300	1000	1.000.000
	Pengiriman dan Pengiriman Ampul Bismut	Jumlah Bismut (Gross) yang dikirimkan dan ekspedisi	1	10000	100.000	1	1000	0	1000	1	1000	1.000.000

	Pembinaan, Bimbingan dan Pengawasan, dan bimbingan teknis dan penyuluhan kepada masyarakat	Survei lapangan (field research) dan observasi langsung ke lapangan dan lembaga pendidikan dan masyarakat	1	Survei	100000	1	10000	8	30000	1	30000	100	1000000
	Penyusunan dan pelaksanaan program kerja	Pelaksanaan kerja lapangan	100	Survei	600.000	100	2000	30	30000	100	30000	100	6.000.000
	Pelaksanaan kerja lapangan	Pelaksanaan kerja lapangan	100	Survei	100.000	100	2000	300	30000	100	30000	100	1.000.000
	Pelaksanaan kerja lapangan	Pelaksanaan kerja lapangan	1	Survei	100.000	1	2000	8	30000	1	30000	1	1.000.000
	Penyusunan dan pelaksanaan program kerja	Pelaksanaan kerja lapangan	100	Survei	600.000	100	2000	30	30000	100	30000	100	6.000.000
	Penyusunan dan pelaksanaan program kerja	Pelaksanaan kerja lapangan	100	Survei	100.000	100	2000	300	30000	100	30000	100	1.000.000
	Penyusunan dan pelaksanaan program kerja	Pelaksanaan kerja lapangan	100	Survei	600.000	100	2000	30	30000	100	30000	100	6.000.000
	Penyusunan dan pelaksanaan program kerja	Pelaksanaan kerja lapangan	100	Survei	100.000	100	2000	300	30000	100	30000	100	1.000.000
	Penyusunan dan pelaksanaan program kerja	Pelaksanaan kerja lapangan	100	Survei	600.000	100	2000	30	30000	100	30000	100	6.000.000

	berdasarkan data yang ada yang telah terdapat di Kabupaten/Kota	jumlah ts yang terdapat	100	16	220.000	1	1000	0	1000	1	6070	1	61.000000
	Perencanaan dan Pengembangan SDG Berdasarkan hasil yang Berhasil Harap	jumlah ts yang terdapat yang terdapat dan terdapat	2	800	40.000		0	0	0	1	5000	0	8.0000
	Pelaksanaan ts yang ada Perencanaan ts yang ada ts yang terdapat ts yang terdapat	jumlah ts yang terdapat ts yang terdapat ts yang terdapat ts yang terdapat	0	0000	170.000	2	1500	0	1000	1	8000	0	3.100000

Sesuai hasil evaluasi kinerja Tahun 2024 seperti yang dituliskan pada Tabel 2.1. diatas, maka kategori kinerja Kerja Dispusip Tahun 2024 adalah Baik (nilai 80-100 hasil).

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SP3D

Sesuai dengan isi dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah bahwa penyelenggaraan Pemerintahan Daerah berdasarkan otonomi daerah. Untuk pelaksanaan otonomi daerah tersebut, terdapat urusan pemerintahan kabupaten yang diserahkan kepada Daerah yang selanjutnya menjadi kewenangan daerah yang terdiri atas urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan.

Urusan pemerintahan dan urusan kabupaten merupakan urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan pelayanan dasar. Dalam kerangka urusan ini Dispusip Kabupaten Lampung Timur memiliki tugas dan tanggungjawab yang sama dengan pemerintah daerah yang masing-masing memiliki tugas dan tanggungjawab dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Dispusip Kabupaten Lampung Timur sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya terus berupaya untuk memberikan kinerja pelayanan kepada masyarakat, apasiter, pihak-pihak lainnya yang membutuhkan pelayanan khususnya maupun pelayanan keadilan.

Pencapaian kinerja pelayanan Dispusip Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat berdasarkan Tabel 2.1. sebagai berikut :

Tabel 2.1.

Pencapaian Pelayanan Kinerja Dispusip Kabupaten Lampung Timur

No	Indikator	Realisasi Target Kinerja Daerah					
		2023	2023	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Indeks Pembangunan Sosial Masyarakat	-	5,41	11,01	15,13		
2	Nilai Indeks Regenerasi Masyarakat Masyarakat	-	54,31	11,01	15,14		
3	Nilai Pengembangan Kabupaten	C	C	C	CC		
4	Nilai Indikator Kabupaten	5	8	8	8		

2.1 Analisis Perling Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lampung Timur

a. Kebijakan Dinas Kabupaten Lampung Timur

Berisi dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Timur, Dinas Kabupaten Lampung Timur kategorinya tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan.

Dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsinya, telah ditetapkan Rencana Dinas Kabupaten Lampung Timur 2021-2026 memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang penyelesaiannya akan diukur berdasarkan indikator kinerja utama maupun indikator kinerja program.

Kebijakan Dinas Kabupaten Lampung Timur yang jelas dalam pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Provinsi serta adanya Rencana tersebut, telah membuka peluang untuk melakukan perannya berkaitan dengan hal strategis bidang perpustakaan yaitu pemberdayaan perustakaan dalam masyarakat masyarakat, dan bidang kearsipannya sebagai pilar dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel.

b. Pemasalahan dan Hambatan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Kabupaten Lampung Timur

Dilhat dari kebutuhan maupun kategori tipe A, saat ini Dinas Kabupaten Lampung Timur tengah menghadapi suatu kondisi lingkungan eksternal yaitu one globalisasi yang sangat cepat, tingkat keterbukaan informasi yang tinggi serta tuntutan pelayanan masyarakat yang cepat dan murah, sehingga sangat diperlukan pendekatan pengembangan organisasi yang mampu menyesuaikan dengan perubahan maupun perkembangan kondisi lingkungan eksternal.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 02 Tahun 2021, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lampung Timur memiliki tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pengelolaan perpustakaan dan arsip, tugas dekonstruksi dan tugas pemerintahan yang diberikan pemerintah kepada Bupati serta tugas lain sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menyelenggarakan fungsi:

- a. pembinaan, pengembangan dan pendayagunaan semua jenis perpustakaan;
- b. perencanaan kebijaksanaan teknik dalam pembinaan perpustakaan;

- c. pelaksanaan dalam penyusunan Penilaian Buku (Bibliografi) Pokok Pembinaan(Subyek), Tindakan Berkecuali(Absrak) dan Sahas Binaan(Sekunder) lainnya;
- d. pengadaan dan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pelestarian dan penyajian bahan pustaka karya cetak serta karya rekam;
- e. pelaksanaan kerjasama dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta pembinaan sumber daya manusia dibidang perpustakaan dengan instansi yang terkait;
- f. pelaksanaan kerjasama dibidang perpustakaan dan informasi dengan instansi lain;
- g. perencanaan kebijakan, pengaturan, pemantauan dan penetapan standar/prosedur;
- h. penyelenggaraan pembinaan dibidang bibliotek di daerah;
- i. penyelenggaraan Perolehan (Akuisi) anda dan pengolahan, penyimpanan dan pemrosesan serta pelayanan anda in akuisi di daerah;
- j. penyelenggaraan penitikan dan Perolehan(Akuisi) serta pengolahan, penyimpanan dan pemrosesan serta pelayanan anda in akuisi;
- k. pembinaan pengolahan, pengaturan dan koordinasi sumber daya manusia dan sistem keorganisasian;
- l. pengolahan, pelestarian dan layanan informasi serta pemrosesan media elektronik anda;
- m. pengolahan urusan administrasi keorganisasian dan
 - a. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Susunan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsifan terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat terdiri dari:
 - Subbag Umum dan Kepegawaian
 - Kelompok jabatan fungsional sekretariat kasubag
 - Kelompok jabatan fungsional sekretariat perantara
- c. Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan dan Layanan Perpustakaan
Pengelompokan jabatan fungsionalnya meliputi :
 - Kelompok jabatan fungsional substansi Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan;
 - Kelompok jabatan fungsional substansi Layanan Perpustakaan
 - Kelompok jabatan fungsional substansi Pengembangan Minat Baca
- d. Bidang Perpustakaan Deposit, Akuisisi dan Pengolahan Bahan Pustaka
Pengelompokan jabatan fungsionalnya meliputi :
 - Kelompok jabatan fungsional substansi Deposit
 - Kelompok jabatan fungsional substansi Akuisisi

- Kelompok jabatan fungsional subdansi Pengelolaan Bahan Beracun

d. Bidang Pembinaan dan Layanan Keagamaan

Pengelompokan kelompok jabatan fungsionalnya meliputi:

- Kelompok jabatan fungsional subdansi Pembinaan Organisasi Perangkat Daerah, Perusahaan dan Organisasi Kemasyarakatan
- Kelompok jabatan fungsional subdansi Layanan Informasi dan Jasa Keagamaan
- Kelompok jabatan fungsional subdansi Pemanfaatan Arsip Statis

e. Bidang Pengelolaan Arsip Dinamis dan Arsip Statis

Pengelompokan kelompok jabatan fungsionalnya meliputi:

- Kelompok jabatan fungsional subdansi Arah Media dan Reproduksi Arsip Muli dan Arsip Asli Nasional
- Kelompok jabatan fungsional subdansi Pengelolaan Arsip Inaktif dan Arsip Statis
- Kelompok jabatan fungsional subdansi Akutasi dan Preservasi Keaslian

g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

h. Kelompok Jabatan Fungsional

Susunan organisasi Dispusip Kabupaten Lampung Timur dirancang hierasi dengan menggunakan 2 (dua) level asalnya yaitu level II (Kepala Dinas) dan Level III (Kepala Bidang), ditambah dengan level non eselon (Para Pejabat Fungsional) dan tanpa memisahkan level IV (Kepala Seksi/Kepala Subbagian) pada masing-masing bidang teknis, sedangkan di Sekretariat tidak memisahkan level IV.

Berdasarkan susunan organisasi yang sudah ditetapkan tersebut, Dispusip Kabupaten Lampung Timur dalam penyalenggaraan tugas dan fungsinya memiliki struktur organisasi untuk level jabatan struktural yang minimal hanya dua level yaitu level eselon II dan level eselon III.

Untuk memaksimalkan pelaksanaan tugas dan fungsinya dilakukan dengan melibatkan peran aktif para pejabat fungsional, terutama pejabat fungsional parakerwa, pejabat fungsional arsiparis setara eselon I.

Pemaksimalan kinerja yang mantap dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi sesuai struktur organisasi Dispusip Kabupaten Lampung Timur saat ini adalah keterlibatan jumlah para pejabat fungsional yang ditugaskan pada masing-masing bidang yang dipimpin oleh pejabat struktural, kondisi ini belum merata. Akibat dari kondisi tersebut, tingkat pengendalian kinerja yang menjadi tanggungjawab para pejabat struktural menjadi kurang memukapi dalam memenuhi standar pencapaian sasaran kinerja organisasi adalah:

Pemaksimalan pelaksanaan Program Pengembangan Keardian adalah:

- a. Dalam pelaksanaannya implementasi penyusunan arsip oleh masing-masing perangkat daerah sebagai pendapt arsip sehingga penyelenggaraan kearsipan pemerintah

daerah belum optimal;

- a. Kebijakan records centre sebagai tempat yang menjadi pusat penyimpanan arsip tidak pada masing-masing perangkat daerah belum optimal sehingga masih sering terjadi arsip bertumpuk tidak tertib pada berbagai unit kerja;
- c. Apresiasi terhadap penelaahan dan penyediaan arsip kembali kesimpulannya masih rendah;
- d. Peningkat daerah sebagai pendapt arsip belum mengadopsi sarana dan prasarana kesimpulannya secara efektif;
- e. Pemahaman aparat dan masyarakat terhadap kegunaan masih rendah.

Sedangkan permasalahan Program Pengembangan Budaya Baca adalah :

- a. Pengakuan budaya perpustakaan belum optimal;
 - b. Pembudayaan minat baca untuk anak di rumah belum optimal;
 - c. Pembudayaan kegiatan membaca masyarakat belum optimal;
- c. Tantangan dan Peluang Peningkatan Kinerja Dispusip Kabupaten Lampung Timur

Tantangan dan Peluang Dispusip Kabupaten Lampung Timur dalam mewujudkan Visi dan Misi nya adalah :

- a. Peluang perpustakaan sangat berkaitan secara langsung dengan bidang pendidikan sebagai kolektifitas dasar masyarakat yang mesti mendapatkan pelayanan secara optimal. Bidang pendidikan tentu akan berkembang maju apabila didukung oleh perpustakaan yang modern, dan dapat diadopsi, indikator keberhasilan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diantaranya tingkat pendidikan yang berkualitas dengan adanya pendukungnya yaitu perpustakaan. Oleh karena itu penyelenggaraan perpustakaan dapat terus berkembang seiring dengan kemajuan perkembangan pendidikan;
- b. Peluang arsip sebagai bahan utama yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan, pengawasan, dan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel. Informasi yang berupa arsip tentu tidak dapat dipisahkan dengan kebutuhan data untuk perencanaan, pengawasan, dan pelaporan. Sehingga penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dapat terjadi apabila didukung oleh penyelenggaraan kearsipan yang tertib dan masing-masing perangkat daerah sebagai pendapt arsip;
- c. Tantangan bidang perpustakaan dan kearsipan untuk masa depan adalah kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sangat pesat sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk peningkatan pelayanan perpustakaan.

- d. Gempak Terhadap Penetapan Misi dan Visi Kepala Daerah Terhadap Capaian Program Nasional/Internasional

Berdasarkan dokumen RPMD Kabupaten Lampung Timur 2021-2026, bahwa Visi Kabupaten Lampung Timur yaitu *Kayaan Lampung Timur Berjaya*. Visi tersebut diuraikan dengan penetapan Misi-misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan program petani berjaya.
2. Peningkatan pembangunan infrastruktur multi sektor berbasis perdamaian.
3. Peningkatan kualitas SDM yang sehat, cerdas dan berkarakter melalui pelayanan kesehatan, pendidikan, keagamaan dan sosial kemasyarakatan.
4. Meningkatkan peran koperasi, UMKM, BUMDes, BUMD, Lembaga Keuangan lainnya dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat agar berdaya saing dengan berbasis pada ekonomi lokal.
5. Meningkatkan pendidikan politik dan kesadaran hukum masyarakat.
6. Meningkatkan *good governance* (tata kelola pemerintahan) yang bertanggungjawab.
7. Menerapkan *peluang usaha* dan investasi multi sektor dengan memberdayakan potensi sumber daya kreatif lokal.
8. Meningkatkan penanganan pandemi penyakit menular, pencegahan dan pemberantasan narkoba serta penanggulangan bencana alam.
9. Meningkatkan tata kelola lingkungan hidup dan sumber daya alam yang berkualitas.

Melihat Visi dan Misi yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lampung Timur mempunyai peran yang cukup penting untuk dapat tercapainya visi, misi tersebut. Berkaitan dengan visi Kepala Daerah terpilih, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mendapatkan amanah untuk menjalankan Misi ke-6 (enam) yaitu Meningkatkan *good governance* (tata kelola pemerintahan) yang bertanggungjawab. Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan sumber daya manusia masyarakat Lampung Timur melalui pelayanan pendidikan yang baik serta tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih melalui harmonisasi kebijakan yang komprehensif dan berkeadilan.

Berkaitan dengan Visi dan Misi yang sudah ditetapkan tersebut, untuk mencapai pembangunan daerah urusan perpustakaan dan urusan kearsipan termasuk urusan wajib yang semestinya mampu memberikan kontribusi atau dampak terhadap Visi dan Misi tersebut.

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RPMD

Hasil review terhadap rancangan awal RPMD tahun 2024, dapat dilihat berdasarkan Tabel 2.4. sebagai berikut:

231

Abstract

[illegible]

16	Perencanaan Biaya Kegiatan dan Pengeluaran	Subsidiere	Yang Sudah Grafis (RUB)	2000000	15.151.000	21	Perencanaan Kendaraan, dan lain-lain	Subsidiere	Subsidiere	12	Subsidiere Kendaraan dan lain-lain	20.120.000
17	Perencanaan Biaya Kegiatan dan Pengeluaran	Subsidiere	Yang Sudah Grafis (RUB)	2000000	15.151.000	22	Perencanaan Kendaraan, dan lain-lain	Subsidiere	Subsidiere	13	Subsidiere Kendaraan dan lain-lain	20.120.000
18	Perencanaan Biaya Kegiatan dan Pengeluaran	Subsidiere	Yang Sudah Grafis (RUB)	2000000	15.151.000	23	Perencanaan Kendaraan, dan lain-lain	Subsidiere	Subsidiere	14	Subsidiere Kendaraan dan lain-lain	20.120.000
19	Perencanaan Biaya Kegiatan dan Pengeluaran	Subsidiere	Yang Sudah Grafis (RUB)	2000000	15.151.000	24	Perencanaan Kendaraan, dan lain-lain	Subsidiere	Subsidiere	15	Subsidiere Kendaraan dan lain-lain	20.120.000
20	Perencanaan Biaya Kegiatan dan Pengeluaran	Subsidiere	Yang Sudah Grafis (RUB)	2000000	15.151.000	25	Perencanaan Kendaraan, dan lain-lain	Subsidiere	Subsidiere	16	Subsidiere Kendaraan dan lain-lain	20.120.000
21	Perencanaan Biaya Kegiatan dan Pengeluaran	Subsidiere	Yang Sudah Grafis (RUB)	2000000	15.151.000	26	Perencanaan Kendaraan, dan lain-lain	Subsidiere	Subsidiere	17	Subsidiere Kendaraan dan lain-lain	20.120.000

21	Perencanaan Gedung Kantor	Sekeloa	Jumlah Gedung dan tempat tempat tempat	1 unit	20.000.000	21	Perencanaan/Detail 21 di Gedung Kantor dan tempat lainnya	Sekeloa	Jumlah Gedung dan tempat tempat	1	20.000.000
22	Perencanaan Gedung Kantor dan tempat tempat	Sekeloa	Jumlah tempat tempat tempat tempat (unit)	1 unit	18.000.000						
	Perencanaan Gedung Kantor dan tempat tempat	Sekeloa	Jumlah tempat tempat tempat tempat (unit)	1 unit			Perencanaan/Detail 21 di Gedung Kantor dan tempat lainnya	Sekeloa	Jumlah Gedung dan tempat tempat	1	20.000.000
	Perencanaan Gedung Kantor dan tempat tempat	Sekeloa	Jumlah tempat tempat tempat tempat (unit)	1 unit			Perencanaan/Detail 21 di Gedung Kantor dan tempat lainnya	Sekeloa	Jumlah Gedung dan tempat tempat	1	20.000.000
23	Perencanaan Gedung Kantor dan tempat tempat	Sekeloa	Jumlah tempat tempat tempat tempat (unit)	1 unit	20.000.000	23	Perencanaan/Detail 21 di Gedung Kantor dan tempat lainnya	Sekeloa	Jumlah Gedung dan tempat tempat	1	20.000.000

No	Kategori Kegiatan	Tempat	Materi Pokok	Materi Pokok	Materi Pokok	Materi Pokok	Materi Pokok	Materi Pokok	Materi Pokok	Materi Pokok	Materi Pokok	Materi Pokok
26	Pengembangan Program Pengabdian Masyarakat	Sukoharjo	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat
27	Pengembangan Program Pengabdian Masyarakat	Sukoharjo	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat
28	Pengembangan Program Pengabdian Masyarakat	Sukoharjo	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat
29	Pengembangan Program Pengabdian Masyarakat	Sukoharjo	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat

2.5. Penilaian Ujian Program dan Kegiatan Masyarakat

Penilaian ujian program dan kegiatan masyarakat dilakukan berdasarkan ujian yang diperoleh dari pelaksanaan.

Table 2.5.

Rekapitulasi Ujian Program dan Kegiatan Masyarakat

No.	Prog./Keg.	Isi	Indikator Kinerja	Besaran/Vol.	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

BAB II TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Tujuan terhadap Kebijakan Nasional

Sasaran jangka menengah Rencana Pembangunan RI adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategi Perpustakaan Nasional

1. Peningkatan pembudayaan begemaran membaca.
2. Pengembangan semua jenis perpustakaan.
3. Peningkatan kualitas dan diversifikasi layanan perpustakaan.
4. Peningkatan kualitas SDM perpustakaan.
5. Peningkatan keragaman koleksi yang lengkap dan mutakhir dan peningkatan koleksi warisan budaya bangsa Indonesia.

Aras Kebijakan dan Strategi Nasional

A. Aras Kebijakan dan Strategi Nasional

1. Meningkatkan budaya gemar membaca, nasional:
 - a. Peningkatan dan pengelolaan perpustakaan sebagai wahana pembelajaran sepanjang hayat dan sarana pendukung proses belajar mengajar di sekolah dan perguruan tinggi;
 - b. Peningkatan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat; dan
 - c. Pembudayaan begemaran membaca.
2. Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, baik keparitas dan akses, maupun utilitas melalui:
 - a. Peningkatan ketersediaan layanan perpustakaan secara merata yang mendukung pengembangan teknis, manajemen dan pelaksanaan revolusi mental;
 - b. Peningkatan kualitas dan keberagaman koleksi perpustakaan termasuk elektronik;
 - c. Peningkatan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi; dan
 - d. Pengembangan kompetensi dan profesionalitas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan.

B. Aras Kebijakan dan Strategi Perpustakaan Masyarakat

1. Peningkatan gemar membaca, dengan strategi:
 - a. Promosi gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan.
 - b. Membangun kaitan antara perpustakaan dengan satuan pendidikan.

- c. Menggerakkan masyarakat untuk gemar membaca dalam mewujudkan masyarakat yang kreatif dan inovatif berbasis pengetahuan melalui lingkungan keluarga, pendidikan, dan masyarakat.
 - d. Meningkatkan pola partisipasi industri pemerintah dan masyarakat dalam membangun komunitas baca.
2. Pengembangan katalisator intelektual yang lengkap dan mutakhir, dengan strategi:
- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas koleksi perpustakaan.
 - b. Meningkatkan pengelolaan koleksi nasional keanekaragaman.
 - c. Meningkatkan pengelolaan karya cetak dan karya tidak yang diterbitkan di Indonesia dan atau tentang Indonesia (Indonesia).
 - d. Memperkuat kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah, swasta dan adat, berbagai komunitas, dan perguruan tinggi untuk membangun komunitas budaya lokal.
3. Peningkatan diversifikasi dan kualitas layanan perpustakaan berbasis TI, dengan strategi:
- a. Memperkuat kapasitas kelembagaan perpustakaan dalam pengembangan layanan secara demokratis dan berkeadilan.
 - b. Meningkatkan pola interaksi perpustakaan, lembaga pemerintah, swasta, perguruan tinggi, satuan pendidikan, masyarakat desa dalam pengembangan repository dan diversifikasi layanan.
 - c. Meningkatkan akses ke sumber pustaka warisan dalam enter intelektual bangsa.
 - d. Membangun partisipasi aktif lembaga penelitian dan pengkajian, organisasi profesi, serta lembaga penelitian melalui pambudayaan perpustakaan.
4. Pelestarian warisan dokumenter intelektual bangsa, dengan strategi:
- a. Memperkuat preservasi dan konservasi bahan pustaka warisan dokumenter intelektual bangsa.
 - b. Memperkuat preservasi warisan dokumenter dan budaya dalam format digital.
5. Peningkatan kualitas dan kapasitas perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, dengan strategi:
- a. Memperkuat infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung layanan perpustakaan.
 - b. Meningkatkan kerjasama dan jejaring antar perpustakaan baik nasional maupun internasional.
 - c. Membangun resource sharing antar perpustakaan di Indonesia.
6. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dengan strategi:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional perustakaan.
 - b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sertifikasi kompetensi pustakawan.
 - c. Meningkatkan kualitas, service dan prasarana pendidikan, dan pelatihan perpustakaan.
3. ...Peningkatan sarana dan prasarana Perpustakaan Nasional yang modern
- a. Pengembangan perangkat lunak (software) aplikasi otomasi perpustakaan (ALIS)
 - b. Pengembangan Sistem Perpustakaan Nasional
 - c. Pengelolaan Desain Terbitan Nasional
 - d. Peningkatan Bahan Pustaka dan Pustaka Rara
 - e. Peningkatan layanan Jasa Perpustakaan dan Informasi

Ditinjau dari sasaran jangka menengah, Rencana Perencanaan 5 tahun, faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Ditinjau dari Sasaran Jangka Menengah Rencana Perencanaan 5

No	Sasaran Jangka Menengah Rencana Perencanaan 5	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1.	SGM terintegrasi	Adanya sumber, & beberapa lokasi dan tim kerja BPPK	Person dan kompetensi internal tidak memadai serta anggaran tidak di fasilitasi. Tidak ada tim manajemen Ceko, Line Tim
2.	Tim pengelola perpustakaan	Terdapat & beberapa pengelola perpustakaan di setiap perpustakaan adalah dan dua	Pengelola perpustakaan belum mempunyai kualifikasi pendidikan & pengalaman Perpustakaan wilayah dan dua tahun 1 di pertengahan
3.	SGM Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Adanya tim dan pejabat yang mengatur kendali manajemen SGM di Perpustakaan	SGM Dinas Perpustakaan dan Kearsipan masih kurang dan tidak terencana dan kualitas

3.2. Tujuan dan Sasaran Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025

Tujuan Kerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Lampung Timur 2025 sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat
2. Meningkatkan tata kelola sesuai standar baku kearsipan
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas bahan perpustakaan dan arsip secara permanen
4. Memudahkan akses layanan perpustakaan dan kearsipan
5. Mengembangkan kelembagaan dan SGM perpustakaan dan kearsipan.

Sasaran Berja Disposisi tahun 2025 untuk Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan adalah :

1. Meningkatnya angka kunjungan masyarakat ke perpustakaan;
2. Memenuhi koleksi bahan perpustakaan sesuai standar dan kebutuhan masyarakat;
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap kegiatan perpustakaan;
4. Meningkatnya persentase koleksi bahan perpustakaan dorc;
5. Meningkatnya pemanfaatan bahan perpustakaan;
6. Meningkatnya layanan perpustakaan;
7. Meningkatnya pembinaan lembaga dan SDM perpustakaan;
8. Meningkatkan kerjasama perpustakaan

Sedangkan Sasaran Program Pengembangan Keorganisasian sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengelolaan arsip tetap pendapa arsip;
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penyimpanan arsip berdasarkan standar baku nasional;
3. Meningkatnya preservasi arsip;
4. Meningkatnya pemanfaatan arsip;
5. Meningkatnya layanan kearsipan;
6. Meningkatnya pembinaan lembaga dan SDM kearsipan;
7. Meningkatnya kerjasama kearsipan.

B.1 Program dan Kegiatan / Subkegiatan Disposisi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Tabel 2.8.

Program dan Kegiatan Sub Kegiatan Disposisi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

No	Program	Subgiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
1	Program Pengembang- an dan Pembinaan Perpustakaan Desain	Pembinaan dan Kebudayaan Minat Perangkat Daerah	Pengembangan, Dokumentasi Pembinaan, Perangkat Daerah	15.000.000
			Kelestarian dan Pengembangan Layanan, Cipta, Karya dan Efektivitas Realisasi Karya 2025	3.330.000
			Kelembagaan Minat, Perangkat Daerah	2.000.000
		Administrasi Kearsipan	Pengadaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.370.222.941
			Pengadaan Administrasi Pembinaan, Tugas ASN	400.000.000

	Perbaikan Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan RCTD	10.000.000
	Kendaraan dan Perlengkapan lainnya Kegiatan RCTD	1.000.000
	Kendaraan dan Perlengkapan Lainnya Kegiatan Belanja (jasa/tenaga) Perencanaan RCTD	1.000.000
Administrasi Kegiatan Perencanaan Daerah	Perbaikan dan Peltahan Pijawa Industriasi Teger dan Penger	10.000.000
	Gedung Perkantoran Perencanaan Mulaipen	40.000.000
	Belanja Teknis Industriasi Perencanaan Perencanaan Mulaipen	10.000.000
Administrasi Sistem Tenaga Daerah	Perbaikan Rangkaian Transmisi Listrik Peltahan Tegangan Tinggi	10.000.000
	Perbaikan Peltahan Peltahan Tegangan	10.000.000
	Perbaikan Peltahan Tegangan Tegangan	10.000.000
	Perbaikan Rangkaian Tegangan dan Tegangan	10.000.000
	Perbaikan Rangkaian Tegangan dan Tegangan	10.000.000
Perbaikan Jasa Perencanaan Usaha Perencanaan Daerah	Perbaikan Jasa Peltahan Tegangan	10.000.000
	Perbaikan Jasa Peltahan Tegangan Tegangan Tegangan	10.000.000
	Perbaikan Jasa Peltahan Tegangan Tegangan Tegangan	10.000.000
	Perbaikan Jasa Peltahan Tegangan Tegangan Tegangan	10.000.000
Perbaikan Sistem Tenaga Mulaipen Daerah Perencanaan Usaha Perencanaan Daerah	Perbaikan Jasa Peltahan Tegangan Tegangan Tegangan	10.000.000
	Perbaikan Jasa Peltahan Tegangan Tegangan Tegangan	10.000.000
	Perbaikan Jasa Peltahan Tegangan Tegangan Tegangan	10.000.000

		kontribusi: Aspek Bumi dan Air Terasa Ada Molek Bahan yang Tidak	pendirian dan Perawatan Asuransi Aspek Bumi dan Perawatan Perawatan Perawatan Aspek	33.000.000
5	PROSES PROSES PROSES ASPEK	Perawatan dan perawatan air yang terdapat dari air di Bumi dan Air	Perawatan dan perawatan Aspek perawatan air yang terdapat terdapat	25.000.000
			perawatan dan perawatan perawatan air yang terdapat air yang terdapat terdapat	25.000.000
	TOTAL	5 PROSES ASPEK ASPEK		1.234.000.000

BAB IV PENUTUP

Revisi Kerja (Revisi) Disputa Kabupaten Lampung Timur tahun 2019 sebagai dokumen perencanaan yang tidak dapat dipisahkan dari Rencana Organisasi Kabupaten Lampung Timur dan senantiasa dapat dijadikan pedoman bagi setiap unit kerja di Disputa Kabupaten Lampung Timur dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan dan kehidupan selama 1 (satu) tahun.

Oleh karena itu dibutuhkan komitmen yang tinggi serta langkah-langkah nyata dari seluruh Aparatur Sipil Negara di lingkungan Disputa Kabupaten Lampung Timur dalam rangka melaksanakan rencana-rencana yang sudah tertuang dalam bentuk dokumen Kerja tersebut agar dapat dilaksanakan secara optimal.

Dengan adanya perencanaan kinerja yang baik, serta akan meningkatkan motivasi kerja seluruh pegawai, dan dapat mendorong terjadinya suatu peningkatan target dan realisasi kinerja program dan kegiatan sesuai dengan yang diharapkan.

Kepala Dinas Pemerintahan dan Keorganisasian
Kabupaten Lampung Timur


MOHAMMAD HIDAYAT, SH, MM
Pembina Utama Muda / Nc
NP. 198203172000221010

[illegible]

No	Kode	Kategori Akun (Kode Akun dan Nama Akun)	Keterangan Akun (Kode Akun dan Nama Akun)	Tipe Akun (Kode Akun dan Nama Akun)	Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)	Pembayaran (Kode Akun dan Nama Akun)						Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)		Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)		
							Tanggal	Keterangan	Jumlah	Saldo Awal	Saldo Akhir			Saldo Awal	Saldo Akhir			
											Debit	Kredit						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1000000000		Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)																
			Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)				10/01/2020	Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)		
1000000000		Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)																
			Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)				10/01/2020	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)		
1000000000		Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)																
			Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)				10/01/2020	Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)		
1000000000		Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)																
			Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)				10/01/2020	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)		
1000000000		Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)																
			Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)				10/01/2020	Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)		
1000000000		Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)																
			Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)				10/01/2020	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)		
1000000000		Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)																
			Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)				10/01/2020	Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)		
1000000000		Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)																
			Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)				10/01/2020	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)		
1000000000		Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)																
			Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)				10/01/2020	Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Awal (Kode Akun dan Nama Akun)		
1000000000		Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)																
			Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)				10/01/2020	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)			10/01/2020	Saldo Akhir (Kode Akun dan Nama Akun)		

No	Kode	Jenis Kerja Bahan, Pekerjaan Tipe dan Unit Revisi	Klasifikasi Pekerjaan Klasifikasi dan Kuantitas	Unit Kuantitas Revisi dan Unit	Materi dan Kuantitas Revisi dan Unit	Pembayaran Klasifikasi Kuantitas dan Unit	Estimasi Biaya, dan Revisi Pekerjaan						Estimasi Biaya Klasifikasi	Estimasi dan Revisi Kuantitas dan Unit		Estimasi dan Revisi Kuantitas dan Unit		
							Tipe Unit	Pekerjaan Klasifikasi	Unit	Materi Klasifikasi	Pembayaran			Tipe Unit	Pekerjaan Klasifikasi			
											Revisi	Unit						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
			Jenis Pekerjaan Klasifikasi dan Kuantitas dan Unit				1.000	1.000	1.000	1.000					1.000	1.000		
1.000.000.000																		
			Jenis Pekerjaan Klasifikasi dan Kuantitas dan Unit				1.000	1.000	1.000	1.000					1.000	1.000		
1.000.000.000																		
			Jenis Pekerjaan Klasifikasi dan Kuantitas dan Unit				1.000	1.000	1.000	1.000					1.000	1.000		
1.000.000.000																		
			Jenis Pekerjaan Klasifikasi dan Kuantitas dan Unit				1.000	1.000	1.000	1.000					1.000	1.000		
1.000.000.000																		
			Jenis Pekerjaan Klasifikasi dan Kuantitas dan Unit				1.000	1.000	1.000	1.000					1.000	1.000		
1.000.000.000																		
			Jenis Pekerjaan Klasifikasi dan Kuantitas dan Unit				1.000	1.000	1.000	1.000					1.000	1.000		
1.000.000.000																		
			Jenis Pekerjaan Klasifikasi dan Kuantitas dan Unit				1.000	1.000	1.000	1.000					1.000	1.000		
1.000.000.000																		
			Jenis Pekerjaan Klasifikasi dan Kuantitas dan Unit				1.000	1.000	1.000	1.000					1.000	1.000		
1.000.000.000																		

No	Kode	Nama Kegiatan Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Tahun 1 2020 Maret 2020-12-31	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Materi & Lampiran Kegiatan Pokok Kegiatan	Kegiatan Pokok & Sub Kegiatan Pokok						Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan
							Tahun 1 2020	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan		Tahun 1 2020	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan				2020-12-31	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan		2020-12-31	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan
AA.001.001	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan						2020-12-31							2020-12-31	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan
AA.001.002	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan						2020-12-31							2020-12-31	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan
AA.001.003	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan						2020-12-31							2020-12-31	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan
AA.001.004	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan						2020-12-31							2020-12-31	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan
AA.001.005	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan						2020-12-31							2020-12-31	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan
AA.001.006	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan						2020-12-31							2020-12-31	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan
AA.001.007	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan						2020-12-31							2020-12-31	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan
AA.001.008	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan						2020-12-31							2020-12-31	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan
AA.001.009	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan						2020-12-31							2020-12-31	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan
AA.001.010	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan						2020-12-31							2020-12-31	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Pokok Kegiatan

NO	KODE	LOKASI / JENIS PEKERJAAN / PRODUK / LAYANAN	MATERIAL / ALAT / BAHAN	JENIS / JENIS PEKERJAAN / PRODUK / LAYANAN	JENIS / JENIS PEKERJAAN / PRODUK / LAYANAN	JENIS / JENIS PEKERJAAN / PRODUK / LAYANAN	PEKERJAAN / PRODUK / LAYANAN					JENIS / JENIS PEKERJAAN / PRODUK / LAYANAN	PEKERJAAN / PRODUK / LAYANAN		PEKERJAAN / PRODUK / LAYANAN
							PEKERJAAN / PRODUK / LAYANAN	PEKERJAAN / PRODUK / LAYANAN	PEKERJAAN / PRODUK / LAYANAN	PEKERJAAN / PRODUK / LAYANAN	PEKERJAAN / PRODUK / LAYANAN		PEKERJAAN / PRODUK / LAYANAN	PEKERJAAN / PRODUK / LAYANAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			Jenis bahan pembuatan produk dari bahan-bahan yang tersedia di dalam pabrik/pusat				1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1.000.000.000															
			Jenis bahan pembuatan produk dari bahan-bahan yang tersedia di dalam pabrik/pusat				1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1.000.000.000															
			Jenis bahan pembuatan produk dari bahan-bahan yang tersedia di dalam pabrik/pusat				1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1.000.000.000															
1.000.000.000		Pembuatan Coral Batu dari bahan-bahan pembuatan	Jenis bahan pembuatan produk dari bahan-bahan yang tersedia di dalam pabrik/pusat				1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1.000.000.000															
1.000.000.000		Pembuatan Coral Batu dari bahan-bahan pembuatan	Jenis bahan pembuatan produk dari bahan-bahan yang tersedia di dalam pabrik/pusat				1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1.000.000.000															
1.000.000.000		Pembuatan Coral Batu dari bahan-bahan pembuatan	Jenis bahan pembuatan produk dari bahan-bahan yang tersedia di dalam pabrik/pusat				1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
1.000.000.000															

No	KODE	JENJANG PENDIDIKAN PENDAHJUAN S.D. S1	JENJANG PENDIDIKAN S1 S2 S3	TANGGAL PENDAHJUAN S1 S2 S3	JENJANG PENDIDIKAN S1 S2 S3	JENJANG PENDIDIKAN S1 S2 S3	JENJANG PENDIDIKAN S1 S2 S3						JENJANG PENDIDIKAN S1 S2 S3	JENJANG PENDIDIKAN S1 S2 S3		JENJANG PENDIDIKAN S1 S2 S3
							TANGGAL PENDAHJUAN	JENJANG PENDIDIKAN	JENJANG PENDIDIKAN	JENJANG PENDIDIKAN	JENJANG PENDIDIKAN	JENJANG PENDIDIKAN		TANGGAL	JENJANG PENDIDIKAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			1. JENJANG PENDIDIKAN PENDAHJUAN S1 S2 S3				1. JENJANG PENDAHJUAN	2. JENJANG PENDAHJUAN	3. JENJANG PENDAHJUAN	4. JENJANG PENDAHJUAN	5. JENJANG PENDAHJUAN	6. JENJANG PENDAHJUAN	7. JENJANG PENDAHJUAN	8. JENJANG PENDAHJUAN	9. JENJANG PENDAHJUAN	10. JENJANG PENDAHJUAN
1. JENJANG PENDIDIKAN PENDAHJUAN S1 S2 S3																
			2. JENJANG PENDIDIKAN PENDAHJUAN S1 S2 S3				2. JENJANG PENDAHJUAN	3. JENJANG PENDAHJUAN	4. JENJANG PENDAHJUAN	5. JENJANG PENDAHJUAN	6. JENJANG PENDAHJUAN	7. JENJANG PENDAHJUAN	8. JENJANG PENDAHJUAN	9. JENJANG PENDAHJUAN	10. JENJANG PENDAHJUAN	11. JENJANG PENDAHJUAN
2. JENJANG PENDIDIKAN PENDAHJUAN S1 S2 S3																
			3. JENJANG PENDIDIKAN PENDAHJUAN S1 S2 S3				3. JENJANG PENDAHJUAN	4. JENJANG PENDAHJUAN	5. JENJANG PENDAHJUAN	6. JENJANG PENDAHJUAN	7. JENJANG PENDAHJUAN	8. JENJANG PENDAHJUAN	9. JENJANG PENDAHJUAN	10. JENJANG PENDAHJUAN	11. JENJANG PENDAHJUAN	12. JENJANG PENDAHJUAN
3. JENJANG PENDIDIKAN PENDAHJUAN S1 S2 S3																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17

**RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025**



**SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**
Jl. Buncy Bafuruk No 2 Sukodana Bar - Sukodana Kode Pos 34094
Telp. (0725) 825 288

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, alaii Mahmal dan Karunianya kepada Kita semua sehingga Kita masih lairu bisa bekerja dan berkarya untuk Kemajuan Kabupaten Lampung Timur yang Makmur. Kami bersyukur pula karena dapat menyusun salah satu Dokumen penting untuk Perencanaan dan Penganggaran serta Pembangunan di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Timur, yaitu Rancangan Awal Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 88 tahun 2017 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJMD dan RPJMD serta tata cara perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD.

Rancangan Awal Rencana Kerja Satuan Polisi Pamong Praja kabupaten Lampung Timur secara umum merupakan implementasi dari Rencana Strategis (RENSTRA) Satuan Polisi Pamong Praja tahun 2025 – 2029 dengan berakut (Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Landasan Hukum, Sistematisa Penulisan) Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Satuan Polisi Pamong Praja, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan serta Penutup.

Sangat harapan kami bahwa Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Timur dapat membantu mewujudkan Visi Misi Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur yaitu **" RAKYAT LAMPUNG TIMUR BERJAYA "** (Meningkatkan good government (pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab) melalui program – program yang telah disusun, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan akhirnya dapat membantu Kabupaten Lampung Timur menjadi Kabupaten yang terdepan di Provinsi Lampung.

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak - pihak yang terkait atau berkontribusi dan waktunya sehingga dalam penyusunan Rencana Kerja ini dapat tersusun dengan baik.

Sukadana,

2025

KEPALA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



Dra. SYAHMIN SALEH, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19851201 198802 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	8
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Landasan Hukum	5
1.3 Maksud dan Tujuan	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II HASIL EVALUASI KENJA PEHANGKAT DAERAH TAHUN LALU 10	
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Peringkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Hasilnya Peringkat Daerah	10
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Peringkat Daerah	15
2.3 Top – dan Peringkat Peningkatannya Tugas dan Fungsi Peringkat Daerah	17
2.4 Revisi Terhadap Rancangan Awal RPJPD	18
2.5 Penelaahan Mula Program dan Kegiatan	25
BAB III TUJUAN DAN SASARAN PEHANGKAT DAERAH 28	
3.1 Visi Terhadap Kebijakan Nasional	28
3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Peringkat Daerah	27
3.3 Program dan Kegiatan	27
BAB IV MERENCANA KERJA DAN PENDANAAN PEHANGKAT DAERAH 29	
BAB V PENUTUP 41	



BAB I PENDAHULUAN

Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025 merupakan penjabaran dari Tahun Kedua Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Timur periode 2021-2028 dan merupakan kesinambungan dalam upaya pembangunan yang terencana dan sistematis untuk menuju 4 (empat) tahun kedepan atau RPJMD periode awal dari RPJMD Kabupaten Lampung Timur. Kerja disusun secara kolaboratif dan dibahas dengan stakeholder serta seluruh perangkat daerah untuk penyempurnaan substansi terkait dengan rumusan masalah dan isu Strategis Pembangunan.

Dalam rangka upaya penyelenggaraanya pemerintahan yang baik (*good governance*) dan untuk mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Lampung Timur yang memberikan nuansa petan dan lingsi yang seimbang antara Pemerintah, Swasta dan Masyarakat, dengan prinsip – prinsip yang mendasari antara lain: transparansi, partisipatif, berukur, dapat diacpai, realistis, akuntabilitas, dan memiliki kerangka waktu. Apabila prinsip – prinsip tersebut dapat diterapkan, maka prinsip dasar dan *good governance* tersebut dapat diwujudkan oleh pihak – pihak yang terkait. Hal ini juga memudahkan institusi Pemerintah dalam melaksanakan pemerintahan dan memperpanjangkewajiban kinerja kepada masyarakat.

Penyelenggaraanya Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita – cita bangsa. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem perpanjangkewajiban yang legal, jelas, berukur dan legitimasi sehingga penyelenggaraaan pemerintahan dan Pembangunan dapat berpanjangkewajiban secara berkesinambungan serta berguna bagi pelayanan Masyarakat, dan dapat diperpanjangkewajiban.



1.1 LATAH BELAKANG

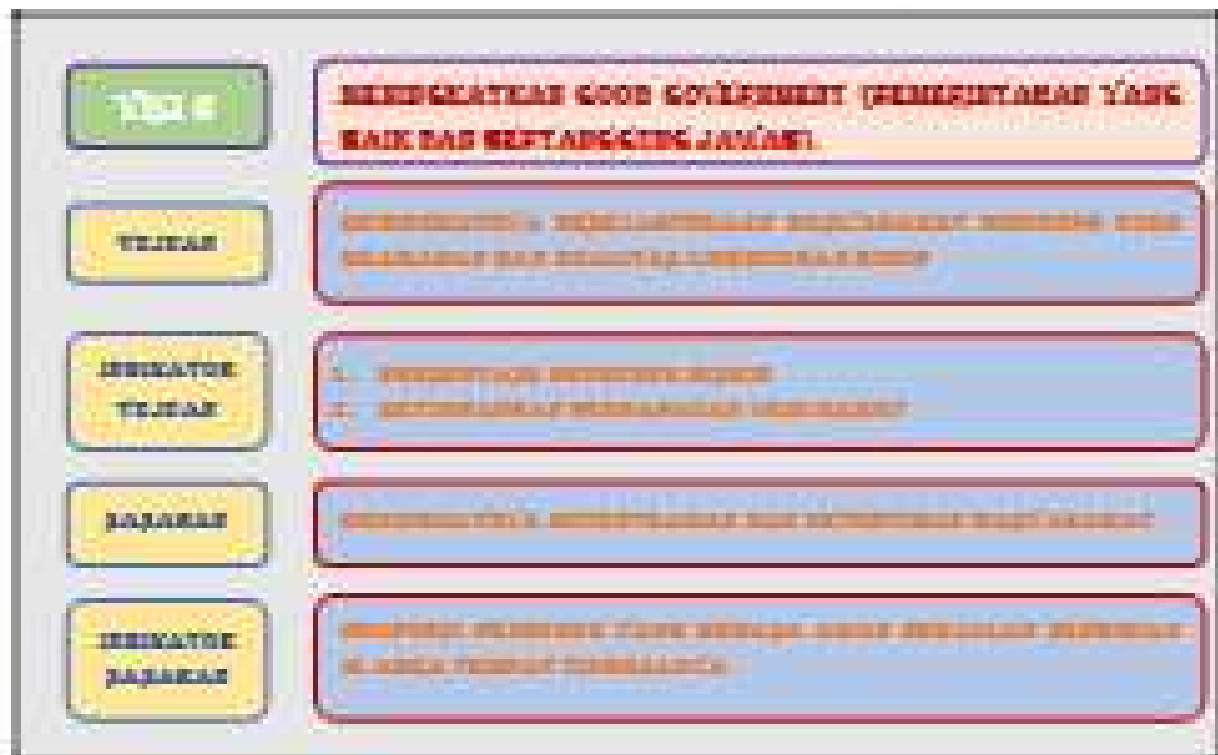
Renge adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk 1 (satu) tahun. Berdasarkan amaran Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 88 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, serta berpedoman dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 300.1-2856 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 256-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Peraturan Daerah, Klasifikasi, Kodifikasi dan Numerikatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Renge mempunyai kedudukan strategis dalam menjembatani perencanaan perangkat daerah dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan RPJMD dan Rencana Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah.

Untuk menentukan langkah atau arah kebijakan pembangunan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 yang selaras dengan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur, yaitu : ***Rekyat Lampung Timur Berjaya (Meningkatkan good government (pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab) melalui Program Pemfas. Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur yang diartikan sebagai "Program Pol PP SIGAP dan Peningkatan Sistemling".***

Gambar 1.1

Visi Bupati dan Wakil Bupati ke Masa Depan Perangkat Daerah



Tahapan penyusunan Rangka Perangkat Daerah sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Pendataan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rangka Perangkat Daerah, adalah meliputi:

- a. Penetapan Penyusunan;
- b. Penyusunan Rancangan Awal;
- c. Penyusunan Rancangan;
- d. Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah;
- e. Penetapan Rancangan Akhir; Dan
- f. Penetapan.

Rangka disusun dengan mengacu pada kerangka arahan yang diuraikan dalam rancangan awal RKPD serta dibarengi pada evaluasi pelaksanaan Rangka Perangkat Daerah tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja lembaga

penetapan Rencana penangkal daerah dan pada akhirnya Renge digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Penangkal Daerah untuk penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Rencana Kerja merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dengan dokumen rencana lainnya seperti RPJPD, RPJMD, Rencana. Keterkaitan dokumen Renge Satpud RP dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.2
Keterkaitan Dokumen Rencana dengan Dokumen Renge



Oleh sebab itu, seluruh kebijakan, program dan kegiatan pembangunan di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 akan ditetapkan untuk mewujudkan Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Timur.

Salah satu upaya untuk melaksanakan Pembangunan Kabupaten Lampung Timur yang dilaksanakan secara berkesinambungan, pertanya adanya peningkatan program/ kegiatan untuk pelaksanaan pembinaan dibidang kemandirian dan kemandirian umum, dimana Pemerintah dan Masyarakat dapat melaksanakan kegiatan secara aman lertib dan lertat. Untuk menciptakan suatu kemandirian dan kemandirian yang baik, perlu dilakukan pembinaan di semua sektor wilayah Lampung Timur.

Yang dimaksud dengan pembinaan kemandirian dan kemandirian adalah usaha untuk dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, penyusunan pengembangan, pengajaran pembinaan serta pengendalian

masalah kelenyaman dan keterlibatan secara berdaya guna dan berhasil yang meliputi kegiatan atau penyelenggaraan dan peraturan segala sesuatunya dapat dilakukan dengan baik, liris dan seksama sesuai dengan kebutuhan, petunjuk, system dan metode yang berlaku untuk mencapai tujuan secara maksimal.

Saluran Politik Pemang Praja Kabupaten Lampung Timur dalam melaksanakan tugas-tugas pokok dan fungsinya sebagai salah satu Perangkat Daerah yang mempunyai peran strategis sebagai unsur teknis membantu Bupati dalam menegakan Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku serta menjaga kelenyaman umum. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, untuk menyusun dokumen perencanaan tahunan maka Saluran Politik Pemang Praja Kabupaten Lampung Timur memiliki kewajiban dalam penyusunan Rancangan Perangkat Daerah.

Sebagai organisasi pembina kelenyaman dan keterlibatan umum serta penegakan Peraturan Daerah dalam menunjang pelaksanaan otonomi daerah yang berdaya guna dan berhasil guna, perencanaan strategis kinerja merupakan landasan pokok dari semua manajemen, karena hal itu menyangkut pemilihan diantara beberapa alternatif usaha kegiatan di masa mendatang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, baik berupa sarana dan prasarana pendukung, koalisi SUM, kekepercayaan anggota serta hubungan kerja vertikal maupun horizontal dengan instansi terkait.

1.2 LANDASAN HUKUM

Landasan hukum dalam Rencana Kerja Saluran Politik Pemang Praja Tahun 2025 ini berlandaskan hukum pada arah dan garis kebijakan terkait yang telah ditetapkan, antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Way Kanan, Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Timur dan Kotamadya Daerah Tingkat II Metro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3825).
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).

3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 09 tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5879);
5. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025 – 2045;
6. Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2018 tentang Saluran Polisi Pamong Praja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6205);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2011 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Saluran Polisi Pamong Praja;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Operasional Prosedur Saluran Polisi Pamong Praja dan Kode Etik Polisi Pamong Praja;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 88 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
12. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1/15.5-1517 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5589 Tahun 2021, tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi



Pemutakhiran Kualifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah

13. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 19 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Yang Mengait Kewenangan Pemerintahan Daerah (Lambatan Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2007 Nomor 19);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 23 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah (Lambatan Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2007 Nomor 23) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2013 (Lambatan Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013 Nomor 20);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 08 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 – 2045;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 04 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2031 (Lambatan Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2012 Nomor 04);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 03 Tahun 2024 tentang Kependudukan dan Kependudukan Umum serta Perlindungan Masyarakat;
18. Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 81 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Timur;
19. Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor Bupati Nomor 38 Tahun 2024 tentang tentang Penjabaran APBD TA 2025.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dasarnya Rangka Tahun 2025 Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Timur adalah untuk merumuskan rencana kerja Satuan Polisi Pamong Praja untuk periode tahun ke-5 (Lima) sebagai implementasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan menjabarkan sasaran, program, kegiatan Satuan Polisi Pamong Praja periode 2021-2026.

Tujuan penyusunan Rangka Tahun 2025 Satuan Polisi Pamong Praja adalah sebagai pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan pada tahun 2025 sesuai dengan rencana kerja dan rencana capaian kinerja yang

telah ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, sebagai berikut :

1. Menyajikan program dan indikator kegiatan Satuan Polisi Pamong Praja dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya pada periode tahun 2025;
2. Sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahun 2025;
3. Memberikan bahan acuan kegiatan Satuan Polisi Pamong Praja dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya selama periode tahun 2025;
4. Memberikan acuan dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan Satuan Polisi Pamong Praja pada periode tahunan;
5. Mengetahui kebutuhan dan keperluan Anggaran untuk program kegiatan di tahun berikutnya yang berdasarkan dari capaian kinerja tahun berjalan dan program/kegiatan yang di pertimbangkan.

1.4 Sistemika Penulisan

Sistemika penulisan Rencana Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2025 ini akan disusun sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum antara lain, latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, sistemika penulisan.

BAB II : Evaluasi Pelaksanaan Rencana DPD Tahun sebelumnya, bab ini memuat tentang, evaluasi hasil pelaksanaan Rencana DPD Tahun 2023 dan capaian Rencana, pencapaian kinerja pelayanan DPD, Tugas dan Fungsi DPD, review terhadap Rencana, acuan program dan kegiatan masyarakat. Serta isu-isu permasalahan perangkat daerah, isu strategis perangkat daerah, target yang tidak tercapai tahun 2023.

BAB III : Tujuan dan sasaran perangkat daerah, bab ini memuat tentang, telaahan terhadap kebijakan Nasional dan Provinsi, tujuan dan sasaran Rencana SKPD program dan kegiatan.

BAB IV : Rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah bab ini memuat tentang, Rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah,

merupakan rekapitulasi seluruh usaha yang telah dicapai melalui SIPD.

BAB V : Penutup di bab ini memuat tentang, catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, hal-hal-hal pelaksanaan, rencana tindak lanjut.



BAB II

HASIL EVALUASI RENJA TAHUN SEBELUMNYA

Kegiatan review hasil evaluasi pelaksanaan renja SKPD tahun lalu dan pencapaian kinerja Renstra Satpol PP digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana Satpol PP dalam melaksanakan program dan kegiatannya, mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra SKPD, serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi. Review disertai atas laporan hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun sebelumnya dan perkiraan pelaksanaan DPA-SKPD (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) tahun berjalan yang baru disahkan.

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Kebijakan yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Satpol PP Tahun Anggaran 2023 ditentukan dari hasil pelaksanaan program dan kegiatan, disesuaikan dengan renja yang berkaitan dengan APBD Kabupaten Lampung Timur. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan atau yang telah direalisasikan sesuai dengan pagu anggaran yang ditetapkan pada tahun 2023 terdiri dari 2 (dua) Program, 9 (sembilan) Kegiatan dan 23 (dua puluh tiga) Sub Kegiatan, antara lain :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - a. Kegiatan perencanaan penganggaran urusan pemerintahan daerah
 - b. Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah
 - c. Kegiatan administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah
 - d. Kegiatan kepegawaian perangkat daerah
 - e. Kegiatan administrasi umum perangkat daerah
 - f. Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah
 - g. Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah
2. Program Peningkatan Kemitraan dan Keterlibatan Umum
 - a. Kegiatan penanganan gangguan kemitraan dan keterlibatan umum dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/ Kota
 - b. Kegiatan penegakan peraturan daerah Kabupaten/Kota dan peraturan Bupati/ Wali Kota



Pelaksanaan Program/ Kegiatan Saluran Polisi Pemong Praga Kabupaten Lampung Timur Tahun 2023 diungkap anggaran sebesar Rp. 16.615.343.898,- dan terlaksana sebesar Rp. 16.201.802.112,- (97,51%).

[illegible]

Bantuan Pengalangan Bahan Bakar Subsidisi Bahan Bakar Darat/Kapal (Kendaraan)	Bantuan Pengalangan Bahan Bakar Subsidisi Bahan Bakar Darat/Kapal (Kendaraan)	1	Negatif	1	Negatif	100	100.000.000	1.000.000.000	99,99
Pengalangan Bahan Bakar (BB) Bahan Bakar Minyak Pengalangan Bahan Bakar Pengalangan (Pengalangan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan)	Bantuan Pengalangan Bahan Bakar (BB) Bahan Bakar Minyak Pengalangan Bahan Bakar Pengalangan (Pengalangan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan)	1	Negatif	1	Negatif	100	10.000.000	10.000.000	99,99
Pengalangan Bahan Bakar (BB) Bahan Bakar Minyak Pengalangan Bahan Bakar Pengalangan (Pengalangan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan)	Bantuan Pengalangan Bahan Bakar (BB) Bahan Bakar Minyak Pengalangan Bahan Bakar Pengalangan (Pengalangan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan)						100.000.000	100.000.000	99,99
Bantuan Pengalangan Bahan Bakar (BB) Bahan Bakar Minyak Pengalangan Bahan Bakar Pengalangan (Pengalangan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan)	Bantuan Pengalangan Bahan Bakar (BB) Bahan Bakar Minyak Pengalangan Bahan Bakar Pengalangan (Pengalangan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan)	1	Negatif	1	Negatif	100	10.000.000	10.000.000	99,99
Pengalangan Bahan Bakar (BB) Bahan Bakar Minyak Pengalangan Bahan Bakar Pengalangan (Pengalangan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan)	Bantuan Pengalangan Bahan Bakar (BB) Bahan Bakar Minyak Pengalangan Bahan Bakar Pengalangan (Pengalangan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan)	1	Negatif	1	Negatif	100	10.000.000	10.000.000	99,99
Bantuan Pengalangan Bahan Bakar (BB) Bahan Bakar Minyak Pengalangan Bahan Bakar Pengalangan (Pengalangan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan)	Bantuan Pengalangan Bahan Bakar (BB) Bahan Bakar Minyak Pengalangan Bahan Bakar Pengalangan (Pengalangan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan)						100.000.000	100.000.000	99,99
Pengalangan Bahan Bakar (BB) Bahan Bakar Minyak Pengalangan Bahan Bakar Pengalangan (Pengalangan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan)	Bantuan Pengalangan Bahan Bakar (BB) Bahan Bakar Minyak Pengalangan Bahan Bakar Pengalangan (Pengalangan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan) (Kendaraan)	1	Negatif	1	Negatif	100	100.000	100.000	99,99

Berdasarkan Tabel 2.1 data program, kegiatan serta sub kegiatan mengacu pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1/15.5-1317 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021, tentang Hasil Vertikal, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Kualitas, Kuantitas, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah serta Pasal 37 Ayat (3) huruf a dan Pasal 37 Ayat (7) huruf a, Pasal 38 Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2018 tentang Perangkat Daerah bahwa Sub Urusan Ketenagakerjaan, Ketenagakerjaan Umum dan Perlindungan Masyarakat merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar.

Kesimpulannya Walaupun dalam pencapaian output indikator kinerja sudah tercapai 100%, tetapi hanya menggambarkan realisasi pelaksanaan operasional dan anggapannya saja, namun kondisi kondisi teknis di lapangan masih ditemukan adanya Pelanggaran Perda di Kabupaten Lampung Timur Karena kondisi di lapangan belum terlaksana 100% dan masih terdapat pelanggaran Perda, maka operasi rutin selalu dilakukan sesuai SOP dan SOP.

Walaupun secara teknis program dan kegiatan telah tercapai 100% namun kondisi di lapangan masih terdapat permasalahan yaitu tidak adanya efek jera terhadap masyarakat yang melakukan pelanggaran Perda, Kurangnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kedisiplinan dan kedisiplinan di lingkungan masyarakat.

masing, tentunya kerjasama dan koordinasi yang lebih intens dengan Kecamatan dan Desa/Kelurahan dalam hal pemetaan lokasi sesuai kebutuhan umum.

Solusi terhadap permasalahan diatas, sebagai berikut : Perlu koordinasi dengan aparat penegak hukum, dan menegakan / memaklumkan sanksi terkait dengan pelanggaran peraturan daerah, juga dilengkapinya peraturan daerah yang mana dapat memberikan efek jera terhadap masyarakat yang melanggar peraturan daerah tersebut, dan perlu di analisis kembali terkait Program Kaptalan dalam meningkatkan target capaian kinerja.

2.2. Analisa Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), telah mengubah pola perencanaan yang ada. Dimana satuan kerja perangkat daerah menyusun perencanaan berdasarkan pengu individual dan produk perencanaan yang dihasilkan merupakan hasil dari proses perencanaan yang telah memadukan proses politik, proses teknokratis, proses partisipatif dan proses bottom-up dan top down, yang diawali dengan tahap dari *shopping list* ke *working plan*.

Kinerja pelayanan Satuan Pokok Fungsi yang dianalisis merupakan berdasarkan indikator kinerja yang sudah di tentukan dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah, maupun yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.

Berkas Pencapaian Kinerja Pelayanan OPD Satuan Portal Pemasang Praja sempat dengan tahun 2023 dan target periode rencana tahun 2021-2026 tercantum pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD Satuan Portal Pemasang Praja Kabupaten Lampung Timur

No	Indikator	SMP/ Standar Nasional	SK	Rencana Periode 2021-2026			Target Rencana Periode 2021-2026			Catatan Jumlah
				Target target 8 tahun	Realisasi target 8 tahun	Pencapaian %	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7-9%	8	9	10	11
1	Tingkat Realisasi dan Dokumen Pemantauan, Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-	-	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	
2	Tingkat Realisasi Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	-	-	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	
3	Tingkat Realisasi Administrasi Barang Milik Daerah dan Perangkat Daerah	-	-	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	
4	Tingkat Realisasi Administrasi Pengawasan Perangkat Daerah	-	-	100.00%	90.00%	90.00%	100.00%	100.00%	100.00%	
5	Tingkat Realisasi Administrasi Anggaran Perangkat Daerah	-	-	100.00%	70.00%	70.00%	100.00%	100.00%	100.00%	
6	Tingkat Realisasi dan Barang/Jasa Pembelian Pengawasan Administrasi Umum Perangkat Daerah	-	-	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	
7	Tingkat Realisasi Administrasi Umum Perangkat Daerah	-	-	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	
8	Tingkat Realisasi dan Barang Perangkat Pengawasan Sistem Pemerintahan Daerah	-	-	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	
9	Tingkat Realisasi dan Barang Perangkat Pengawasan Sistem Pemerintahan Daerah	-	-	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	
10	Tingkat Realisasi dan Barang Perangkat Pengawasan Sistem Pemerintahan Daerah	-	-	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	

22	Persentase penyelesaian pengesahan Peraturan Daerah dan Perkuda	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
23	Persentase Pembinaan Sadikmas	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
24	Persentase Pembinaan persadikmas	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	
25	Persentase Berdirinya Badan Masyarakat	0	0	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	

Dari tabel diatas Pencapaian Indikator Target dan Realisasi pada tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023 total target selama 5 tahun dan realisasi target 3 tahun mencapai 97,37% dan Target Rencana Periode 2021 – 2026 sebesar 100%. Adapun indikator yang belum mencapai target yaitu Tingkat Keterwakilan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan target sebesar 100% terrealisasi tahun 2023 sebesar 97,21%, Indikator Tingkat Kapasitas Sumberdaya Aparatur Perangkat Daerah dengan target 100% dan pencapaian sebesar 58,53%, Indikator Persentase penyelesaian pengesahan Peraturan Daerah dan Perkuda dengan target 100% dan pencapaian sebesar 75,93% dan Indikator Persentase Pembinaan Sadikmas dengan target 100% dan pencapaian sebesar 89,92%.

Perda yang dilepaskan antara lain Perda Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pengawasan dan Pengendalian Minuman Beralkohol dan Perda Nomor 3 Tahun 2024 tentang Ketertarikan dan Keterlibatan Umum serta Perlindungan Masyarakat yang menjadi satu keabsahan dalam penegakan Perda di Kabupaten Lampung Timur, jumlah kadermas yang berhasil dan dikuatkan sebanyak 8184 orang, jumlah polisi pamong praja yang memiliki kualitas sebagai PPNs sebanyak 2 orang, dan di Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah perunggas usaha pemerintahan daerah memiliki IKK yaitu sumberdaya sarana prasarana minimal sebanyak 411 unit.

2.3.10 – 10 Perling Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Sebagai salah satu OPD yang membidangi urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar salah satunya meliputi; ketertarikan, keterlibatan umum dan perlindungan masyarakat. Satuan Polisi Pamong Praja memiliki tugas dan fungsi yang semakin besar dan kompleks dalam rangka membantu pemerintah daerah dalam upaya mewujudkan ketertarikan, keterlibatan umum dan ketertarikan masyarakat serta perlindungan masyarakat, dimana

potensi konflik dan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat sampai tinggi.

Kondisi tersebut, kerjanya harus dibarengi dengan kapabilitas keberbagaian yang utuh, dukungan sumber daya yang mumpuni dan anggaran yang memadai agar Satpol PP dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik dalam rangka menegakkan peraturan daerah, penyelenggaraan ketertiban umum dan kelenyamanan masyarakat serta perlindungan masyarakat.

Dalam meningkatkan kualitas kelenyamanan dan ketertiban umum Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Timur telah melakukan kinerja sesuai tugas pokok dalam Penegakan Peraturan Daerah salah satunya melakukan pengawasan, tindakan penertiban serta operasi rutin sebagai berikut :

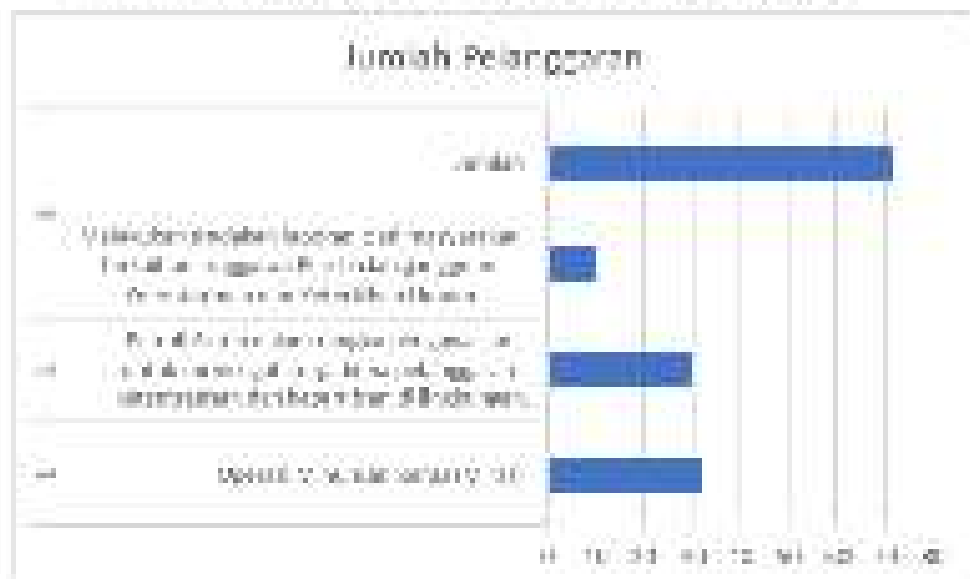
1. Operasi Minimum Rencas (Miras) Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pengawasan dan Pengendalian Minimum Bertekukuk sebanyak 32 kasus pelanggaran dalam tahun waktu 10 kali kegiatan dalam setahun.
2. Patroli Rutin dalam rangka pengawasan untuk mencegah terjadinya pelanggaran kelenyamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat sebanyak 30 kali kegiatan dalam setahun.
3. Melakukan tindakan laporan dan masyarakat terkait pelanggaran Perda dan gangguan Kelenyamanan dan Ketertiban Umum sebanyak 10 laporan dalam waktu setahun.

Jenis kegiatan Pelanggaran Peraturan Daerah dan Kelenyamanan dan Ketertiban Umum Tahun 2023 sebanyak 3 jenis kegiatan selengkapnya pada tabel berikut.

Tabel 2.3
Pelanggaran Perda yang dibangam tahun 2024

No	Pelanggaran	Jumlah Pelanggaran
1	Operasi Minimum Rencas (Miras)	32
2	Patroli Rutin dalam rangka pengawasan untuk mencegah terjadinya pelanggaran kelenyamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat	30
3	Melakukan tindakan laporan dan masyarakat terkait pelanggaran Perda dan gangguan Kelenyamanan dan Ketertiban Umum	10
Jumlah		72

Bagan Pelanggaran Perda yang ditangani tahun 2023



Selama tahun 2023 jumlah Pelanggaran (Miras, Petrol, dan Laporan Pendaftaran Pelanggaran Perda) yang dapat diselesaikan sebanyak 72 pelanggaran.

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Rencana Kerja bisa berjalan sesuai dengan apa diharapkan apabila diuang dengan produk dokumen perencanaan yang baik, dalam rangka mengawal program/kegiatan pembangunan yang dilaksanakan agar dapat berjalan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran. Dokumen perencanaan daerah diantaranya terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategi Perangkat Daerah, Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD). Agar terwujud konsistensi dokumen perencanaan mulai dari RPJPD sampai dengan Renda yang dilaksanakan masing-masing OPD. Secara spesifik review rancangan akhir RKPD Tahun 2025 dan hasil kebutuhan yang meliputi program/kegiatan, dan kebutuhan pendanaan dapat dilihat pada Tabel 2.4 :

Tabel 2.4
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2022
Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur

No	Penggunaan jenis	Tahun	Penggunaan awal tahun				Penggunaan akhir tahun			
			Saluran air terduga	Luas terduga	Penggunaan awal (m)	Penggunaan akhir (m)	Saluran air terduga	Luas terduga	Penggunaan akhir (m)	
1	Penggunaan jenis 1	2010	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
2	Penggunaan jenis 2	2011	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
3	Penggunaan jenis 3	2012	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
4	Penggunaan jenis 4	2013	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
5	Penggunaan jenis 5	2014	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
6	Penggunaan jenis 6	2015	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
7	Penggunaan jenis 7	2016	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
8	Penggunaan jenis 8	2017	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
9	Penggunaan jenis 9	2018	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
10	Penggunaan jenis 10	2019	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
11	Penggunaan jenis 11	2020	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
12	Penggunaan jenis 12	2021	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
13	Penggunaan jenis 13	2022	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
14	Penggunaan jenis 14	2023	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
15	Penggunaan jenis 15	2024	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
16	Penggunaan jenis 16	2025	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
17	Penggunaan jenis 17	2026	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
18	Penggunaan jenis 18	2027	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
19	Penggunaan jenis 19	2028	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
20	Penggunaan jenis 20	2029	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
21	Penggunaan jenis 21	2030	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
22	Penggunaan jenis 22	2031	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
23	Penggunaan jenis 23	2032	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
24	Penggunaan jenis 24	2033	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
25	Penggunaan jenis 25	2034	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
26	Penggunaan jenis 26	2035	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
27	Penggunaan jenis 27	2036	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
28	Penggunaan jenis 28	2037	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
29	Penggunaan jenis 29	2038	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
30	Penggunaan jenis 30	2039	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
31	Penggunaan jenis 31	2040	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
32	Penggunaan jenis 32	2041	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
33	Penggunaan jenis 33	2042	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
34	Penggunaan jenis 34	2043	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
35	Penggunaan jenis 35	2044	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
36	Penggunaan jenis 36	2045	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
37	Penggunaan jenis 37	2046	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
38	Penggunaan jenis 38	2047	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
39	Penggunaan jenis 39	2048	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
40	Penggunaan jenis 40	2049	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
41	Penggunaan jenis 41	2050	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
42	Penggunaan jenis 42	2051	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
43	Penggunaan jenis 43	2052	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
44	Penggunaan jenis 44	2053	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
45	Penggunaan jenis 45	2054	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
46	Penggunaan jenis 46	2055	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
47	Penggunaan jenis 47	2056	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
48	Penggunaan jenis 48	2057	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
49	Penggunaan jenis 49	2058	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
50	Penggunaan jenis 50	2059	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
51	Penggunaan jenis 51	2060	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
52	Penggunaan jenis 52	2061	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
53	Penggunaan jenis 53	2062	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
54	Penggunaan jenis 54	2063	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
55	Penggunaan jenis 55	2064	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
56	Penggunaan jenis 56	2065	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
57	Penggunaan jenis 57	2066	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
58	Penggunaan jenis 58	2067	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
59	Penggunaan jenis 59	2068	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
60	Penggunaan jenis 60	2069	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
61	Penggunaan jenis 61	2070	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
62	Penggunaan jenis 62	2071	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
63	Penggunaan jenis 63	2072	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
64	Penggunaan jenis 64	2073	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
65	Penggunaan jenis 65	2074	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
66	Penggunaan jenis 66	2075	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
67	Penggunaan jenis 67	2076	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
68	Penggunaan jenis 68	2077	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
69	Penggunaan jenis 69	2078	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
70	Penggunaan jenis 70	2079	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
71	Penggunaan jenis 71	2080	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
72	Penggunaan jenis 72	2081	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
73	Penggunaan jenis 73	2082	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
74	Penggunaan jenis 74	2083	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
75	Penggunaan jenis 75	2084	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
76	Penggunaan jenis 76	2085	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
77	Penggunaan jenis 77	2086	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
78	Penggunaan jenis 78	2087	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
79	Penggunaan jenis 79	2088	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
80	Penggunaan jenis 80	2089	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
81	Penggunaan jenis 81	2090	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
82	Penggunaan jenis 82	2091	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
83	Penggunaan jenis 83	2092	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
84	Penggunaan jenis 84	2093	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
85	Penggunaan jenis 85	2094	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
86	Penggunaan jenis 86	2095	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
87	Penggunaan jenis 87	2096	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
88	Penggunaan jenis 88	2097	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
89	Penggunaan jenis 89	2098	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
90	Penggunaan jenis 90	2099	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
91	Penggunaan jenis 91	2100	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
92	Penggunaan jenis 92	2101	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
93	Penggunaan jenis 93	2102	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
94	Penggunaan jenis 94	2103	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
95	Penggunaan jenis 95	2104	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
96	Penggunaan jenis 96	2105	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
97	Penggunaan jenis 97	2106	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
98	Penggunaan jenis 98	2107	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
99	Penggunaan jenis 99	2108	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	
100	Penggunaan jenis 100	2109	Saluran air terduga	1000	1000	1000	Saluran air terduga	1000	1000	

1. Problema: A falta de conhecimento sobre a importância da reciclagem para a preservação do meio ambiente.	2. Solução: Realizar campanhas educativas em escolas, empresas e comunidades, utilizando cartazes, vídeos e palestras para conscientizar a população sobre os benefícios da reciclagem.	3. Impacto: Aumento da conscientização da população sobre a importância da reciclagem e a redução da quantidade de resíduos enviados para aterros.	4. Objetivo: Reduzir em 20% a quantidade de resíduos sólidos enviados para aterros em 2025.
5. Problema: A falta de infraestrutura adequada para a coleta e tratamento dos resíduos sólidos.	6. Solução: Investir em infraestrutura para a coleta e tratamento dos resíduos sólidos, incluindo a construção de aterros sanitários e usinas de reciclagem.	7. Impacto: Melhoria da qualidade do ambiente e a redução da poluição causada pelos resíduos sólidos.	8. Objetivo: Construir 10 novos aterros sanitários e 5 usinas de reciclagem em 2025.
9. Problema: A falta de regulamentação adequada para a gestão dos resíduos sólidos.	10. Solução: Criar e atualizar a legislação que rege a gestão dos resíduos sólidos, incluindo a responsabilidade do produtor e a obrigatoriedade da reciclagem.	11. Impacto: Maior controle e fiscalização da gestão dos resíduos sólidos e a redução da poluição.	12. Objetivo: Criar e atualizar a legislação que rege a gestão dos resíduos sólidos em 2025.
13. Problema: A falta de incentivos fiscais para empresas que adotam práticas sustentáveis.	14. Solução: Criar incentivos fiscais para empresas que adotam práticas sustentáveis, como a reciclagem e a redução de resíduos.	15. Impacto: Estimulação da adoção de práticas sustentáveis por empresas e a redução da poluição.	16. Objetivo: Criar incentivos fiscais para empresas que adotam práticas sustentáveis em 2025.
17. Problema: A falta de transparência na gestão dos resíduos sólidos.	18. Solução: Implementar sistemas de monitoramento e controle da gestão dos resíduos sólidos, permitindo a transparência e a prestação de contas.	19. Impacto: Maior transparência na gestão dos resíduos sólidos e a redução da poluição.	20. Objetivo: Implementar sistemas de monitoramento e controle da gestão dos resíduos sólidos em 2025.
21. Problema: A falta de participação da comunidade na gestão dos resíduos sólidos.	22. Solução: Promover a participação da comunidade na gestão dos resíduos sólidos, através de programas de coleta seletiva e compostagem.	23. Impacto: Maior participação da comunidade na gestão dos resíduos sólidos e a redução da poluição.	24. Objetivo: Promover a participação da comunidade na gestão dos resíduos sólidos em 2025.
25. Problema: A falta de recursos financeiros para a gestão dos resíduos sólidos.	26. Solução: Buscar fontes alternativas de financiamento para a gestão dos resíduos sólidos, como a venda de resíduos reciclados.	27. Impacto: Redução dos custos da gestão dos resíduos sólidos e a redução da poluição.	28. Objetivo: Buscar fontes alternativas de financiamento para a gestão dos resíduos sólidos em 2025.
29. Problema: A falta de tecnologia adequada para a gestão dos resíduos sólidos.	30. Solução: Investir em tecnologia para a gestão dos resíduos sólidos, incluindo a utilização de sensores e sistemas de automação.	31. Impacto: Melhoria da eficiência da gestão dos resíduos sólidos e a redução da poluição.	32. Objetivo: Investir em tecnologia para a gestão dos resíduos sólidos em 2025.
33. Problema: A falta de cooperação entre os setores público e privado.	34. Solução: Promover a cooperação entre os setores público e privado, através de parcerias e consórcios.	35. Impacto: Maior eficiência na gestão dos resíduos sólidos e a redução da poluição.	36. Objetivo: Promover a cooperação entre os setores público e privado em 2025.
37. Problema: A falta de educação ambiental para a população.	38. Solução: Realizar programas de educação ambiental para a população, incluindo a reciclagem e a redução de resíduos.	39. Impacto: Aumento da conscientização da população sobre a importância da reciclagem e a redução da poluição.	40. Objetivo: Realizar programas de educação ambiental para a população em 2025.



Tahap/Detail	Detail	Detail	Detail	Detail	Detail	Detail	Detail	Detail	Detail
1. Jarak									

Dari Tabel 2.4 diatas, Saluran Putat Pamung Prope Kabupaten Lampung Timur menerima Rencana Kerja RKPD Tahun 2025 untuk menjamin keaslaan antara Rangka dengan RKPD. Reriew ini menguraikan tentang proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisa kebutuhan. Dari tabel diatas diketahui bahwa rancangan awal RKPD lebih besar dan pada hasil analisa kebutuhan dengan anggaran rancangan awal sebesar Rp. 19.892.204.042,- sedangkan anggaran hasil analisa kebutuhan dengan pola minimal lebih kecil dari rancangan awal sebesar Rp. 16.510.176.291,- selisih antara dan anggaran rancangan awal RKPD dengan hasil analisa kebutuhan senilai Rp. 3.082.027.751,-. Apa bila dibandingkan dengan pagu anggaran pada tahun 2024 senilai Rp. 17.386.963.346,- ada perbedaan selisih anggaran antara tahun 2025 dengan tahun 2024 senilai Rp. 576.807.555,-.

Saluran Putat Pamung Prope adalah salah satu Pempampu Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar urusan pemerintahan bidang Ketenahanan dan Kertarikan Umum serta Perlindungan Masyarakat dengan Program Kegiatan "Pengkatan Ketenahanan dan Kertarikan Umum" jika dilihat dari kebutuhan, pada tahun 2023 jumlah Sub Kegiatan ada 9 Sub Kegiatan terdiri dari 23 Kegiatan dan 2 Program lebih banyak dari tahun 2024 yang hanya berjumlah 26 Sub-Kegiatan, 11 Kegiatan dan 2 Program, sedangkan di tahun 2025 ada 49 Sub Kegiatan yang menjadi penampung SPM yang wajib di penuhi sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2021 tentang Penerapan SPM "Pelayanan ketenahanan dan ketrampilan umum".

Implementasi layanan-layanan adalah proses tersebut dan sebagai penguat terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD terdapat rumusan program dan kegiatan baru yang tidak terdapat di rancangan awal RKPD contoh pada sub kegiatan baru di tahun 2025 yaitu Implementasi Penegakan Perda dan Perkada sesuai Instrumen Penegakan Perda dan Perkada. Sub kegiatan tersebut adalah

catupan dari seluruh laporan dan evaluasi dari kegiatan Penegakan Perda serta dianggap penting karena sebagai pemangku SKPD Salpoi IP.

2.5 Penelaahan Urutan Program dan Kegiatan

Dalam haluan ini diuraikan hasil kajian terhadap program kegiatan yang diuraikan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, swasta-swasta, perguruan tinggi maupun dari SKPD Kabupaten/Kota yang langsung ditujukan kepada SKPD maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD dari penelitian lapangan dan pengamatan serta hasil dari Musrenbang Tingkat Kabupaten.

Penelaahan urutan program dan kegiatan didasarkan oleh pemikiran bahwa dalam rangka mewujudkan tahun pemerintahan dan pelayanan yang telah direncanakan oleh Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur, maka untuk kegiatan harus lebih siap dalam berbagai situasi dan kondisi apapun.

Tabel 2.5
Urutan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan
(Musrenbang dan Pokok-Pokok Pikiran Dewan Tahun 2025)

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
-	-	-	-	-	-

Dalam kegiatan forum rapid SKPD Salpoi IP, pada Tahun 2025 belum ada urutan program dan kegiatan dari para pemangku kepentingan kelompok masyarakat.

TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN DAERAH

3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Telaahan terhadap Kebijakan Nasional yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri No 26 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Keterlibatan Umum dan Keterlaksanaan Masyarakat serta Perlindungan Masyarakat, Saluran Profil Pamong Praja sesuai dengan tugas dan fungsinya berada di bawah Direktorat Jendral Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri melalui Direktorat Sapoel PP Kementerian Dalam Negeri, landasan arahan strategis Meningkatkan Kualitas pelayanan publik dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan indikator penyediaan layanan dasar bidang kelerlaksanaan dan Keterlibatan Umum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Sesuai ini dilaksanakan melalui program Bina administrasi kewilayahan dengan kegiatan Pembinaan kelerlaksanaan, keterlibatan dan perlindungan masyarakat dengan sasaran kegiatan yaitu peningkatan pembinaan kapasitas aparatur kewilayahan Sapoel PP dan Saluran Perlindungan Masyarakat dalam menciptakan kelerlaksanaan, keterlibatan dan perlindungan masyarakat. Dalam ketentuan umum Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan SPM adalah kelerlaksanaan bidang jasa dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Penyusunan laporan dalam penerapan SPM di daerah adalah sebuah bentuk pertanggungjawaban daerah dalam melaksanakan SPM sesuai dengan kebutuhan pelayanan dasar yang harus diberikan kepada masyarakat.

Sapoel PP telah menjalankan Program Peningkatan Keterlaksanaan dan Keterlibatan Umum dengan Kegiatan Peningkatan Gengguan Keterlaksanaan dan Keterlibatan Umum dalam 1 (Salu) Daerah Kabupaten/Kota dan Kegiatan Peningkatan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota, program kegiatan ini telah menunjang standar Kebijakan Nasional salah satunya SPM. Adapun telaahan terhadap kebijakan nasional yaitu dengan indikator program lingkup penyelesaian pelanggaran keterlibatan umum, sampai dengan Tahun 2023 telah memenuhi target RKK sebanyak 10 Pelanggar dan sudah terlaksana dengan capaian sebesar 100%.

3.2 Tujuan dan Sasaran Kerja Perangkat Daerah

Rencana Satpol PP merupakan implementasi dari tujuan dan sasaran Rencana Satpol PP serta RPJMD Kabupaten Lampung Timur yang mengacu pada Misi Bupati dan Wakil Bupati Lampung Timur yaitu “**Thakyal Lampung Timur Berprestasi**” dengan maksud tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan : Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat didukung oleh Keamanan dan Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator tujuan yaitu: a) Peningkatan Pendapatan Misiin
b) Kelengkapan Pemasokan (Rasio Gini)
2. Sasaran : Meningkatkan Keterselamatan dan Ketertiban Masyarakat dengan indikator sasaran yaitu: Proporsi Penduduk yang Merasa Aman Berjalan Sendirian di Area Tempal Tinggahnya.

3.3 Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang ditetapkan Satpol PP

- a. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan ada beberapa faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan program dan kegiatan Satpol PP tahun 2025 adalah:
 1. Pencapaian SIM bidang Keterselamatan, Ketertiban Umum dan Pertahanan Masyarakat (Trantibumtimas) dengan indikator SIM “Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari dampak penegakan hukum Perda dan Perkada”;
 2. Satpol PP memiliki kemampuan dalam menjaga kondusifitas dan ketidupan yang tertata di lingkungan masyarakat Kabupaten Lampung Timur sehingga pada akhirnya masyarakat mampu membentuk kehidupan yang baik, dengan program dan kegiatan yang strategis dan relevan.
- b. Berdasarkan tujuan dan sasaran pembangunan Satpol PP yang telah ditetapkan, maka program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025, sebanyak 2 (dua) program dan 11 (sebelas) kegiatan yaitu

- Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota sebesar Rp. 8.148.542.117,00,-
 1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sebesar Rp. 25.355.829,00,-
 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah/ Administrasi keuangan perangkat daerah sebesar Rp. 7.166.030.264,00,-
 3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah sebesar Rp. 4.623.248,00,-
 4. Administrasi kepegawaian perangkat daerah sebesar Rp. 1.050.000,00,-
 5. Administrasi umum perangkat daerah sebesar Rp. 103.738.020,00
 6. Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintahan Daerah sebesar Rp.128.542.810,00,-
 7. Penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintahan Daerah sebesar Rp. 200.167.480,00,-
 8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar Rp. 426.254.688,-
- Program Peningkatan Kelembutan dan Kekerifan Umum sebesar Rp. 9.828.236.275,00
 1. Peningkatan gempaan kelembutan dan kekerifan umum dalam kota daerah sebesar Rp.9.711.251.885,00
 2. Peningkatan Peralatan Daerah Kabupaten/Kota dan Peralatan Bupati/Wali Kota sebesar Rp. 90.884.212,00
 3. Pembinaan PTNS Kabupaten/Kota sebesar Rp. 24.100.398,00

BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN
PERANGKAT DAERAH

Rencana Kerja Bupati/PW Tahun 2025 meliputi 2 program dan 11 kegiatan, program terdiri dari:

- A. Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota
 1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 2. Administrasi Keuangan Daerah/ Administrasi keuangan perangkat daerah
 3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
 4. Administrasi kepegawaian perangkat daerah
 5. Administrasi umum perangkat daerah
 6. Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintah Daerah
 7. Penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintahan Daerah
 8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 9. Peningkatan kualitas kemitraan dan kelermbaan umum dalam satu daerah
 10. Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wal Kota
 11. Pembinaan PIPNS Kabupaten/Kota

Rencana program dan kegiatan prioritas daerah tahun 2025 dapat dilihat di tabel 4.1 berikut:

© 2006 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 260: 105–112

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BAB V PENUTUP

Penyusunan Rencana Kerja Saluran Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 88 Tahun 2017, tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Dengan adanya Rencana Kerja ini membantu Saluran Polisi Pamong Praja Kabupaten Lampung Timur dalam mewujudkan visi dan misi Kabupaten Lampung Timur ke dalam program dan kegiatan selama satu tahun ke depan, karena program dan kegiatan yang telah disusun dalam dokumen rancangan kerja Salpol PP Tahun 2025 berkontribusi kepada pencapaian tujuan dan capaian program RKPD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 secara keseluruhan dan tujuan strategis jangka menengah yang terdapat dalam Rencana Salpol PP 2021-2026 dan hasil analisis dalam evaluasi pelaksanaan kerja 2023. Hal-hal pencapaian target rencana Salpol PP periode 2021-2023 hingga kondisi akhir tahun 2023 sudah memenuhi target, dan untuk perkiraan realisasi capaian target Rencana tahun 2025 di proyeksikan akan memenuhi seluruh target. Karena sesuai dengan anggaran kas dan waktu pelaksanaan kegiatan yang sudah ditetapkan.

Faktor capaian keberhasilan Salpol PP yaitu menjalankan tugas sesuai dengan ikrar dan SOP bekerjasama sama dalam pemenuhan target pencapaian rencana. Salah satu contoh dengan berkoordinasi dengan jajaranamping TNI dan Polri dalam operasi bersama dan gabungan. Mengadakan sosialisasi terhadap masyarakat akan peraturan daerah agar masyarakat mau berpartispasi untuk memelihara ketertiban, kelenhman dan keamanan.

Dalam penyelenggaraan kelenhman umum dan kelenhman masyarakat dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu masih rendahnya penguatan PERDA dan perlindungan masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang lebih aman serta memiliki kepedulian sosial dan bermartabat. Kurangnya kemampuan dan kompetensi SDM, belum terpenuhinya seluruh kebutuhan sarana prasarana yang layak, masih kurang dan belum optimalnya peran PIKSI dalam menjaga keamanan dan kelenhman masyarakat.

Dari permasalahan tersebut solusi untuk memperbaikinya adalah dengan cara mengadakan sosialisasi terkait peraturan PERHDA terhadap masyarakat. Mengadakan peningkatan kapasitas aparat Satpol PP guna meningkatkan kesiapan serta membangun kualitas aparat Satpol PP melalui berbagai bentuk, berbagai pelatihan dan latihan bersama serta meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan. Mengajukan usulan penambahan anggaran terkait kelengkapan sarana prasarana aparat yang tersedia. Dan mengajukan usulan penambahan personel PPHS sebagai penegak PERHDA dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Peran serta masyarakat dan seluruh potensi akan holder dalam rangka penyusunan rencana ini mulai diperlukan, sehingga peran dan tanggung jawab pelaku pembangunan dapat mengakomodasi. Harapannya rencana kerja ini dapat mendorong peningkatan pelayanan publik yang diberikan Saluran Portal Pemang Praja Kabupaten Lampung Timur dapat berjalan dengan maksimal.

Sukadana,

2025

KEPALA SATPOL PP
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



Dra. SYAHMIN SALEH, MM
Pembina Utama Muda/IV.C
NIK: 19651201 198502 1 003



RENCANA KERJA

DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN

TAHUN 2025



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN

Komplek Perkantoran Pemda Lampung Timur

Telp (0725) 625030/Fax (0725) 625123

Sukadana

2024

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur adalah dokumen perencanaan tahunan yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan perikanan dan peternakan di Kabupaten Lampung Timur baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah, maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Penyusunan Renja Dinas Perikanan dan Peternakan ini mengacu kepada kebutuhan dan permasalahan pembangunan Perikanan dan Peternakan di Kabupaten Lampung Timur sesuai dengan potensi sumber daya yang tersedia, dalam rangka mengakomodasikan pencapaian target dan sasaran yang tercantum didalam RKPD, serta dengan menjaga kesinambungan pembangunan sebagaimana yang diarahkan dalam RPJPD maupun Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan 2021- 2026.

Upaya peningkatan hasil pembangunan bidang Perikanan dan Peternakan harus terus ditingkatkan melalui mekanisme perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang terarah, agar seluruh sumberdaya yang terbatas dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif. Salah satu hal pokok yang dibutuhkan untuk mencapai hal tersebut adalah melalui keterpaduan dan keserasian pembangunan dengan berlandaskan pada potensi dan tantangan pembangunan yang dihandal melalui suatu perencanaan strategis. Dengan perencanaan kerja (RENJA) maka proses perencanaan dapat dilakukan dengan sistematis dan berkelanjutan dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya wawasan antisipatif, mengorganisasikan secara sistematis sumberdaya yang tersedia dan usaha-usaha melaksanakan keputusan dan mengukur hasil melalui proses umpan balik.

Renja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung merupakan dokumen perencanaan yang menjadi acuan bagi dinas untuk menyusun program dan kegiatan tahun berikutnya sebagaimana tertuang dalam RAPBD.

1.2 Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Way Kanan, Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Timur dan Kotamadya Daerah Tingkat II Metro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 3825);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah
9. Peraturan Daerah Propinsi Lampung Nomor 06 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Darah (RPJMD) Provinsi Lampung Tahun 2015-2019 (Lembaran Daerah Provinsi Lampung Tahun 2014 Nomor 06);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lampung Timur 2005 – 2025;
12. Peraturan daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 07 Tahun 2021 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Timur
13. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 05 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Timur 2021 – 2026;

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025, dimaksudkan untuk menjadi kerangka acuan penyusunan program dan kegiatan untuk tahun anggaran 2025.

Tujuan penyusunan Renja tahun 2025 ini, antara lain:

1. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi fungsi pemerintah daerah dan pusat baik antar daerah, maupun antar waktu;
2. Penyusunan usulan fasilitasi pembangunan perikanan dan peternakan pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025;
3. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya Kabupaten Lampung Timur yang efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan;
4. Menjaga Kesiambungan Pembangunan Kabupaten Lampung Timur yang dilaksanakan per lima tahun.

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

Penetapan Kinerja (TAPJA) merupakan tolak ukur dalam pencapaian tujuan dan sasaran, sedangkan cara untuk mencapai tujuan dan sasaran dilaksanakan dengan mempertimbangkan arah kebijakan dan strategi yang diimplementasikan melalui Rencana Kerja (RENJA), dengan demikian penetapan kinerja rencana kerja dibuat untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran melalui tindakan yang terukur serta dapat dipertanggung-jawabkan.

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Evaluasi Capaian Kinerja digunakan untuk melihat pencapaian sasaran dan target dari penetapan kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2024 serta hasil-hasil dari pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran, dengan maksud untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Capaian Indikator Kinerja pada level sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2023 yang digambarkan dalam tabel berikut :

1. Sasaran : Meningkatnya Produksi Perikanan

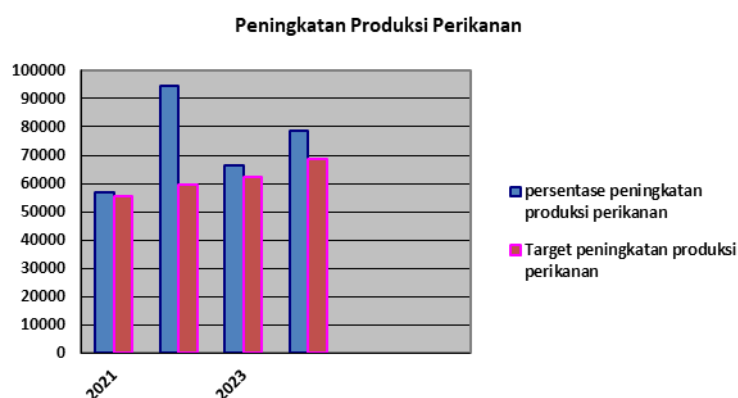
Indikator : Produksi Ikan (Ton)

Pada tahun 2021 produksi perikanan budidaya sebesar 7.512,82 ton dan produksi perikanan tangkap sebesar 49.303,11 ton. Total Produksi Perikanan tahun 2021 sebesar 56.815,93 ton. Pada tahun 2022 produksi perikanan budidaya sebesar 9.040,73 ton dan produksi perikanan tangkap sebesar 85.656,93 ton, total produksi perikanan sebesar 94.697,66 ton. Pada tahun 2023 produksi perikanan tangkap sebesar 57.194,23 ton dan produksi perikanan budidaya sebesar 8.954,97 ton, total produksi perikanan menurun menjadi sebesar 66.149,20 ton. Pada tahun 2024 produksi perikanan tangkap sebesar 69.308,57 ton dan data produksi perikanan budidaya sebesar 9.172,51 ton, Total produksi ikan sebesar 78.481,08 ton. Produksi Ikan Provinsi Lampung sebesar 393.033,66* Produksi perikanan Nasional sebesar 7.392.836*

ton (sumber data onedata KKP).

Tabel capaian kinerja untuk indikator Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tahun 2021 - 2024

	Realisasi tahun 2021	Realisasi tahun 2022	Realisasi tahun 2023	Realisasi tahun 2024	Target rencana jangka menengah	Capaian kinerja
Produksi Ikan (Ton)	56.815,93	94.697,66	66.149,20	78.481,08	65.423,05	119%



Capaian kinerja Persentase peningkatan produksi perikanan sebesar 119%. Capaian kinerja Produksi perikanan melampaui target Renstra dan telah melampaui produksi tahun 2023. Dinas Perikanan dan Peternakan telah melaksanakan upaya-upaya peningkatan produksi perikanan dengan melaksanakan kegiatan diantaranya : Kegiatan Pengelolaan Budidaya ikan dengan pemberian bantuan sapsras budidaya air payau 4 paket (DAK), bantuan sapsras budidaya air tawar 5 paket (DAK), jalan produksi 2 lokasi, bantuan coolbox 10 paket, bantuan mesin kapal 9 unit, bantuan life jacket 5 paket, dan Bedah Unit Pengolahan Ikan (UPI) 2 unit. Anggaran untuk mendukung produksi perikanan ini pada Program Pengelolaan Perikanan Tangkap sebesar Rp. 565.433.000,- realisasi 522.668.500 dan Program Pengelolaan Perikanan Budidaya sebesar Rp. 4.807.408.000,- realisasi Rp. 4.145.212.765,-

2. Sasaran : Meningkatnya Produksi Peternakan

Indikator : Produksi Daging (Ton)

Pada tahun 2021 produksi daging sebesar 36.953,7 ton. Pada tahun 2022 produksi daging sebesar 42.156,57 ton. Pada tahun 2023 produksi daging sebesar 28.117,18 ton. Pada tahun 2024 produksi daging sebesar 29.663,26 ton.

Tabel capaian kinerja untuk indikator Persentase Peningkatan Produksi Daging Tahun 2021 - 2024

	Realisasi tahun 2021	Realisasi tahun 2022	Realisasi tahun 2023	Realisasi tahun 2024	Target rencana jangka menengah	Capaian kinerja
Produksi daging (Ton)	36.953,7	42.156,57	28.117,18	19.663,26	19.425,00	101%

Indikator : Produksi Telur (Ton)

Pada tahun 2021 produksi telur sebesar 27.129,597 ton. Pada tahun 2022 produksi telur sebesar 27.815,09 ton. Pada tahun 2023 produksi telur sebesar 33.794,95 ton. Pada tahun 2024 produksi telur sebesar 29.424,856. Capaian kinerja produksi telur lebih rendah daripada tahun lalu tetapi melampaui target Renstra karena pelaku usaha peternakan unggas semakin banyak. Dimana terdapat sentra ayam petelur di kecamatan Purbolinggo dan pelaku inovasi usaha telur herbal di kecamatan Way. Dinas Perikanan dan Peternakan melakukan pencegahan penyakit zoonosis pada unggas dengan pemberian bantuan vaksin AI kepada pelaku usaha peternakan unggas, pemberian bantuan itik kepada 2 kelompok dan pemberian bantuan ayam petelur kepada 1 kelompok. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian dengan anggaran Rp.6.884.785.000,- realisasi 2.280.773.400,- dan Program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner dengan anggaran Rp.100.000.000,- realisasi Rp 71.774.490,-

Tabel capaian kinerja untuk indikator Persentase Peningkatan Produksi Telur Tahun 2021 – 2024

	Realisasi tahun 2021	Realisasi tahun 2022	Realisasi tahun 2023	Realisasi tahun 2024	Target rencana jangka menengah	Capaian kinerja
Produksi daging (Ton)	27.129,597	27.815,09	33.794,95	29.424,856	27.825	105%

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, dibantu oleh seorang Sekretaris dan lima Kepala Bidang, 3 (1) orang Kepala Sub Bagian, 4 (empat) orang Kepala UPTD, 4 (empat) orang Kasubbag TU serta Kelompok Jabatan Fungsional.

2.3 Isu- Isu Penting Penyelenggaraan Tugas SKPD

Dalam pelaksanaan Pembangunan Perikanan dan Peternakan di Kabupaten Lampung Timur, kendala-kendala yang timbul dan harus menjadi bahan perhatian anantara lain :

A. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) masih sangat terbatas, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas baik dari unsur aparatur, peternak, petani ikan dan nelayan sebagai pelaksana kegiatan sehingga sulit melakukan transformasi alih teknologi

B. Modal

1. Pada Umumnya peternak, petani ikan, dan nelayan tidak memiliki modal yang cukup.
2. Masih lemahnya akses pelaku bisnis Perikanan dan Peternakan terhadap permodalan, teknologi dan pengolahan hasil perikanan dan peternakan serta tata niaga pemasaran hasil perikanan yang masih terlalu panjang.

C. Komoditas Peternakan dan Perikanan

1. Ketersediaan benih ikan yang belum memenuhi 5 syarat tepat, yaitu tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat mutu, dan tepat ukuran.
2. Kualitas bibit dan produktifitas ternak di Lampung masih rendah
3. Usaha penggemukan sapi potong masih tergantung pada bakalan impor
4. Degradasi pantai dan rusaknya irigasi pertambakan sebagai akibat kerusakan hutan mangrove, kerusakan terumbu karang dan penggunaan alat tangkap yang dilarang.

5. Pencemaran Daerah Aliran Sungai (DAS) yang dapat membahayakan ekosistem perairan dan menurunkan stock populasi Sumber Daya Ikan (SDI) perairan Umum
6. Fluktuasi harga jual komoditas perikanan sangat tinggi, yang mengakibatkan timbulnya keraguan dari petani ikan/udang untuk melanjutkan usahanya.
7. Ketersediaan air yang tidak sepanjang tahun sehingga proses pembudidayaan terutama untuk perikanan air tawar dan air payau tidak dapat dilakukan sepanjang tahun.

D. Peralatan, Mesin, dan Bahan

1. Terbatasnya Prasarana pada PPI Kuala Penet dan BBI Way Curup serta prasarana penangkapan seperti armada yang berukuran kecil dan jenis alat tangkap.
2. Terbatasnya Prasarana dan tidak adanya operasional pada UPTD Peternakan Terpadu (Rumah Potong Hewan) sehingga belum bisa digunakan dengan maksimal.
3. Sebagian besar peralatan dan mesin peternakan masih tergantung barang impor, antara lain peralatan IB, peralatan kesehatan hewan, mesin pakan dan budidaya ternak.

E. Kebijakan Pemerintah

1. Rendahnya pengawasan dan penegakan hukum sehingga menimbulkan gangguan keamanan
2. Pembangunan Kelautan dan Perikanan masih bersifat sektoral belum multi dimensi dan masih lemahnya data statistik yang mendukung
3. Akibat belum adanya sistem penataan ruang wilayah pesisir sehingga peruntukan lahan berupa zonasi-zonasi belum tertata dengan baik, sering terjadi konflik horizontal antar sesama nelayan
4. Pungutan retribusi di Kabupaten Lampung Timur masih dirasa berat oleh pelaku usaha.
5. Ditetapkannya Kawasan Minapolitan (Kecamatan Pasir Sakti dan Labuhan Maringgai) berdasarkan SK Bupati Lampung Timur dan Kementerian

Kelautan dan Perikanan yang memerlukan Biaya yang tidak sedikit baik dari Pemerintah Pusat maupun Daerah.

2.4 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Rencana program merupakan cara untuk mendukung arah kebijakan yang telah ditetapkan. Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur dalam mendukung arah kebijakan telah menetapkan rencana program utama untuk program lima tahun ke depan. Pelaksanaannya didukung dengan beberapa usulan program dan kegiatan masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020. Dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) dilakukan secara komprehensif, terpadu dan menyeluruh, serta mengedepankan keterlibatan masyarakat secara partisipatif dengan mempertimbangkan dan menampung aspirasi berbagai pemangku kepentingan. Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perikanan dan Peternakan disusun melalui proses pendekatan perencanaan pembangunan yaitu politik, teknokratik, partisipatif dan perencanaan yang disusun berdasarkan masukan-masukan dari atas – bawah serta bawah-atas (*topdown – bottom up*). Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2025 yang disusun melalui proses pendekatan perencanaan pembangunan yaitu politik, teknokratik, partisipatif dan dilakukan secara komprehensif, terpadu dan menyeluruh, menghasilkan Program terkait dengan pembangunan perikanan dan peternakan yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
4. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
5. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
6. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
7. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
8. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
9. Program Perizinan Usaha Pertanian
10. Program Penyuluhan Pertanian

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Paradigma pembangunan perikanan dan peternakan ke depan tetap akan diarahkan untuk mewujudkan empat pilar pembangunan, yaitu pengentasan kemiskinan (*pro-poor*), penyerapan tenaga kerja (*pro-job*), pertumbuhan (*pro-growth*), dan keberlanjutan (*pro-sustainability*), yang dalam pelaksanaannya perlu didukung dengan penciptaan iklim usaha yang mendorong investasi di bidang perikanan dan peternakan (*pro-business*). Dalam kaitan ini kebijakan pembangunan perikanan dan peternakan menekankan pada pendayagunaan sumber daya perikanan dan peternakan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi (kemakmuran), pemerataan kesejahteraan (keadilan sosial), dan terpeliharanya daya dukung ekosistem perairan dan stok sumber daya hayati yang terdapat di dalamnya secara seimbang

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Berdasarkan Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan jangka Panjang Nasional yang salah satu misinya menyatakan : “MEWUJUDKAN INDONESIA MENJADI NEGARA KEPULAUAN YANG MANDIRI, MAJU, KUAT, DAN BERBASISKAN KEPENTINGAN NASIONAL”. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mewujudkan misi tersebut adalah dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah agar pembangunan Indonesia berorientasi kelautan; meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan; mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan kemakmuran; dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut. Kebijakan pemerintah di bidang pembangunan subsektor peternakan dengan mencanangkan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat tahun 2015-2025 dengan cara mengoptimalkan kesejahteraan peternak, ketersediaan dan mutu bibit, pakan ternak, serta jaminan kesehatan dan keamanan produk asal ternak. Pemerintah juga telah menetapkan kebijakan perbibitan nasional untuk mendorong ketersediaan bibit dan melakukan pengawasan dalam pengadaan serta peredarannya secara berkelanjutan melalui Rencana Jangka Panjang Menengah Daerah

(RPJPD) dan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2017 – 2020, maka dilakukan penyesuaian komponen yang terdiri dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang dirumuskan dengan pengukuran kinerja melalui beberapa indikator kinerja utama yang pada akhirnya ditetapkan melalui Rencana Kerja (RENJA) dan Penetapan Kinerja (TAPJA) Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2025. Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) dan Penetapan Kinerja (TAPJA) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 berpijak dari arah kebijakan dan strategi nasional dalam hal ini adalah Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan Kementerian Pertanian disejalkan dengan arah kebijakan dan strategi Dinas Perikanan dan Peternakan Pemerintah Provinsi Lampung dan Kabupaten Lampung Timur yang mengacu pada permasalahan dan tantangan yang dihadapi Dinas Perikanan dan Peternakan saat ini maupun dalam lima tahun mendatang. Untuk itu arah kebijakan umum pembangunan Dinas Perikanan dan Peternakan 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

1. Melanjutkan dan memantapkan kegiatan tahun sebelumnya yang terbukti sangat baik kinerja dan hasilnya, antara lain bantuan sarana dan armada penangkapan, peningkatan dan pengembangan usaha budidaya dan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran, peningkatan populasi peternakan, derajat kesehatan ternak, dan pengoptimalan pemanfaatan teknologi peternakan.
2. Meningkatkan produksi dan produktifitas usaha untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha perikanan dan peternakan (*pro poor, pro job, progrowth dan pro sustainability*).
3. Meningkatkan kualitas SDM dan sumber daya perikanan dan peternakan.
4. Mengembangkan dan *memperkokoh* industri, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dan peternakan.
5. Meningkatkan kinerja, manajerial, *teknis* SDM, peralatan kerja, pendataan, pelayanan, koordinasi dengan *stake holder*, sehingga dapat melaksanakan kegiatan pembangunan dan pelayanan bidang perikanan dan peternakan secara cepat, transparan, mudah dan sesuai dengan prinsip pelayanan prima.
6. Mendorong minat investasi perikanan dan peternakan serta kemitraan usaha antar pelaku usaha (*pro business*).

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Tujuan dan sasaran Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perikanan dan Peternakan dirancang secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Penyusunan tujuan dan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja utama dan indikator kinerja lainnya yang disejalkan dengan RPJMN, RPJPD, dan RENSTRA serta disesuaikan dengan tugas dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur. Tujuan dan sasaran merupakan penjelasan dari program prioritas serta target indikator kinerja dari Rancangan Awal RPJPD Kabupaten Lampung Timur dan RENSTRA Dinas Perikanan dan Peternakan dan Peternakan 2021 – 2026 yang merupakan tanggung jawab Dinas Perikanan dan Peternakan. Melalui perumusan tujuan dan sasaran akan diperoleh pedoman dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan yang terkandung di dalam RPJPD Kabupaten Lampung Timur dan RENSTRA Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur 2021 - 2026. Keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan perikanan mengacu pada arah kebijakan dan strategi yang diimplementasikan melalui program dan kegiatan harus dijabarkan secara detail sehingga akan diperoleh rumusan program dan kegiatan yang terukur, spesifik, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.3 Program dan Kegiatan

Implemetasi dari pencapaian tujuan dan sasaran serta indikator kinerja dan target yang telah diuraikan diatas dilakukan melalui tahapan penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022 melalui 5 (lima) Program pembangunan perikanan yang terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan permasalahan serta potensi yang ada di Kabupaten Lampung Timur dan Pemetaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri

Nomor 050-3708 Tahun 2020, maka rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Dinas Perikanan dan Peternakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

I. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

- Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
- Sub Kegiatan Pelaksanaan dan Pengujian /Verifikasi Keuangan SKPD
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
- Sub Kegiatan Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

- Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
 - Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian
5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
- Sub Kegiatan penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 - Sub Kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 - Sub Kegiatan penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - Sub Kegiatan penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - Sub Kegiatan penyediaan barang cetak dan pengadaan
 - Sub Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan konsultasi SKPD
6. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Sub Kegiatan Pengadaan Mebel
7. Kegiatan Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Sub Kegiatan penyediaan jasa surat menyurat
 - Sub Kegiatan penyediaan jasa komunikasi sumberdaya air dan listrik
 - Sub Kegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor
8. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Sub Kegiatan penyediaa jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan
 - Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya

- Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya

II. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

1. Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota
 - Sub Kegiatan Penyediaan Data Informasi Sumber Daya Ikan
 - Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap
 - Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap
2. Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil
3. Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
 - Sub Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
4. Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran
 - Sub Kegiatan Pelayanan Penerbitan tanda daftar kapal perikanan berukuran sampai dengan 10 GT

III. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

1. Kegiatan Pemberdayaan Pembudidayaan Ikan Kecil
 - Sub Kegiatan Pengembangan kapasitas pembudidayaan ikan kecil
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan fasilitas bantuan pendanaan, bantuan pebiayaan, keitraan usaha

- Sub Kegiatan Pemberian pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi, serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan

2. Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

- Sub Kegiatan Penyediaan data dan informasi pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan sarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan Pembinaan dan pemantauan pembudidayaan ikan di darat
- Sub Kegiatan Perencanaan, pengembangan, pemanfaatan dan perlindungan lahan untuk budidaya ikan di darat
- Sub Kegiatan Perencanaan dan pengembangan pemanfaatan Air untuk Pembudidayaan ikan di darat.

IV. Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan Dan Perikanan

1. Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pengawasan usaha perikanan tangkap di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pengawasan usaha perikanan bidang pembudidayaan ikan di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan diusahakan dalam Kabupaten/Kota

V. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

1. Kegiatan Penerbitan tanda daftar usaha pengelolaan hasil perikanan bagi usaha skala mikro dan makro
 - Sub Kegiatan Penyediaan data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan
2. Kegiatan Pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengelola dan pemasaran skala mikro dan kecil
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan bimbingan dan penerapan persyaratan/standar pada usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil
3. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri
 - Peningkatan Persediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan
 - Pemberian Fasilitas bagi pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil

VI. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
2. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota
3. Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer
4. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota
5. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota lain

VII. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

1. Pengembangan Prasarana Pertanian

VIII. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan, dan pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota
2. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah kabupaten/Kota
3. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam daerah Kabupaten/Kota
4. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

IX. Program Perizinan Usaha Pertanian

1. Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan

X. Program Penyuluhan Pertanian

1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Uraian Program dan Kegiatan diatas telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 serta diselaraskan dengan Kegiatan Musrenbang dari tingkat kecamatan, usulan program dan kegiatan melalui Reses DPRD Kabupaten Lampung Timur (*Jaring Aspirasi Masyarakat*) dan beberapa usulan dari masyarakat melalui proposal serta usulan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah. Dari uraian Program dan Kegiatan diatas, terlihat secara detail Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2025 yang terdiri dari 5 (lima) Program dan 55 (Lima puluh tiga) Sub Kegiatan dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran serta Indikator Kinerja Utama (IKU) pada level sasaran beserta target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan RENJA Tahun 2025.

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 ini adalah usulan Rencana Kinerja dalam rangka fasilitasi pembangunan Perikanan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 dan merupakan penjabaran dari Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur 2021 - 2026, dalam menunjang tercapainya Visi dan Misi Kabupaten Lampung Timur serta Target dan Sasaran Pembangunan Perikanan Nasional yang ditetapkan melalui SKPD Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur. Renja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur merupakan dokumen perencanaan kinerja pembangunan tahunan, sebagai bahan dalam penyusunan usulan rencana kegiatan fasilitasi pembangunan kelautan dan perikanan yang bersumber anggaran dari APBD, APBD P, dan Dana lainnya Tahun Anggaran 2025.

Dalam penyusunan renja telah diselaraskan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020, Kegiatan Musrenbang dari tingkat kecamatan, kabupaten dan provinsi, rancangan awal RKPD, usulan program dan kegiatan melalui Reses DPRD Kabupaten Lampung Timur (*Jaring Aspirasi Masyarakat*) dan beberapa usulan dari masyarakat melalui proposal serta usulan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah. Yang menjadi bahan penyusunan dalam penetapan skala prioritas sesuai dengan kebutuhan dan pagu indikasi anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan perikanan di Kabupaten Lampung Timur. Apabila tersedia anggaran yang memadai maka semua program kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan target yang diinginkan akan tercapai demikian sebaliknya seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan maka program dan kegiatan yang akan dilaksanakan tidak akan terlaksana dengan baik sehingga tidak mendapatkan hasil yang maksimal.

Dengan adanya Renja Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2025, maka penetapan prioritas pembangunan Perikanan yang merupakan upaya penjabaran dari visi dan misi akselerasi peningkatan kesejahteraan masyarakat akan lebih terkoordinasi, terintegrasi dan sinergis serta berkelanjutan.

Plt. Kepala Dinas perikanan dan Peternakan
Kabupaten Lampung Timur,



DWI GIYARTI, S.Pi, M.M
NIP. 19780902 200212 2 006

MATRIKS RENJA 2025

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)/KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2023				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
					Urusan Pemerintah Pilihan				Rp 13.799.829.923				Rp 53.555.100.000
	01				Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan				Rp 13.799.829.923				Rp 52.255.100.000
	01	01			Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota	Terlaksananya tertib administrasi dan kinerja pemda sesuai aturan dan tercapainya sasaran program penunjang pemerintah Daerah			Rp 9.742.421.923				Rp 9.265.000.000
	01	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			Rp 90.000.000				Rp 320.000.000
		01	2.01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	Kab. Lampung Timur	4 Dokumen	Rp 40.000.000	APBD		4 Dokumen	Rp 50.000.000
		01	2.01	02	Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA APBD SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA SKPD	Kab. Lampung Timur	2 Dokumen	Rp 10.000.000	APBD		1 Dokumen	Rp 50.000.000
		01	2.01	03	Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA APBD SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA SKPD	Kab. Lampung Timur	2 Dokumen	Rp -	APBD		1 Dokumen	Rp 50.000.000
		01	2.01	04	Koordinasi dan penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-APBD SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Kab. Lampung Timur	2 Dokumen	Rp 10.000.000	APBD		1 Dokumen	Rp 35.000.000
		01	2.01	05	Koordinasi dan penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-APBD SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Kab. Lampung Timur	2 Dokumen	Rp -	APBD		1 Dokumen	Rp 35.000.000

		01	2.01	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kab. Lampung Timur	1 Laporan	Rp 15.000.000	APBD		36 Dokumen	Rp 50.000.000
		01	2.01	07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Lampung Timur	1 Laporan	Rp 15.000.000	APBD		6 Dokumen	Rp 50.000.000
		01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dokumen dan Laporan Keuangan Perangkat Daerah			Rp 7.762.043.923				Rp 6.200.000.000
		01	2.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	Kab. Lampung Timur	80 Orang/bulan	Rp 7.229.643.923	APBD		33 Orang	Rp 5.500.000.000
		01	2.02	02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Kab. Lampung Timur	20 Dokumen	Rp 432.400.000	APBD		22 Orang	Rp 450.000.000
		01	2.02	03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Kab. Lampung Timur	6 Dokumen	Rp 70.000.000	APBD		6 Jenis	Rp 50.000.000
		01	2.02	04	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Kab. Lampung Timur	12 Dokumen	Rp 10.000.000	APBD		4 Orang	Rp 50.000.000
		01	2.02	05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kab. Lampung Timur	1 Laporan	Rp 10.000.000	APBD		1 Dokumen	Rp 50.000.000
		01	2.02	06	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan	Kab. Lampung Timur	2 Dokumen	Rp 10.000.000	APBD		3 Dokumen	Rp 50.000.000
		01	2.02	07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan koordinasi penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Kab. Lampung Timur	18 Laporan		APBD		26 Dokumen	Rp 50.000.000
		01	2.03		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Dokumen Administrasi Barang Milik Daerah			Rp 67.500.000				Rp 120.000.000

			2.03	05	Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Kab. Lampung Timur	12 Laporan	Rp 10.000.000	APBD		12 Laporan	Rp 50.000.000
			2.03	06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Dearah pada SKPD	Kab. Lampung Timur	1 Laporan	Rp 57.500.000	APBD		3 Orang	Rp 70.000.000
		01	2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Dokumen Administrasi Kepegawaian			Rp 8.500.000				Rp 250.000.000
			2.05	04	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Kab. Lampung Timur	1 Dokumen	Rp 8.500.000	APBD		1 dokumen	Rp 50.000.000
			2.05	09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai berdasarkan tugas dan fungsi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	Kab. Lampung Timur	20 Orang	Rp -	APBD	Rencana Aksi Pengembangan SDM	20 Orang	Rp 200.000.000
		01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Kebutuhan Logistik Kantor			Rp 262.000.000				Rp 365.000.000
			2.06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	Kab. Lampung Timur	1 paket	Rp 5.000.000	APBD		3 Buah	Rp 100.000.000
			2.06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kator yang disediakan	Kab. Lampung Timur	1 paket	Rp 20.000.000				
			2.06	03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang disediakan	Kab. Lampung Timur	1 paket	Rp 15.000.000	APBD		5 Buah	Rp 20.000.000
			2.06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	Kab. Lampung Timur	1 paket	Rp 10.000.000	APBD		12 bln	Rp 20.000.000
			2.06	05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Bahan Cetak dan Penggandaan yang disediakan	Kab. Lampung Timur	1 paket	Rp 20.000.000	APBD		50000 Lembar	Rp 15.000.000
			2.06	06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan	Kab. Lampung Timur	20 Buah	Rp 12.000.000	APBD		20 Buah	Rp 10.000.000
			2.06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Lampung Timur	50 Laporan	Rp 180.000.000	APBD		333 Kali	Rp 200.000.000

		01	2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Dokumen Jumlah Barang Milik Daerah			Rp	-			Rp	100.000.000
			2.07	05	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Meubel yang disediakan	Kab. Lampung Timur	3 unit	Rp	-	APBD		15 Unit	Rp 100.000.000
		01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pelayanan Umum Kantor			Rp	1.097.378.000			Rp	860.000.000
			2.08	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kab. Lampung Timur	100 Laporan	Rp	2.500.000	APBD		1500 Buah	Rp 10.000.000
			2.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air, dan Listrik yang disediakan	Kab. Lampung Timur	12 Laporan	Rp	74.878.000	APBD		6 Rek	Rp 50.000.000
			2.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan	Kab. Lampung Timur	12 Laporan	Rp	1.020.000.000	APBD		44 Orang	Rp 800.000.000
		01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Barang milik Daerah dalam Kondisi Baik			Rp	455.000.000			Rp	1.050.000.000
			2.09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	Kab. Lampung Timur	35 Unit	Rp	450.000.000	APBD		35 Unit	Rp 300.000.000
			2.09	06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin lainnya yang dipelihara	Kab. Lampung Timur	15 Unit	Rp	5.000.000	APBD		40 Unit	Rp 50.000.000
			2.09	10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	Kab. Lampung Timur	1 unit	Rp	-	APBD		1 Paket	Rp 700.000.000
3					Pemerintahan Pilihan									
3	25				Urusan Pemerintah Bidang Kelautan dan Perikanan				Rp	757.408.000				Rp 11.400.000.000

3	25	03			Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Jumlah Nelayan, Alat Tangkap dan Hasil Produksi Perikanan Tangkap			Rp 20.433.000				Rp 3.700.000.000
3	25	03	2.01		Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	Tempat Penangkapan dan Hasil Produksi Perikanan Tangkap			Rp -				Rp 2.200.000.000
3	25	03	2.01	01	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di Perairan Darat dalam satu Kabupaten/kota yang tersedia	Kab. Lampung Timur	1 dokumen	Rp -	APBD		100%	Rp 200.000.000
3	25	03	2.01	02	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Prasarana Usaha Perikanan Tangkap yang tersedia	Kab. Lampung Timur	50 Unit	Rp -	DAK		50 Unit	Rp 1.500.000.000
3	25	03	2.01	03	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Sarana Usaha Perikanan Tangkap yang Terjamin dan Tersedia	Kab. Lampung Timur	200 Unit	Rp -	DAK		50 Unit	Rp 500.000.000
3	25	03	2.02		Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam daerah Kabupaten / Kota	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan			Rp 20.433.000				Rp 1.000.000.000
3	25	03	2.02	01	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah Nelayan Kecil yang meningkat Kapasitasnya	Kab. Lampung Timur	20 Kelompok	Rp 20.433.000				Rp 500.000.000
3	25	03	2.02	02	Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan kelembagaan nelayan kecil	Jumlah Kelompok Nelayan Kecil yang difasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaannya	Kab. Lampung Timur	20 Kelompok	Rp -	APBD	Petani Berjaya	1000 Orang	Rp 500.000.000
3	25	03	2.03		Kegiatan Pengelolaan dan penyelenggaraan tempat pelelangan ikan (TPI)	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan			Rp -				Rp 500.000.000
3	25	03	2.03	02	Pelayanan penyelenggaraan tempat pelelangan ikan (TPI)	Jumlah Layanan dalam rangka Penyelenggaraan tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Labuhan Maringgai, Way Bungur	3 Bangunan	Rp -	APBD		3 Bangunan	Rp 500.000.000

3	25	04			Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (tonase), Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan), Sarana dan Prasarana Budidaya			Rp 536.975.000				Rp 3.600.000.000
3	25	04	2.02		Kegiatan Pemberdayaan Pembudidayaan Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudidayaan Ikan (Pokdakan) yang terfasilitasi mengikuti pengembangan kapasitas			Rp -				Rp 1.100.000.000
3	25	03	2.02	01	Pengembangan Kapasitas Pembudidayaan Ikan Kecil	Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Pembudidayaan Ikan Kecil	Kab. Lampung Timur	10 Pokdakan	Rp -	APBD		10 Pokdakan	Rp 500.000.000
3	25	03	2.02	03	Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Terlaksananya fasilitas bantuan pendanaan, bantuan pembiayaan dan kemitraan usaha bagi kelompok usaha (pokdakan)	Kab. Lampung Timur	100 pembudidaya	Rp -	APBD	Rencana aksi pemberian subsidi asuransi bagi pembudidaya	100 pembudidaya	Rp 300.000.000
3	25	03	2.02	04	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Terpenuhinya pendampingan bagi Kelompok Usaha (Pokdakan) untuk memperoleh kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan	Kab. Lampung Timur	10 Pokdakan	Rp 20.433.000	APBD	Rencana Aksi Pengembangan SDM melalui Apresiasi Budidaya + Petani Berjaya	10 Pokdakan	Rp 300.000.000
3	25	04	2.04		Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Terpenuhinya jumlah sarana dan prasarana budidaya, jumlah data statistik budidaya yang tervalidasi, dan peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (tonase)			Rp 536.975.000				Rp 2.500.000.000
3	25	04	2.04	01	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah data dan informasi pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) daerah Kab/Kota (data statistik perikanan budidaya)	Kab. Lampung Timur	1 Dokumen	Rp -	APBD	melalui pengumpulan dan pengolahan data produksi budidaya	100%	Rp 100.000.000

3	25	04	2.04	02	Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota (Pokdakan)	Kab. Lampung Timur	8 Unit	Rp	536.975.000	DAK, APBD + Pokir	Melalui Kegiatan Pemberian Bantuan Prasarana Untuk Kelompok Pembudidaya Ikan	4 Kelompok	Rp 1.000.000.000
3	25	04	2.04	03	Penjaminan Ketersediaan sarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Lampung Timur	10 Unit	Rp	-	DAK + Pokir Perikanan	Melalui Kegiatan Pemberian Bantuan Sarana Untuk Pokdakan	4 Kelompok	Rp 1.000.000.000
4	25	04	2.04	04	Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah hasil ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) daerah Kab/Kota yang teruji melalui pengelolaan kesehatan ikan	Kab. Lampung Timur	1 dokumen	Rp	-	APBD		1 dokumen	Rp 400.000.000
3	25	05			Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Jumlah Kelompok Pengawas Perikanan			Rp	-				Rp 1.000.000.000
3	25	05	2.01		Pengawasan Sumber Daya Perikanan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten / Kota	Jumlah Kelompok Pengawas Perikanan Tangkap dan Budidaya Serta Tingkat Pengawasannya			Rp	-				Rp 1.000.000.000
3	25	05	2.01	01	Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten / Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Sumberdaya Perikanan Tangkap Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten / Kota	Kab. Lampung Timur	2 dokumen	Rp	-	APBD		24 Pokmaswas	Rp 500.000.000
3	25	05	2.01	02	Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten / Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten / Kota	Kab. Lampung Timur	2 dokumen	Rp	-	APBD		24 Pokmaswas	Rp 500.000.000

3	25	06			Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan				Rp	200.000.000				Rp	3.100.000.000
3	25	06	2.01		Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil				Rp	-				Rp	300.000.000
3	25	06	2.02	01	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan berdasarkan skala usaha dan risiko	Kab. Lampung Timur	1 dokumen	Rp	-	APBD		1 dokumen	Rp	300.000.000
3	25	06	2.02		Pembinaan Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran skala Mikro dan Kecil	Terpantaunya Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dan Jumlah Konsumsi Ikan Perkapita			Rp	-				Rp	200.000.000
3	25	06	2.02	01	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan / Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Unit usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang mendapatkan pembinaan terhadap penerapan persyaratan perizinan berusaha pada usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan sesuai skala usaha dan risiko	Kab. Lampung Timur	10 Kelompok/unit usaha	Rp	-	APBD		15 Kelompok	Rp	200.000.000
3	25	06	2.03		Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan	Tersedianya Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dan Jumlah Jumlah Konsumsi Ikan perkapita			Rp	200.000.000				Rp	2.600.000.000
3	25	06	2.03	01	Peningkatan Ketersediaan ikan untuk konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peningkatan Ketersediaan ikan untuk konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Lampung Timur	40.000 ton	Rp	100.000.000	APBD	stunting dan lomba masak ikan	15 Kelompok	Rp	1.300.000.000
3	25	06	2.03	02	Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Usaha Pengolahan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Lampung Timur	15 pelaku usaha/Kelompok	Rp	100.000.000	APBD		15 Kelompok	Rp	1.300.000.000

					Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian				Rp 3.300.000.000				Rp 42.990.100.000
3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Presentase rata-rata peningkatan populasi ternak	24 kecamatan	12-15%	3.300.000.000,00	APBD		12-15%	41.550.100.000,00
3	27	02	2.01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengawasan sarana prasarana peternakan	24 kecamatan	24 kecamatan	-	APBD		24 kecamatan	100.000,00
3	27	02	2.01	02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan penggunaan sarana pendukung pendukung kegiatan Pertanian	24 kecamatan	1 Laporan	-	APBD		1 Laporan	100.000,00
3	27	02	2.03		Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Mutu bibit ternak yang meningkat	24 kecamatan	100%	-	APBD		100%	500.000.000,00
3	27	02	2.03	01	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	24 kecamatan	12 Laporan	-	APBD	pengembangan SDM	100 kelompok	500.000.000,00
3	27	02	2.04		Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Pengawasan obat hewan di tingkat pengecer	24 kecamatan	24 kecamatan	-	APBD		24 kecamatan	250.000.000,00
3	27	02	2.04	01	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan Yang Beredar	24 kecamatan	24 Laporan	-	APBD	Pemeriksaan, pengawasan dan Pengadaan obat hewan	24 laporan	250.000.000,00
3	27	02	2.05		Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan pengawasan dan pembinaan produksi benih/bibit pakan dan hijauan ternak	24 kecamatan	100%	50.000.000,00	DAK dan APBD		100%	800.000.000,00

3	27	02	2.05	06	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	24 kecamatan	12 Laporan	50.000.000,00	APBD	25 chopper (tani berjaya)	12 Laporan	800.000.000,00
3	27	02	2.06		Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Penambahan jumlah ternak yang berasal dari daerah lain	24 kecamatan	20000 ekor	3.250.000.000,00	APBD		25000 ekor	40.000.000.000,00
3	27	02	2.06	01	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	jumlah benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah Kabupaten/kota lain	24 kecamatan	20000 ekor	3.250.000.000,00	APBD		25000 ekor	40.000.000.000,00
3	27	03			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase rata-rata peningkatan populasi ternak	24 kecamatan	3-5%	-	APBD		4-6%	120.000.000,00
3	27	03	2.01		Pengembangan Prasarana Pertanian	Peningkatan pengawasan prasarana dan database peternakan	24 kecamatan	100%	-	APBD		100%	120.000.000,00
3	27	03	2.01	02	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	24 kecamatan	1 dokumen	-	APBD		1 dokumen	120.000.000,00
3	27	04			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular	24 kecamatan	90%	-	APBD		90%	620.000.000,00
3	27	04	2.01		Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penyakit hewan menular ternak yang tertangani	24 kecamatan	24 kecamatan	-	APBD		24 kecamatan	200.000.000,00
3	27	04	2.01	01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	24 kecamatan	288 laporan	-	APBD	Pelayanan terpadu kesehatan hewan dan vaksinasi	288 laporan	200.000.000,00

3	27	04	2.02		Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Pengamatan, penyidikan, dan pengawasan penyakit menular ternak pada hewan	24 kecamatan	24 kecamatan	-	APBD		24 kecamatan	100.000.000,00
3	27	04	2.02	01	Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Jumlah Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	24 kecamatan	24 laporan	-	APBD	Penyidikan penyakit hewan, dan pengambilan sampel penyakit dan kesmavet	24 laporan	100.000.000,00
3	27	04	2.03		Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan pelayanan jasa medik veteriner yang baik	24 kecamatan	100%	-	APBD		100%	200.000.000,00
3	27	04	2.03	02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner	2 UPTD	12 laporan	-	APBD	Operasional UPTD, Pelayanan kesehatan hewan, pengawasan RPH	12 laporan	200.000.000,00
3	27	04	2.04		Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengawasan Persyaratan teknis kesmavet	24 kecamatan	24 kecamatan	-	APBD		24 kecamatan	120.000.000,00
3	27	04	2.04	01	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah pendampingan unit usaha hewan dan produk hewan	24 kecamatan	24 Laporan	-	APBD	Fasilitasi NKV, pengawasan pemotongan pada hari besar keagamaan pada 24 kecamatan	24 laporan	120.000.000,00
3	27	06			PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Cakupan usaha peternakan berizin	24 kecamatan	85%	-	APBD		90%	300.000.000,00

3	27	06	2.02		Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Peningkatan pelayanan penerbitan izin usaha peternakan	24 kecamatan	100%	-	APBD		100%	300.000.000,00
3	27	06	2.02	01	Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	24 kecamatan	50 Dokumen	-	APBD		50 Dokumen	300.000.000,00
3	27	07			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase peningkatan kualitas kelompok ternak	24 kecamatan	6%	-	APBD		7%	400.000.000,00
3	27	07	2.01		Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan jumlah kelompok ternak dengan administrasi kelembagaan yang baik	24 kecamatan	40 kelompok	-	APBD		40 kelompok	400.000.000,00
3	27	07	2.01	02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	24 kecamatan	40 unit	-	APBD	pendampingan asuransi dan pengembangan usaha ternak (tani berjaya)	40 unit	400.000.000,00
					JUMLAH TOTAL				Rp 13.799.829.923				Rp 63.655.100.000